

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1  
DI SMK NEGERI 7 SEMARANG**



**Disusun oleh :**

1. Andalas Atma Wijaya	PKLO	6301409039
2. Herny Astutik	PKLO	6301409196
3. Nanang Suherman	PKLO	6301409123
4. Wulan Handestia Riri	PKLO	6301409034
5. Binar Rhesyana Rozaq	Teknik Sipil	5101409031
6. Novi Diah Kurianti	Teknik Sipil	5101409061
7. Teguh Mulyono Wicaksono	Teknik Sipil	5101409079
8. Dikki Bayu Aji	Teknik Sipil	5101409081
9. Dewi Wismonowati	Teknik Sipil	5101409088
10. Slamet Barokah	Teknik Sipil	5101409089
11. Ahmad Riza Setiyawan	Teknik Sipil	5101409100
12. Pramudito Jihannanda	Teknik Sipil	5101409104
13. Listiyono Budi	Teknik Sipil	5101409108
14. M.Adib Kurniawan	Teknik Sipil	5101409109
15. Wincoko	Teknik Sipil	5101409110
16. Lothywena Cashiro	Teknik Sipil	5101409119
17. Nadia Ulfa Safitri	Teknik Sipil	5101409125
18. Pebrian Tri Sutrisno	Teknik Mesin	5201409035
19. M. Sulestiyawan	Teknik Mesin	5201409041
20. M. Rifqi Zamroni	Teknik Mesin	5201409055
21. Fajar Ramadan	Teknik Mesin	5201409097
22. Akhmad Farikh Izzaulhaq	Teknik Elektro	5301409022
23. Guruh Latifatulloh	Teknik Elektro	5301409028
24. Puput Septia Sari	Teknik Elektro	5301409066
25. Desiana Saraswati	Teknik Elektro	5301409081
26. Herman Ifan Nurtanto	Teknik Elektro	5301409084
27. Ika Anjar Kumala Sari	Teknik Elektro	5301409095
28. Raiz Alfian A	Teknik Elektro	5301409096
29. Pawiro Gelar Wicakso	Teknik Elektro	5301409101

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMK Negeri 7 Semarang tanpa halangan yang suatu apapun. Alhamdulillah, Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (30 – 12 Agustus 2012). Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 1 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroadmodjo, M.Si, Selaku Rektor Unnes
2. Drs. Masugino, M.pdselaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Edi Drajad W, M.Pd, selaku Kepala SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1).
4. Drs. Boenasir M.pd selaku Dosen Koordinator PPL di SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang
5. Drs. Moh. Noor Salim selaku Koordinator Guru Pamong.
6. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 1 ini.
7. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 1 kami.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 1 ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karenanya kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar penulis dapat menjadi lebih baik dimasa datang. Kami berharap laporan PPL 1 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, Agustus  
2012

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	
Kata Pengantar .....	
Daftar Isi.....	
Daftar Nama Praktikan.....	
Halaman Pengesahan.....	
Daftar Lampiran.....	

## LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	
B. Tujuan .....	
C. Manfaat .....	
D. Metode Pendekatan .....	
E. Pelaksanaan .....	

### BAB II HASIL PENGAMATAN

A. Kondisi Fisik Sekolah .....	
B. Keadaan Lingkungan Sekolah .....	
C. Fasilitas Sekolah .....	
D. Penggunaan Sekolah .....	

- E. Keadaan Guru dan Siswa .....
- F. Interaksi Sosial .....
- G. Tata Tertib dan Pelaksanaannya .....
- H. Bidang Administrasi .....

**BAB III PENUTUP**

- A. Simpulan .....
- B. Saran .....

Refleksi Diri

Lampiran-lampiran

**DAFTAR NAMA NAMA MAHASISWA UNNES  
PPL DI SMK NEGERI 7 SEMARANG  
TAHUN 2012**

<b>NO</b>	<b>NIM</b>	<b>TAHUN ANGKATAN</b>	<b>NAMA FAKULTAS</b>	<b>NAMA JURUSAN</b>	<b>NAMA</b>
1.	5101409031	2009	Teknik	Pendidikan Teknik Bangunan, S1	Binar Rhesyana Rozaq
2.	5101409061	2009	Teknik	Pendidikan Teknik Bangunan, S1	Novi Diah kurianti
3.	5101409079	2009	Teknik	Pendidikan Teknik Bangunan, S1	Teguh Mulyono wicaksono
4.	5101409081	2009	Teknik	Pendidikan Teknik Bangunan, S1	Dikki Bayu Aji
5.	5101409088	2009	Teknik	Pendidikan Teknik Bangunan, S1	Dewi Wismonowati
6.	5101409089	2009	Teknik	Pendidikan Teknik Bangunan, S1	Slamet Barokah
7.	5101409100	2009	Teknik	Pendidikan Teknik Bangunan, S1	Ahmad Riza Setyawan
8.	5101409104	2009	Teknik	Pendidikan Teknik Bangunan, S1	Pramudito Jihannanda
9.	5101409108	2009	Teknik	Pendidikan Teknik Bangunan, S1	Listiyono Budi

10.	5101409109	2009	Teknik	Pendidikan Teknik Bangunan, S1	Muhammad Adib Kurniawan
11.	5101409110	2009	Teknik	Pendidikan Teknik Bangunan, S1	Wincoko
12.	5101409119	2009	Teknik	Pendidikan Teknik Bangunan, S1	Lothywena Cashiro
13.	5101409125	2009	Teknik	Pendidikan T. Bangunan, S1	Nadia ulfa Safitri
14.	5201409035	2009	Teknik	Pendidikan Teknik Mesin, S1	Pebrian Tri Sutrisno
15.	5201409041	2009	Teknik	Pendidikan Teknik Mesin, S1	Muhammad Sulistiyawan
16.	5201409055	2009	Teknik	Pendidikan Teknik Mesin, S1	Muhammad Rifqi Zamroni
17.	5201409097	2009	Teknik	Pendidikan Teknik Mesin, S1	Fajar Romadon
18.	5301409022	2009	Teknik	Pendidikan Teknik Elektro, S1	Akhmad Farikh Izzaulhaq
19.	5301409028	2009	Teknik	Pendidikan Teknik Elektro, S1	Guruh Latifatulloh
20.	5301409066	2009	Teknik	Pendidikan Teknik Elektro, S1	Puput Septiana Sari
21.	5301409081	2009	Teknik	Pendidikan Teknik Elektro, S1	Desiana Saraswati
22.	5301409084	2009	Teknik	Pendidikan Teknik Elektro, S1	Herman Ifan Nurtanto
23.	5301409095	2009	Teknik	Pendidikan Teknik Elektro, S1	Ika Anjar Kumala Sari
24.	5301409096	2009	Teknik	Pendidikan Teknik Elektro, S1	Rais Alfian A
25.	5301409101	2009	Teknik	Pendidikan Teknik Elektro, S1	Pawiro Gelar Wicakso
26.	6301409034	2009	Ilmu Keolahragaan	Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1	Wulan Hendesty Riri
27.	6301409039	2009	Ilmu Keolahragaan	Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1	Andalas Atma Wijaya
28.	6301409123	2009	Ilmu Keolahragaan	Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1	Nanang Suherman
29.	6301409196	2009	Ilmu Keolahragaan	Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1	Herni Astutik

## **PENGESAHAN**

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Drs. Boenasir, M.Pd  
M.Pd  
NIP. 194903051976031001  
196109251988031007

Drs. Edi Drajat W.  
NIP.

Ka. UPT PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd  
NIP. 195207211980121001

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- 1. Denah SMK N 7 ( STM Pembangunan ) Semarang.**

- 2. Struktur Organisasi SMK N 7 ( STM Pembangunan ) Semarang.**
- 3. Daftar Guru dan Karyawan SMK N 7 ( STM Pembangunan ) Semarang.**
- 4. Daftar Jumlah Siswa SMK N 7 ( STM Pembangunan ) Semarang.**
- 5. Daftar Tata Tertib SMK N 7 ( STM Pembangunan ) Semarang.**
- 6. Daftar Laboratorium dan Ruang Praktik di masing-masing kompetensi keahlian.**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut menentukan pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara. Pendidikan merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan di yakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengurangi kehidupan yang penuh dengan ketidakpastian. Dalam kerangka inilah pendidikan diperlukan dan dipandang sebagai kebutuhan dasar bagi masyarakat yang ingin maju. Demikian halnya dengan masyarakat Indonesia yang memiliki wilayah yang sangat luas (Mulyasa, 2005).

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam GBHN, maka diperlukan suatu system pendidikan yang benar-benar mantap sebagai tolak ukur untuk menghadapi era globalisasi. Oleh karena itu, berbagai perubahan timbul di segala bidang termasuk di bidang pendidikan. Reformasi di bidang pendidikan sangat penting, karena dengan pendidikan yang berkualitas akan dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula.

Inovasi dalam rangka peningkatan mutu atau kualitas pendidikan nasional tersebut tidak terlepas dari peran keprofesionalan para guru dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal.

Bertolak dari alasan tersebut, maka Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga pendidik selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas calon-calon guru agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan para peserta didik.

Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut, maka diadakanlah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan kegiatan penerjunan

langsung para mahasiswa praktikan ke sekolah-sekolah yang telah ditentukan.

## **B. Tujuan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan, antara lain sebagai berikut ini.

### 1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi

### 2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas dan sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler, dan lain-lain.
- b. Mendapatkan informasi tentang komite sekolah dan peranannya.
- c. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran.
- d. Mendapatkan informasi tentang pengembangan profesi guru.
- e. Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- f. Memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan, dan diharapkan setelah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 ini dilaksanakan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mampu memenuhi konsep tersebut di atas.

## **C. Manfaat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi professional dan kompetensi kemasyarakatan. Dengan pelaksanaan PPL ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu: mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Manfaat yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut ini.

1. Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan untuk lebih mengenal dan dapat berinteraksi secara langsung dengan subyek dan obyek pendidikan.
2. Dapat menambah pengalaman mahasiswa praktikan dalam menyusun perangkat pembelajaran.
3. Dapat menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa praktikan tentang model dan cara pembelajaran yang efektif dan efisien.
4. Dapat memahami lebih lanjut tentang profesi keguruan.

#### **D. Metode Pendekatan**

Pelaksanaan PPL 1 ini menggunakan metode pendekatan berupa wawancara, pengamatan secara langsung, dan juga pengumpulan dokumen-dokumen untuk menghimpun data-data yang berhubungan dengan laporan PPL 1.

#### **E. Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) ini dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 12 Agustus 2012 di SMK Negeri 7 Semarang.

## **BAB II**

### **HASIL PENGAMATAN**

#### **A. Kondisi Fisik Sekolah**

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang dengan batas-batas :

Sebelah Utara : Jl. Simpang Lima

Sebelah Timur : Jl. Pahlawan

Sebelah Barat dan Selatan : Jl. Pandanaran II

Sekolah yang mempunyai luas tanah kurang lebih 3,4 Ha ini terletak tepat di jantung kota Semarang yaitu di simpang lima. Tepatnya terletak

diantara Gajah Mada Plaza dan Kantor Telkom Semarang. Luas bangunan SMK N 7 Semarang adalah 3,3 hektar.

a. Gedung dan ruang kelas

SMKN 7 Semarang mempunyai 34 ruang teori dan 45 ruang praktek. Untuk istilah laboratorium, di SMK N 7 Semarang disama artikan dengan istilah ruang praktek atau bengkel. Sedangkan untuk jenis kegunaan gedung dapat dilihat pada denah di bagian lampiran.

b. Kantin

Untuk kantin SMK N 7 Semarang mempunyai 2 buah ruang untuk kantin yang terletak di dekat pintu gerbang belakang dan dekat ruang bengkel mesin. Kantin itu dibuka mulai pukul 07.00 – 15.15 WIB.

c. Perpustakaan

Untuk perpustakaan di SMK N 7 Semarang berdiri pada tahun 1971 yang diresmikan oleh persiden Suharto. Perpustakaan SMKN 7 Semarang sudah memenuhi standar sebuah perpustakaan yang baik. Dimana untuk koleksi buku diperoleh dari droping pemerintah mulai dari 4 tahun sekali dan ada yang 5 tahun sekali. Untuk koleksi buku sudah memenuhi kebutuhan siswa setiap jurusan.

d. Koperasi

Koperasi di SMK Negeri 7 Semarang terdapat 2 koperasi , dan semuanya dalam kondisi baik. Koperasi tersebut terletak di sebelah gerbang depan dan satunya terletak di dekat ruang perpustakaan SMK N 7 Semarang.

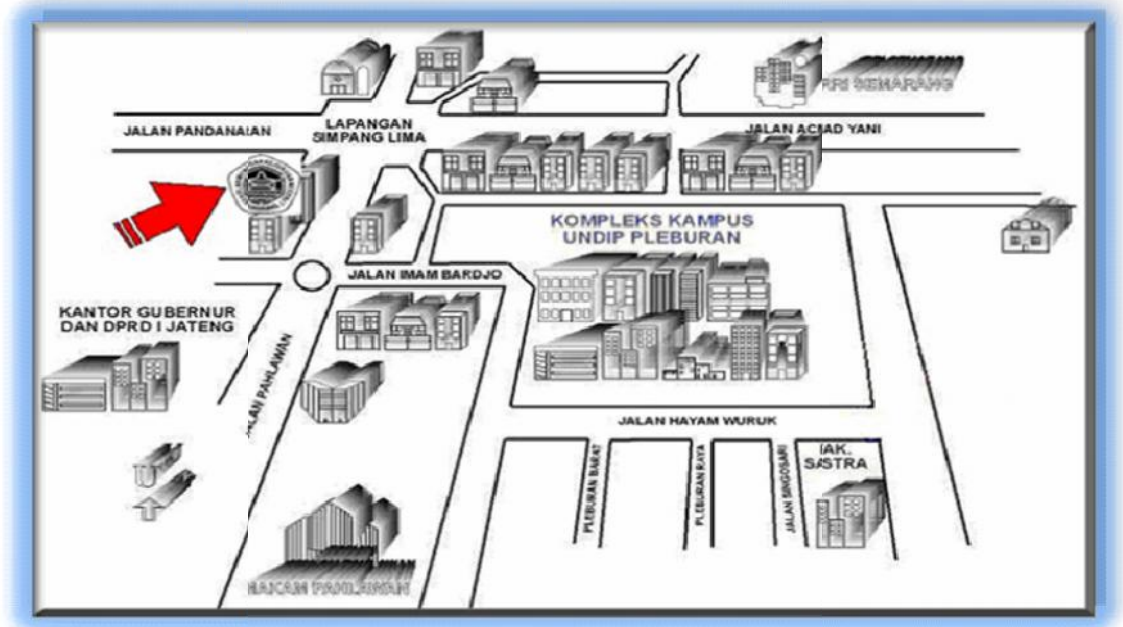
## **B. Keadaan Lingkungan Sekolah**

Keadaan lingkungan SMK N 7 Semarang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Jenis bangunan sekolah

Smk negeri 7 semarang ( stm Pembangunan ) semarang merupakan sekolah yang letaknya sangat strategis, yang terletak di jantung kota semarang. Smk negeri 7 semarang di kelilingi oleh bangunan gedung perkantoran, bangunan bank, bangunan plaza, bangunan sekolah – sekolah, maupun bangunan umum lainnya.

Jarak bangunan – bangunan mempunyai jarak yang tidak jauh dari sekolah smk negeri 7 semarang ini, apalagi terdapat bangunan kantor polisi berada tepat di depan sekolah smk negeri 7 semarang.



**Gambar:** Denah smk negeri semarang.

## 2. Kondisi lingkungan sekolah

Dilihat dari kondisi lingkungan sekolahnya meliputi beberapa aspek, sebagai berikut:

### a. Tingkat kebersihan sekolah

Kebersihan SMK Negeri 7 Semarang sudah sangat bagus terbukti sekolah ini sudah pernah meraih sertifikat wiyata mandala sebagai juara I tingkat kota Semarang, dengan nomor sertifikat 420/4057/2005 yang di selenggarakan pada tanggal 29 November 2005.

### b. Tingkat kebisingan sekolah

Tingkat kebisingan sekolah SMK Negeri 7 Semarang tergolong sangat rendah walaupun sekolah ini terletak di tengah kota Semarang dimana sekolah ini dikelilingi gedung – gedung kantor pemerintahan, gedung – gedung pusat pembelanjaan, namun sekolah ini sangat tenang sehingga waktu pembelajaran dapat berjalan dengan tenang dan dapat berkonsentrasi maksimal. Sekolah ini memilih tata letak yang bagus dalam menentukan ruang belajar dan ruang praktek di tambah banyak pohon –

pohon yang rindang menambah kesejukan tersendiri, area terbuka yang cukup luas menambah nilai yang positif dalam mengurangi kebisingan yang akan terjadi.

c. Sanitasi sekolah

SMK Negeri 7 Semarang memiliki sanitasi lingkungan yang tergolong baik karena di setiap area gedung sudah memenuhi standar. Dimana sanitasi memiliki bak control untuk memudahkan dalam perawatannya, tidak hanya itu air yang berada bisa berjalan lancar menuju reul – reul kota yang langsung menuju tempat pembuangan. Dalam pembuangan air kotor smk negeri 7 semarang juga mengolah limbah menjadi air bersih yang bisa digunakan kembali.

d. Jalan penghubung dengan sekolah

Sekolah ini terletak di tempat yang sangat strategis yaitu terletak di tengah kota semarang. Untuk masuk ke area sekolah terdapat tiga buah pintu masuk yaitu :

1. Pintu 1 : pintu utama masuk sekolah yang menghadap ke simpang lima semarang
2. Pintu 2 : pintu kedua yang digunakan untuk masuk siswa menghadap langsung ke SMK 4 SEMARANG
3. Pintu 3 : pintu ketiga yang digunakan untuk masuk siswa menghadap langsung ke Taman KB

e. Masyarakat sekitar

Karena letak sekolah ini terdapat di pusat kota, jadi masyarakat sekitar sekolah meliputi orang – orang pekerja kantoran pemerintahan, juga para siswa sekolah lain yang menjadi tetangga dari SMK N 7 Semarang (SMK N 4 Semarang, SMA N 1 Semarang, juga SMK N 8 Semarang) .

### **C. Fasilitas Sekolah**

Sebagai salah satu sekolah menengah kejuruan yang sudah mempunyai standar internasional, SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang mempunyai

fasilitas-fasilitas yang cukup baik dan lengkap. Berikut ini adalah fasilitas-fasilitas yang ada di SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang.

**a. Ruang Kepala Sekolah**

Ruang kepala sekolah terletak di dekat pintu masuk berhadapan dengan lobby. Di dalam ruangan ini terdapat meja dan kursi untuk kepala sekolah dan tamu. Selain itu didalam ruang kepala sekolah juga terdapat papan agenda dan papan program kerja kepala sekolah, komputer, telepon, bendera merah putih, bendera OSIS, foto presiden dan wakil presiden, lambang garuda pancasila, serta rak arsip.

**b. Ruang Wakil Kepala Sekolah**

Ruang wakil kepala sekolah terletak di depan ruang tata usaha. Ruang wakil kepala sekolah (waka) sendiri terbagi menjadi 4 ruangan yaitu untuk ruang waka I bidang kurikulum, ruang waka II bidang kesiswaan, ruang waka III bidang sarpras & ketenagaan, serta ruang waka IV bidang hubungan industri. Secara umum di keempat ruang wakil kepala sekolah tersebut terdapat meja dan kursi untuk waka, staf, dan tamu. Selain itu juga terdapat lemari dan rak arsip, komputer, telepon, foto presiden dan wakil presiden, serta lambang garuda pancasila.

**c. Ruang Guru MPDU**

Ruang guru MPDU terletak di dekat taman. Keadaan barang dan peralatan di dalam ruang guru MPDU dalam kondisi baik. Di ruang guru MPDU terdapat sepasang meja dan kursi untuk masing-masing guru yang menempati ruangan tersebut. Selain itu juga terdapat meja dan kursi untuk tamu, lemari arsip, telepon, papan pengumuman, kalender akademik, foto presiden dan wakil presiden, serta lambang garuda pancasila.

**d. Ruang Tata Usaha**

Ruang tata usaha terletak di depan ruang wakil kepala sekolah. Keadaan barang dan peralatan di dalam ruang tata usaha dalam kondisi baik. Di ruang tata usaha terdapat meja dan kursi untuk kepala tata usaha beserta stafnya.

Selain itu juga terdapat lemari arsip, papan pengumuman, telepon, foto presiden dan wakil presiden, serta lambang garuda pancasila.

**e. Ruang Aula**

Ruang aula terletak di lantai 2 pada gedung baru yang terletak di depan tempat parker mobil guru. Ruang aula di SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang cukup luas. Keadaan barang dan peralatan di dalam ruang aula dalam kondisi baik. Di ruang aula terdapat perangkat *sound system*, jam dinding, mimbar, foto presiden dan wakil presiden, serta lambang garuda pancasila.

**f. Ruang Koperasi & OSIS**

Terdapat 2 buah ruang koperasi di SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang, yaitu di dekat pintu gerbang depan dan di dekat perpustakaan. Sementara ruang OSIS sendiri terletak di dekat mushola. Secara umum kondisi ruangan beserta barang dan perlengkapan pada ruang koperasi dan ruang OSIS dalam kondisi baik.

**g. Ruang Perpustakaan**

Ruang perpustakaan terletak di sebelah ruang BK. Keadaan barang dan peralatan di dalam ruang perpustakaan dalam kondisi baik. Di dalam ruang perpustakaan terdapat rak buku, meja, kursi, komputer, tempat membaca, papan pengumuman, telepon, foto presiden dan wakil presiden, serta lambang garuda pancasila. Koleksi buku di perpustakaan SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) cukup lengkap dan mencakup semua bidang kejuruan, umum, fiksi, serta media massa.

**h. Ruang BK**

Ruang BK terletak di sebelah ruang perpustakaan. Keadaan barang dan peralatan di dalam ruang perpustakaan dalam kondisi baik. Di dalam ruang BK terdapat meja dan kursi untuk para guru BK yang menempati ruang tersebut. Selain itu juga terdapat kursi untuk tamu atau siswa, lemari arsip, telepon, papan tata tertib sekolah, foto presiden dan wakil presiden, serta lambang garuda pancasila.

**i. Kantin Sekolah**



Kantin sekolah di di SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang berjumlah 2 buah yang terletak di dekat pintu gerbang belakang dan dekat ruang bengkel mesin. Kondisi kantin sekolah cukup bagus dan bersih dengan pengelolaan yang cukup baik.

**j. Ruang UKS**

Ruang UKS terletak di sebelah ruang OSIS. Di dalam ruang UKS terdapat tempat tidur, meja, kursi, dan lemari obat. Secara umum kondisi barang dan peralatan di dalam ruang UKS dalam kondisi baik.

**k. Ruang Kelas Teori**

Ruang kelas teori digunakan untuk kegiatan pembelajaran mata pelajaran umum untuk kelas I, II, III,dan IV di SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang. Terdapat 34 ruang kelas teori dengan rincian dan kondisi perlengkapan ruang seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel Kondisi Ruang & Perlengkapan Ruang Kelas Teori

No	Nama Ruangan	Kondisi Perlengkapan Ruang		
		Meja Guru & Siswa	Kursi Guru & Siswa	Perlengkapan Lain
1	R.01	Baik	Baik	Baik
2	R.02	Baik	Baik	Baik
3	R.03	Baik	Baik	Baik
4	R.04	Baik	Baik	Baik
5	R.05	Baik	Baik	Baik
6	R.06	Baik	Baik	Baik
7	R.07	Baik	Baik	Baik
8	R.08	Baik	Baik	Baik
9	R.09	Baik	Baik	Baik
10	R.10	Baik	Baik	Baik
11	R.11	Baik	Baik	Baik
12	R.12	Baik	Baik	Baik
13	R.13	Baik	Baik	Baik
14	R.14	Baik	Baik	Baik
15	R.15	Baik	Baik	Baik
16	R.16	Baik	Baik	Baik
17	R.17	Baik	Baik	Baik

18	R.18	Baik	Baik	Baik
19	R.19	Baik	Baik	Baik
20	R.20	Baik	Baik	Baik
21	R.21	Baik	Baik	Baik
22	R.22	Baik	Baik	Baik
23	R.23	Baik	Baik	Baik
24	R.24	Baik	Baik	Baik
25	R.25	Baik	Baik	Baik
26	R.26	Baik	Baik	Baik
27	R.27	Baik	Baik	Baik
28	R.28	Baik	Baik	Baik
29	R.29	Baik	Baik	Baik
30	R.30	Baik	Baik	Baik
31	R.31	Baik	Baik	Baik
32	R.32	Baik	Baik	Baik
33	R.33	Baik	Baik	Baik
34	R.34	Baik	Baik	Baik

Untuk perlengkapan lain meliputi LCD, *white board*, speaker, dan kipas angin. Untuk meja dan kursi guru dan siswa terbuat dari bahan kayu. LCD yang digunakan menggunakan LCD dengan merk Epson. LCD, *white board*, speaker, dan kipas angin memiliki tahun pengadaan 2010.

### **1. Ruang Laboratorium Teknik Gambar Bangunan**

Ruang laboratorium teknik gambar bangunan digunakan untuk kegiatan pembelajaran praktek pada kompetensi keahlian teknik gambar bangunan (TGB). Ruang laboratorium teknik gambar bangunan adalah sebagai berikut.

- 1) Lab Gambar 10B
- 2) Bengkel Ukur Tanah
- 3) Bengkel Plumbing

#### 4) Lab Komputer

#### **m. Ruang Laboratorium Teknik Konstruksi Batu dan Beton**

Ruang laboratorium teknik konstruksi batu dan beton digunakan untuk kegiatan pembelajaran praktek pada kompetensi keahlian konstruksi batu dan beton (TKBB). Ruang laboratorium teknik konstruksi batu dan beton adalah sebagai berikut.

- 1) Ruang Guru
- 2) Ruang Bengkel Mesin Kayu
- 3) Bengkel Batu

#### **n. Ruang Laboratorium Teknik Elektronika Komunikasi**

Ruang laboratorium teknik elektronika komunikasi digunakan untuk kegiatan pembelajaran praktek pada kompetensi keahlian elektronika komunikasi (TEK). Ruang laboratorium teknik elektronika komunikasi adalah sebagai berikut.

- 1) Ruang Guru
- 2) Ruang Bengkel Elektronika Dasar
- 3) Ruang Bengkel TV
- 4) Ruang Multimedia
- 5) Ruang Alat

#### **o. Ruang Laboratorium Teknik Elektronika Industri**

Ruang laboratorium teknik elektronika industri digunakan untuk kegiatan pembelajaran praktek pada kompetensi keahlian elektronika industri (TEI). Ruang laboratorium teknik elektronika industri adalah sebagai berikut.

- 1) Ruang Guru
- 2) Ruang Komputer
- 3) Lab Teknik Digital dan Elektronika Dasar
- 4) Ruang Sistem Otomatisasi
- 5) Ruang Alat

#### **p. Ruang Laboratorium Teknik Instalasi Tenaga Listrik**

Ruang laboratorium teknik instalasi tenaga listrik digunakan untuk kegiatan pembelajaran praktek pada kompetensi keahlian teknik instalasi tenaga listrik (TITL). Ruang laboratorium teknik instalasi tenaga listrik adalah sebagai berikut.

- 1) Ruang Guru Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL)
- 2) Ruang Gambar Teknik dan Otomasi
- 3) Ruang Mesin Listrik
- 4) Bengkel PMM (Program Mekanik Magnetik)
- 5) Bengkel PLC (*Programming Logic Control*)
- 6) Ruang Teknik Instalasi Listrik
- 7) Ruang KBL (Kerja Bangku Listrik)

#### **q. Ruang Laboratorium Teknik Komputer dan Jaringan**

Ruang laboratorium teknik komputer dan jaringan digunakan untuk kegiatan pembelajaran praktek pada kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan (TKJ). Ruang laboratorium teknik komputer dan jaringan adalah sebagai berikut.

- 1) Ruang guru Teknik Komputer Jaringan
- 2) Lab KKPI
- 3) Lab *Hardware*
- 4) Lab *Programming*
- 5) Lab *Networking*
- 6) *Lab. ICT*

#### **r. Ruang Laboratorium Teknik Pemesinan**

Ruang laboratorium teknik pemesinan digunakan untuk kegiatan pembelajaran praktek pada kompetensi keahlian teknik pemesinan (TP). Ruang laboratorium teknik pemesinan adalah sebagai berikut.

- 1) Ruang Guru
- 2) Ruang Alat
- 3) Bengkel Las
- 4) Bengkel KBM (Kerja Bangku Mesin)
- 5) Bengkel CNC (*Computer Numerical Control*)
- 6) Bengkel Pemesinan ( mesin perkakas )

#### **s. Ruang Laboratorium Teknik Kendaraan Ringan**

Ruang laboratorium teknik kendaraan ringan digunakan untuk kegiatan pembelajaran praktek pada kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan (TKR). Ruang laboratorium teknik kendaraan ringan adalah sebagai berikut.

- 1) Ruang Guru
- 2) Ruang Chasis
- 3) Ruang Motor Bensin
- 4) Ruang Alat Blok A

#### **t. Ruang Laboratorium Teknik Mekatronika**

Ruang laboratorium teknik mekatronika digunakan untuk kegiatan pembelajaran praktek pada kompetensi keahlian teknik mekatronika (TME). Ruang laboratorium teknik mekatronika adalah sebagai berikut.

- 1) Ruang Guru Mekatronika
- 2) Ruang Pengadaan
- 3) Ruang Alat
- 4) Ruang Komputer
- 5) Ruang Lab Mekatronika 1
- 6) Ruang Lab Mekatronika 2

### **D. Penggunaan Sekolah**

SMK Negeri 7 Semarang (STM Pembangunan) tidak digunakan oleh sekolah lain dalam proses pembelajaran. Proses belajar mengajar berlangsung internal hanya khusus bagi siswa SMK Negeri 7 Semarang . Secara insidental SMK Negeri 7 Semarang digunakan oleh beberapa guru atau karyawan dari pihak luar sekolah dari luar sekolah dalam rangka peningkatan mutu praktik.

Proses belajar mengajar dilakukan mulai jam 06.45 – 15.15 WIB, namun demikian ada jurusan – jurusan khusus yang melaksanakan pembelajaran hanya sampai jam 14.00 WIB. Kegiatan diluar pembelajaran meliputi ekstrakurikuler dan kegiatan khusus otomotif, teknologi informasi.

Berkaitan dengan kegiatan ekstakurikuler seluruh siswa mulai kelas satu sampai kelas tiga wajib mengikuti minimal satu kegiatan ekstra. Adapun yang berkaitan dengan kegiatan kursus (Carrier Center) seluruh siswa diberi hak untuk ikut atau tidak tergantung pada kebutuhan personal setiap siswa. Keberadaan

sekolah hanya memfasilitasi dan memberikan reward bagi mereka yang mengikuti kursus yang berupa sertifikat dan ijazah.

## E. Keadaan Guru dan Siswa

### 1. Jumlah Guru dan Sebarannya Menurut Kompetensi Keahlian

Guru merupakan suatu komponen yang sangat penting dalam suatu sekolah, sehingga keberadaannya sangat diperlukan. Jumlah guru di SMK N 7 Semarang/ STM Pembangunan Semarang pada tahun 2012 seluruhnya berjumlah 171 orang, dengan keterangan seperti yang terlihat pada table dibawah ini:

No.	KOMPETENSI KEAHLIAN	GURU			
		PNS		GTT	
		L	P		
1.	Kepala Sekolah	1	-	-	-
2.	Normatif-Adaptif	22	27	10	6
3.	Teknik Konstruksi Batu dan Beton	8	1	3	1
4.	Teknik Gambar Bangunan	11	2	1	1
5.	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	8	4	1	-
6.	Teknik Elektronika Industri	2	4	2	1
7.	Teknik Elektronika Komunikasi	5	2	-	-
8.	Teknik Pemesinan	8	-	4	-
9.	Teknik Kendaraan Ringan	12	1	2	-
10.	Teknik Mekatronika	4	-	1	2
11.	Teknik Komputer dan Jaringan	6	1	1	-
12.	Tata Usaha	4	3	19	10
13.	Toolman	-	-	8	1
<b>J U M L A H</b>		91	45	51	22
		136		73	
		209			

### 2. Jumlah Siswa dan Sebarannya Setiap Kelas

Siswa sangat memegang peranan penting dalam Tingkat Satuan Pendidikan SMK N 7 Semarang. Siswa sebagai lambang sekolah dimana siswa merupakan komponen penting dari Tingkat Satuan Pendidikan dan mampu menjadi tolak ukur kualitas Tingkat Satuan Pendidikan itu sendiri. Adapaun

jumlah siswa beserta sebarannya setiap kelas SMK N 7 Semarang tersaji dalam tabel berikut ini:

No	Kompetensi Keahlian	Kelas I (2012)			Kelas II (2011)			Kelas III (2009)			Kelas IV (2008)		
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
1	Teknik Elektronika Komunikasi (TEK)	23	13	36	23	13	36	22	14	36	21	15	36
2	Teknik Elektronika Industri (TEI)	30	6	36	26	10	36	28	8	36	29	7	36
3	Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL)	55	17	72	49	22	71	55	18	73	58	13	71
4	Teknik Gambar Bangunan (TGB)	33	29	72	47	24	71	44	25	69	43	30	73
5	Teknik Konstruksi Batu&Beton (TKBB)	45	27	72	56	14	70	61	9	70	59	10	69
6	Teknik Kendaraan Ringan (TKR)	70	2	72	70	2	72	71	1	72	67	2	69
7	Teknik Permesinan (TP)	72	0	72	72	0	72	68	2	70	68	0	68
8	Teknik Mekatronika (TME)	26	9	35	22	11	33	26	9	35	28	6	34
9	Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)	36	36	72	46	25	71	50	22	72	38	31	69
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		390	139	529	411	121	532	425	108	533	411	114	525

### 3. Jumlah Staf Tata Usaha dan Karyawan

Jumlah staf tata usaha dan karyawan SMK N 7 Semarang (STM Pembangunan) Semarang Tahun Pelajaran 2012 seluruhnya berjumlah 44 orang pegawai, dengan rincian yang dapat dilihat pada table dibawah ini:

No.	Nama	Pangkat/Gol. Ruang	Jabatan	L/P	Status Pegawai	
					PNS/PTT	TMT
1	2	6	7	8	9	10
1	Dra. Hj. Punjung Rejekiingsih	III/d	Ka. TU	P	PNS	3/1/1987
2	Drs. Andreas Supriyanto	III/d	Staf	L	PNS	3/1/1990
3	Sri Mulyati, SH	III/d	Staf	P	PNS	3/1/1991
4	Sali Widodo	III/b	Staf	L	PNS	1/1/1986
5	Maryamah	III/b	Staf	P	PNS	3/1/1982
6	Sukandar	III/a	Staf	L	PNS	3/1/1989
7	Sjah Nirwanto, SE	III/a	Staf	L	PNS	3/1/1982
8	Sarwiyanto	-	Staf	L	PTT	4/1/1974
9	Maryono	-	Staf	L	PTT	4/1/1982
10	Samidi	-	Staf	L	PTT	7/1/1988
11	Handono	-	Staf	L	PTT	7/1/1990
12	NurCholis	-	Staf	L	PTT	1/1/1992
13	Syah Alam Nirwanto	-	Staf	L	PTT	8/1/1992
14	Kamto	-	Staf	L	PTT	7/1/1995
15	Mujiyono	-	Staf	L	PTT	7/1/1996
16	Kris Herlan	-	Staf	L	PTT	7/1/1996
17	Yuli Ratmini	-	Staf	P	PTT	5/1/1997
18	Sri Suhartinah	-	Staf	P	PTT	5/1/1997
19	Wiji Lestari, SE	-	Staf	P	PTT	3/1/2001
20	Sukarjo	-	Staf	L	PTT	1/4/2004



21	Erika Adiyarini	-	Staf	L	PTT	7/1/2005
22	Duwi Prayitno, A.Md	-	Laboran	L	PTT	7/1/2005
23	Sokibul Izar	-	Laboran	L	PTT	7/1/2005
24	Hariyanto, S.Pd	-	Laboran	L	PTT	7/1/2005
25	Dwi Yuliati Afisopa	-	Laboran	P	PTT	11/1/2006
26	Samuel Kurniadi	-	Laboran	L	PTT	11/1/2006
27	Wijayoko	-	Staf	L	PTT	7/1/2007
28	Dhedhy Heri Nugroho, A.Md	-	Staf	L	PTT	8/1/2007
29	Hendy Pancaya C. A.Md	-	Staf	L	PTT	8/1/2009
30	Rahayu Puspita Sari, A.Md	-	Staf	P	PTT	8/1/2009
31	Sugiyatno	-	Staf	L	PTT	8/1/2009
32	Frista Dyah Febianti, A.Md	-	Staf	P	PTT	8/1/2009
33	Lilik Kurniawan	-	Staf	L	PTT	8/1/2009
34	Anindya Amelia Putri	-	Staf	P	PTT	9/1/2009
35	Syah Putri Pertiwi, A.Md	-	Staf	L	PTT	9/1/2009
36	Satrio Wicaksono	-	Staf	L	PTT	2/1/2010
37	Muhammad Rifai	-	Laboran	L	PTT	2/1/2010
38	Sulistiyono	-	Laboran	L	PTT	2/1/2010
39	Maedi		Staf	L	PTT	1/1/2011
40	Dwi Afriyanto		Laboran	L	PTT	2/1/2011
41	Andy Yurna Septyant		Laboran	L	PTT	2/14/2011
42	Agus Wahyudi, A.Md		Pustakawan	L	PTT	6/1/2011
43	Resamartini, A.Md		Pembantu Bendahara	P	PTT	6/15/2011
44	Dony Rahmawan, A.Md		Pustakawan	L	PTT	9/19/2011

#### 4. Jenjang Pendidikan terakhir Kepala Sekolah, Guru, dan karyawan

Jenjang pendidikan terakhir yang dimiliki oleh Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan SMK N Semarang/ STM Pembangunan Semarang Tahun Pelajaran 2012 dengan rincian yang dapat dilihat pada table dibawah ini:

No.	KOMPETENSI KEAHLIAN	JENJANG			
		D3/D4	S1	S2	S3
1.	Kepala Sekolah	-	-	1	-
2.	Teknik Gambar Bangunan	-	13	1	-
3.	Teknik Konstruksi Batu dan Beton	-	12	2	-
4.	Teknik Permesianan	2	9	1	-
5.	Teknik Mekatronika	-	5	2	-
6.	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	1	11	1	-
7.	Teknik Elektronika Industri	-	7	2	-
8.	Teknik Elektronika Komunikasi	-	6	1	-
9.	Teknik Komputer dan Jaringan	-	2	5	-
10.	Teknik Kendaraan Ringan	-	13	2	-
11.	Normatif – Adaptif	2	57	6	-
<b>J U M L A H</b>		5	135	24	-
		<b>164</b>			

Tabel jenjang pendidikan Kepala Sekolah dan Guru

No.	Jabatan	JENJANG			
		SMP	SMA & SMK Sederajat	D3/D4	S1
1.	Kepala T.U	-	-	-	1
2.	Staff	3	14	4	6
3.	Laboran	-	9	-	-
4.	Pustakawan	-	-	2	-
5.	Pembantu Bendahara	-	-	1	-
<b>J U M L A H</b>		3	23	7	7
		<b>40</b>			

Tabel jenjang pendidikan Kepala T.U dan Karyawan

## F. Interaksi Sosial

Pada dasarnya interaksi sosial di SMK Negeri 7 Semarang otomatis terjalin dengan adanya hak, kewajiban, tugas, dan wewenang dari masing –

masing personil sekolah tersebut. Oleh karena itu, interaksi antara personil-personil di sekolah menjadi akan lebih sempit dengan adanya batasan hak dan kewajiban masing-masing personil. Namun demikian, dalam rangka memupuk rasa kekeluargaan maka di SMK Negeri 7 Semarang senantiasa menyelenggarakan kegiatan baik sifatnya rutin maupun temporal atau event – event tertentu.

Berikut beberapa penjelasan tentang sejauh mana terjadinya interaksi antar masing-masing personil yang ada di SMK Negeri 7 Semarang.

#### 1. Interaksi antara Kepala Sekolah dengan Guru

Interaksi sosial dalam lingkungan sekolah antara kepala sekolah dengan guru sudah jelas terkait dengan tugas dan wewenang masing-masing guru sesuai dengan hierarki jabatan yang ada. Dengan melihat hierarki dalam organisasi sekolah tersebut dapat dilihat bahwa interaksi guru dengan kepala sekolah terkait dengan tugas dan wewenangnya. Namun secara umum bisa dikatakan bahwa pasti ada interaksi antara keduanya baik secara langsung maupun tidak langsung yang terkait dengan tugasnya.

#### 2. Interaksi antara Guru dengan Guru

Interaksi antara guru dengan guru juga terkait dengan tugas dan wewenangnya, karena masing-masing memiliki tugas dan kewajiban mengajar program keahlian yang berbeda-beda maka tingkat interaksi akan menjadi terkelompok. Artinya bahwa dengan disediakan tempat untuk masing-masing jurusan akan membentuk komunitas tertentu yang mempunyai tingkat keintensifan interaksi yang berbeda-beda pula, sesama guru satu jurusan akan lebih banyak berinteraksi satu sama lain. Namun bukan dengan adanya pengelompokan guru tersebut interaksi semua guru yang ada akan hilang karena bagaimanapun setiap guru memiliki tanggung jawab yang hampir sama sehingga interaksi sosial tetap terjalin setiap harinya. Hal ini bisa dilihat lagi dengan salah satu contoh kegiatan guru-guru dalam memupuk interaksi sosial dan kekeluargaan yaitu adanya arisan rutin yang tentunya bisa menjadi wadah interaksi guru.

#### 3. Interaksi antara Guru dengan Siswa

Interaksi antara guru dengan siswa juga yang pasti terjadi adalah pada saat KBM berlangsung. Namun ada harapan besar dari para guru bahwa interaksi antara guru dengan siswa bukan sekedar pada saat KBM namun diharapkan semua siswa yang mengalami masalah baik dalam hal akademik maupun non akademik bersedia menemui guru-guru yang kompeten di bidangnya untuk membantu permasalahannya. Selama ini, masih jarang adanya konsultasi dari seorang siswa kepada guru tertentu di luar jam KBM, di luar adanya program pengayaan yang harus diikuti siswa-siswa tertentu untuk lomba atau yang lain.

#### 4. Interaksi antara Siswa dengan Siswa

Tidak berbeda jauh dengan interaksi yang terjadi antar guru, interaksi antar siswa dalam hal ini terkait dengan kegiatan intrakurikuler juga dipengaruhi oleh faktor perbedaan program keahlian dan jurusan yang berbeda-beda. Mayoritas siswa lebih banyak berinteraksi dan mengenal dengan sesama siswa satu jurusan atau satu program keahlian. Sehingga tidak semua siswa dari berbagai jurusan bisa saling mengenal, tetapi hal ini sedikit banyak bisa diatasi dengan adanya kegiatan yang ada di sekolah mulai dari adanya OSIS sampai kegiatan ekstrakurikuler lain yang ada.

Secara langsung atau tidak adanya OSIS atau kegiatan sekolah di luar kegiatan intra akan menjadi wadah bagi interaksi antar siswa yang jumlahnya mencapai dua ribu lebih.

#### 5. Interaksi antara Guru dan Staf Tata Usaha

Interaksi antara guru dengan staf tata usaha juga dipengaruhi adanya wewenang dan tugasnya, guru akan berinteraksi dengan karyawan atas pekerjaannya. Namun juga dapat terjalin melalui kegiatan yang lain seperti arisan dan lain-lain.

#### 6. Hubungan secara keseluruhan

Secara keseluruhan hubungan atau interaksi sosial yang terjadi di SMK N 7 Semarang bisa dikatakan baik. Dibuktikan dengan adanya kegiatan baik yang insidental maupun yang bersifat rutin. Kegiatan tersebut antara lain :

- a) Setiap selesai upacara bendera ada interaksi sosial berupa pengumuman atau berita-berita yang sekiranya semua personil sekolah perlu tahu misalnya berita suka cita, berita duka, dan yang lainnya sebagai wujud kekeluargaan dan kebersamaan.
- b) Setiap ada event-event penting dalam rangka memperingati hari-hari besar pasti akan ada kegiatan yang sifatnya umum bagi semua personil sekolah.
- c) Ditambah lagi satu kegiatan yang tidak kalah penting yaitu adanya hubungan atau komunikasi antara para alumni SMK N 7 Semarang yang tergabung dalam KAMISETEMBANG (Ikatan Alumni STM Pembangunan), kegiatan ini sangat menguntungkan karena dengan adanya alumni-alumni yang sudah sukses di dunia kerja saling memberikan informasi atau bahkan menawarkan lapangan pekerjaan bagi siswa-siswa yang masih sekolah dan yang baru saja lulus.

## **G. Tata Tertib dan Pelaksanaannya**

### **TATA TERTIB SISWA SMK NEGERI 7 ( STM PEMBANGUNAN ) SEMARANG**

#### **I. SISWA WAJIB :**

1. Hadir di sekolah maksimal pukul 07.00 WIB. Kecuali hari senin dan jumat pukul 06.45 WIB.
2. Mengikuti pelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik.
3. Mengikuti upacara bendera yang diselenggarakan oleh sekolah .
4. Mengikuti senam pagi, upacara dan bakti kampus pukul 06.45 WIB, dengan mengenakan seragam yang telah ditentukan.
5. Meminta ijin kepada guru kelas/ piket/ BP, karena terlambat/ keperluan lain.
6. Mengenakan seragam lengkap sesuai peraturan yang ada beserta atributnya :
  - a. Hari Senin : baju putih, celana/ rok putih ( panjang rok minimal sebatas lutut ) dan berdasi SMK Negeri 7 Semarang
  - b. Hari selasa s.d sabtu : baju putih, celana/ rok abu-abu dan berdasi,dan bagi kelas X dan XI hari jumat berpakaian seragam batik,serta hari sabtu berpakaian seragam pramuka lengkap.
  - c. Memakai sepatu hitam polos bertali ( PDH ), kaos kaki warna hitam dan ikat pinggang hitam SMK N 7 Semarang.
  - d. Memakai sepatu olah raga berwarna bebas dan kaos seragam olah raga sesuai dengan warna ditingkat masing-masing.
  - e. Memakai pakaian kerja ( wearpack ) pada saat praktek.
7. Wajib mengikuti kegiatan Pramuka dan salah satu kegiatan Ekstra Kurikuler untuk kelas X.

8. Masuk dan keluar kampus lewat pintu 2 ( belakang ).
9. Memakai sepeda motor masuk lewat pintu 3 dan harus dilengkapi surat-surat dan kelengkapan kendaraan yang sah, menempatkan sepeda/ sepeda motor dengan rapi dan teratur pada tempat parkir yang telah ditentukan dan keluar lewat pintu 2 dengan dituntun serta mesin dimatikan
10. Merapikan rambut dengan ketentuan berukuran 0, 1/2, 1 cm (Bros ABRI), bagi siswi putri rambut rapi serta yang memakai jilbab harus berwarna putih kecuali hari sabtu jilbab berwarna coklat ( seragam pramuka ).
11. Membayar administrasi sekolah yang telah ditentukan selambat-lambatnya tanggal 10 setiap bulannya.
12. Menjaga nama baik diri sendiri, orang tua, guru/ karyawan, maupun sekolah dan masyarakat.
13. Menjaga kebersihan, keindahan, ketertiban dan keamanan kelas/ sekolah.
14. Bersikap sopan dan menghormati Guru, Karyawan serta sesama teman.

## **II. SISWA DILARANG :**

1. Keluar halaman sekolah tanpa ijin, selama PBM berlangsung.
2. Menikah selama pendidikan dan berbuat yang melanggar norma kesusilaan .
3. Melakukan tindakan yang dapat mencemarkan nama baik diri sendiri dan sekolah.
4. Mencuri, berkelahi, melompat pagar sekolah dan perbuatan tercela lainnya.
5. Memakai jaket, sandal, atau topi, yang bukan almamater SMK Negeri 7 Semarang ( di kampus ).
6. Memakai aksesoris ( anting, gelang, kalung ) yang berlebihan bagi siswa-siswi SMK N 7 Semarang.
7. Memakai rok mini ( bagi siswi putri ).
8. Membawa senjata tajam atau barang terlarang lainnya.
9. Melanggar perintah guru, karyawan, dan kepala sekolah.
10. Merokok, minum-minuman keras, berjudi dan menggunakan obat terlarang.
11. Membuang sampah disembarang tempat.
12. Membawa kendaraan roda 4 ( mobil ).
13. Membawa kendaraan di sekolah bagi siswa kelas X.
14. Memakai pakaian bebas. ( kecuali ada kegiatan tertentu yang dikondisikan oleh sekolah.

## **III. SANKSI-SANKSI :**

Apabila siswa/ siswi SMK Negeri 7 Semarang diketahui melakukan tindakan yang melanggar tata tertib yang berlaku, siswa mendapat sanksi sebagai berikut :

1. Peringatan lisan langsung kepada siswa.
2. Peringatan tertulis kepada siswa yang ditujukan kepada orang tua/ wali.
3. Tidak boleh mengikuti pelajaran dalam waktu tertentu.
4. Diserahkan/ dikembalikan kepada orang tua/ wali.
5. Pelanggaran yang bersifat khusus akan dikenakan sanksi tanpa melalui peringatan.

Semarang, Agustus  
2012

Mengetahui ;

**KEPALA SEKOLAH  
MPK**

**KETUA OSIS**

**KETUA**

**Drs. EDI DRAJAT WIARTO, M.Pd**  
**AKBAR R.H.B**  
**NIP. 19610925 198803 1 007**  
**1011215**

**GHOZALI ABDUL J**  
**NIS. 1010836**

**BAYU**  
**NIS.**

**TATA TERTIB SISWA**  
**SMK NEGERI 7 ( STM PEMBANGUNAN )**  
**SEMARANG**

**IV. SISWA WAJIB :**

1. Hadir di sekolah maksimal pukul 07.00 WIB. Kecuali hari senin dan jumat pukul 06.45 WIB.
2. Mengikuti pelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik.
3. Mengikuti upacara bendera yang diselenggarakan oleh sekolah .
4. Mengikuti senam pagi, upacara dan bakti kampus pukul 06.45 WIB, dengan mengenakan seragam yang telah ditentukan.
5. Meminta ijin kepada guru kelas/ piket/ BP, karena terlambat/ keperluan lain.
6. Mengenakan seragam lengkap sesuai peraturan yang ada beserta atributnya :
  - f. Hari Senin : baju putih, celana/ rok putih ( panjang rok minimal sebatas lutut ) dan berdasi SMK Negeri 7 Semarang
  - g. Hari selasa s.d sabtu : baju putih, celana/ rok abu-abu dan berdasi,dan bagi kelas X dan XI hari jumat berpakaian seragam batik,serta hari sabtu berpakaian seragam pramuka lengkap.
  - h. Memakai sepatu hitam polos bertali ( PDH ), kaos kaki warna hitam dan ikat pinggang hitam SMK N 7 Semarang.
  - i. Memakai sepatu olah raga berwarna bebas dan kaos seragam olah raga sesuai dengan warna ditingkat masing-masing.
  - j. Memakai pakaian kerja ( wearpack ) pada saat praktek.
7. Wajib mengikuti kegiatan Pramuka dan salah satu kegiatan Ekstra Kurikuler untuk kelas X.
8. Masuk dan keluar kampus lewat pintu 2 ( belakang ).
9. Memakai sepeda motor masuk lewat pintu 3 dan harus dilengkapi surat-surat dan kelengkapan kendaraan yang sah, menempatkan sepeda/ sepeda motor dengan rapi dan teratur pada tempat parkir yang telah ditentukan dan keluar lewat pintu 2 dengan dituntun serta mesin dimatikan
10. Merapikan rambut dengan ketentuan berukuran 0, 1/2, 1 cm (Bros ABRI), bagi siswi putri rambut rapi serta yang memakai jilbab harus berwarna putih kecuali hari sabtu jilbab berwarna coklat ( seragam pramuka ).
11. Membayar administrasi sekolah yang telah ditentukan selambat-lambatnya tanggal 10 setiap bulannya.
12. Menjaga nama baik diri sendiri, orang tua, guru/ karyawan, maupun sekolah dan masyarakat.
13. Menjaga kebersihan, keindahan, ketertiban dan keamanan kelas/ sekolah.
14. Bersikap sopan dan menghormati Guru, Karyawan serta sesama teman.

## **V. SISWA DILARANG :**

1. Keluar halaman sekolah tanpa ijin, selama PBM berlangsung.
2. Menikah selama pendidikan dan berbuat yang melanggar norma kesusilaan .
3. Melakukan tindakan yang dapat mencemarkan nama baik diri sendiri dan sekolah.
4. Mencuri, berkelahi, melompat pagar sekolah dan perbuatan tercela lainnya.
5. Memakai jaket, sandal, atau topi, yang bukan almamater SMK Negeri 7 Semarang ( di kampus ).
6. Memakai aksesoris ( anting, gelang, kalung ) yang berlebihan bagi siswa-siswi SMK N 7 Semarang.
7. Memakai rok mini ( bagi siswi putri ).
8. Membawa senjata tajam atau barang terlarang lainnya.
9. Melanggar perintah guru, karyawan, dan kepala sekolah.
10. Merokok, minum-minuman keras, berjudi dan menggunakan obat terlarang.
11. Membuang sampah disembarang tempat.
12. Membawa kendaraan roda 4 ( mobil ).
13. Membawa kendaraan di sekolah bagi siswa kelas X.
14. Memakai pakaian bebas. ( kecuali ada kegiatan tertentu yang dikondisikan oleh sekolah.

## **VI. SANKSI-SANKSI :**

Apabila siswa/ siswi SMK Negeri 7 Semarang diketahui melakukan tindakan yang melanggar tata tertib yang berlaku, siswa mendapat sanksi sebagai berikut :

1. Peringatan lisan langsung kepada siswa.
2. Peringatan tertulis kepada siswa yang ditujukan kepada orang tua/ wali.
3. Tidak boleh mengikuti pelajaran dalam waktu tertentu.
4. Diserahkan/ dikembalikan kepada orang tua/ wali.
5. Pelanggaran yang bersifat khusus akan dikenakan sanksi tanpa melalui peringatan.

Semarang, Agustus  
2012

Mengetahui ;

**KEPALA SEKOLAH**  
Siswa

**Perwakilan**

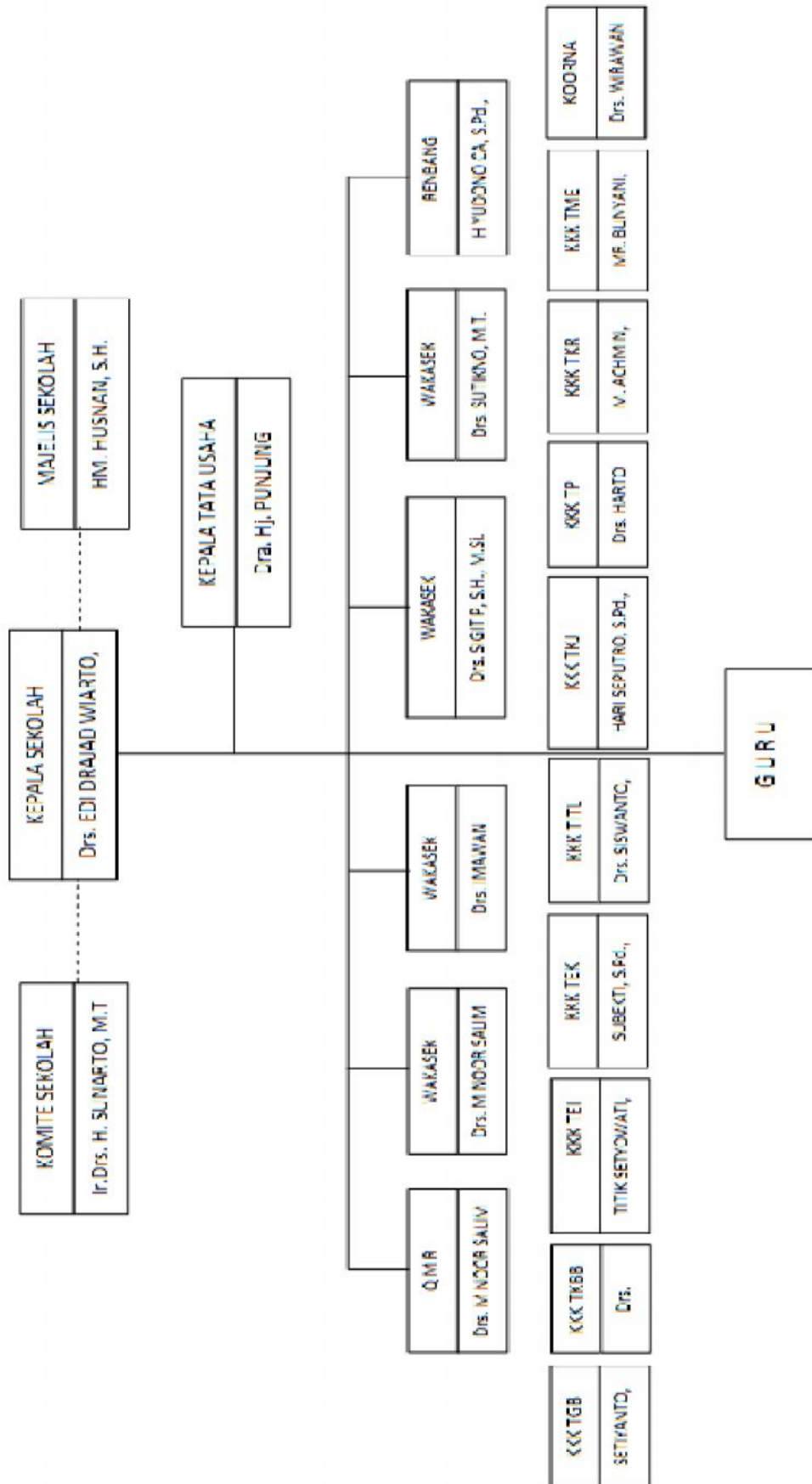
**Drs. EDI DRAJAT WIARTO, M.Pd**  
**NIP. 19610925 198803 1 007**

**ttd**  
**OSIS & MPK**

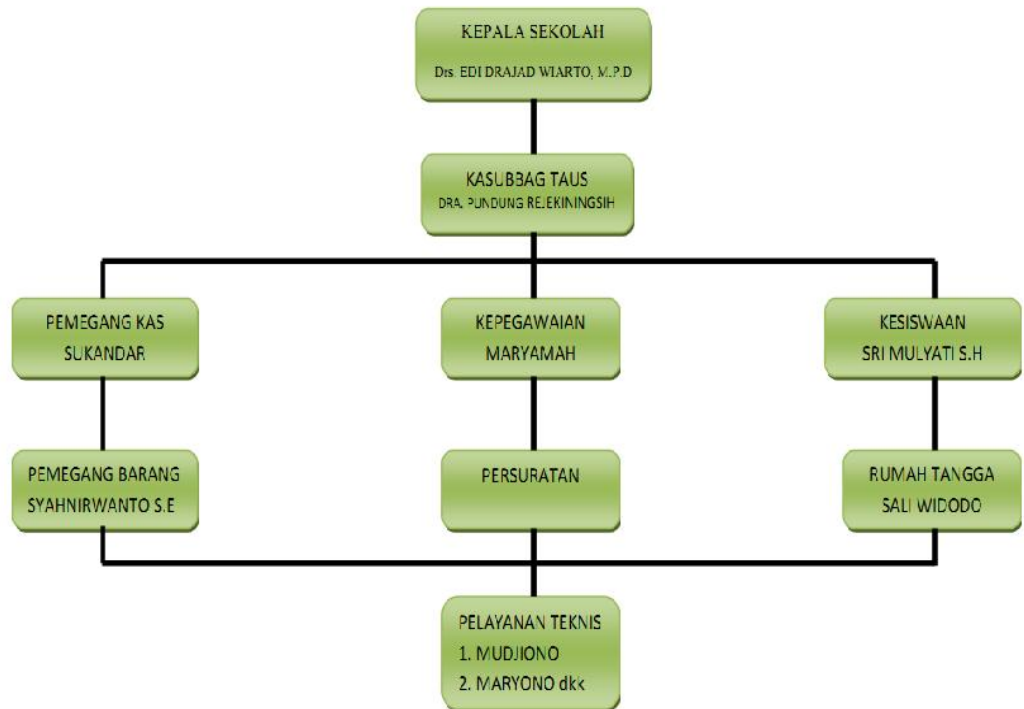
**H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi**



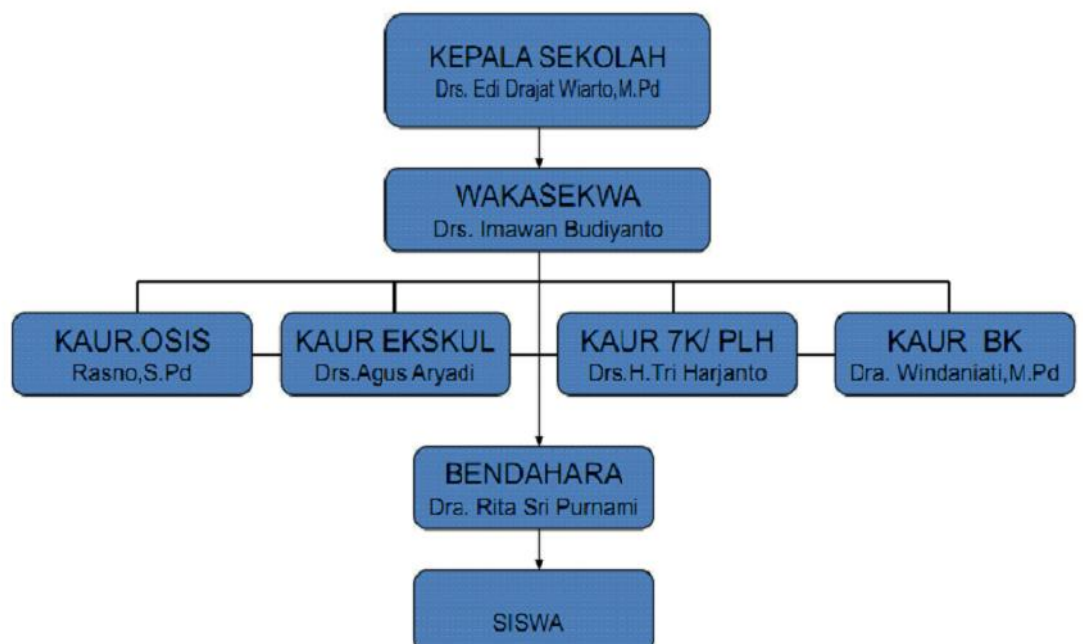
# 1. Struktur Organisasi Sekolah



2. Struktur Organisasi Administrasi Sekolah  
Struktur Organisasi Tata Usaha (TU)



3. Struktur Organisasi Kesiswaan



#### 4. Alat Bantu PBM

- a. Alat bantu PBM untuk Mata pelajaran kompetensi keahlian Teknik Kontruksi Batu Beton (TKBB)

Untuk kompetensi keahlian TKBB alat bantu PBM yang tersedia cukup lengkap, antara lain papan tulis, meja gambar, penggaris, alat tulis, LCD, komputer, ppd, theodolit, alat kerja kayu, alat kerja beton, dan lain-lain.

- b. Alat bantu PBM untuk mata pelajaran kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) alat bantu yang tersedia cukup lengkap.

- c. Alat bantu PBM untuk Mata pelajaran kompetensi keahlian Teknik Konstruksi Gambar Bangunan (TKGB)

Untuk kompetensi keahlian TKGB alat bantu PBM yang tersedia cukup lengkap, antara lain papan tulis, meja gambar, penggaris, alat tulis, LCD, komputer, ppd, theodolit, alat kerja kayu, alat kerja beton, dan lain-lain.

- d. Alat bantu PBM untuk Mata Pelajaran Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) alat bantu yang tersedia cukup lengkap , antara lain papan tulis, trainer generator asynkron, motor DC dan AC , LCD, Meja gambar , Komputer untuk gambar AutoCad.

- e. Alat Bantu PBM untuk Mata Pelajaran Kompetensi Keahlian Teknik Elektonika Industri (TEI) alat bantu yang tersedia cukup lengkap , antara lain papan tulis , lan. praktek , komputer program PLC , LCD, trainer kontroler , dan robot lengan.

- f. Alat bantu PBM untuk mata pelajaran kompetensi keahlian Teknik Permesinan (TP) alat bantu yang tersedia cukup lengkap.

- g. Alat Bantu PBM untuk Mata pelajaran Kompetensi Keahlian Teknik Elektonika Komunikasi (TEK) Alat bantu yang tersedia

cukup lengkap , antara lain papan tulis , lab. Komunikasi , trainer TV , trainer radio ,LCD, komputer program – program multimedia.

- h. Alat Bantu PBM untuk Mata Pelajaran Kompetensi Keahlian Teknik Mekatronika Alat bantu yang tersedia cukup lengkap , antara lain papan tulis, lab. Praktek , trainer PLC , trainer microcontrol , trainer Pneumatic - Hidrolic.
- i. Alat bantu PBM untuk mata pelajaran Kompetensi keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) alat bantu yang tersedia cukup lengkap.

## REFLEKSI DIRI

Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa program kependidikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam perkuliahan ke dalam praktek di lapangan. PPL bertujuan untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya. Perlu diketahui bahwa PPL ini dibagi menjadi dua bagian, yang pertama adalah PPL 1 yang berisi *microteaching*, pembekalan PPL, observasi dan orientasi yang dilaksanakan di sekolah latihan. Yang kedua adalah PPL yang berisi kegiatan praktik mengajar mulai dari kesiapan administrasi mengajar hingga mengevaluasi hasil pembelajaran.

SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang yang terletak di jalan Simpang lima No.7, kota Semarang ini merupakan tempat dimana praktikan melaksanakan pelatihan PPL tahap I dan PPL tahap II. Banyak hal baru yang telah diterima praktikan selama di sekolah latihan tersebut. Dalam kegiatan PPL I praktikan diberi kesempatan seluas-luasnya oleh pihak sekolah untuk menggali pengetahuan yang berkaitan dengan administrasi sekolah maupun aktualisasi KBM di lapangan.

Laporan PPL 1 menghendaki adanya refleksi diri yang berisi tentang kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni, ketersediaan sarana dan prasarana, kualitas guru pamong dan dosen pembimbing, kualitas pembelajaran di sekolah latihan, kemampuan diri praktikan, nilai tambah yang diberi oleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1, serta saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

Kegiatan observasi di sekolah latihan ini memiliki lingkup yang luas, seperti pengamatan pada keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib bagi seluruh komponen sekolah, dan pengelolaan dan administrasi sekolah. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa praktikan mampu beradaptasi secara cepat di sekolah latihan.

### 1) Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Menggambar Teknik Dasar dan Praktek Survey Pemetaan

SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang sebagai pencetak tenaga kerja harus mampu menyediakan tenaga kerja yang handal dan dapat bekerja sesuai dengan keinginan dan tuntutan dunia industri. Karena itu, siswa diajarkan bagaimana cara Menggambar Teknik yang baik sesuai dengan kaidah gambar teknik itu sendiri.

Mata pelajaran Menggambar Teknik Dasar sangat penting bagi siswa SMK khususnya jurusan Teknik Menggambar Bangunan yang nantinya akan bekerja di Industri sebagai bekal ilmu mengenai Menggambar teknik bangunan. Namun, dalam hal ini materi Menggambar teknik tidak terlalu mendetail. Apabila pemahaman tentang dasar-dasar menggambar teknik sudah tertanam dalam pikiran siswa, tujuan pelajaran ini sudah terpenuhi.

Begitupula dengan mata pelajaran Praktek Survey Pemetaan, dimana ketrampilan siswa dalam menggunakan alat praktek (PPD) perlu diketahui.

Karena saat bekerja di dunia industri, siswa bisa menggunakan alat survey tanpa mengalami hambatan ketika sedang mensurvey lapangan.

2) Ketersediaan Sarana Prasarana Penunjang

Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 7 Semarang cukup baik. Dimana di sekolah juga tersedia media-media yang dapat digunakan untuk mendukung dalam proses belajar mengajar seperti LCD. Selain itu, perpustakaan sekolah juga banyak menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi. Untuk praktik-praktik tertentu seperti menggambar dengan computer setiap siswa mendapatkan satu komputer.

3) Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing

Kualitas Guru Pamong yang membimbing praktikan sangat berkompeten dalam mengajar. Hal itu dibuktikan dengan banyaknya peserta didik beliau yang berprestasi. Di dalam struktur organisasi pada kompetensi keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB) beliau menjabat sebagai Kajur.

Dosen pembimbing mahasiswa praktikan adalah dosen jurusan teknik mesin Fakultas Teknik UNNES. Meskipun beliau memiliki banyak tugas, namun beliau masih sempat memberikan bimbingan di sekolah latihan.

4) Kualitas Pembelajaran di SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang

Kualitas pembelajaran sangat mudah di ukur dengan prestasi yang diraih siswa, hasil lulusan, serta keterserapan siswa yang sudah lulus di dunia industry. Di SMK Negeri 7 Semarang memiliki ruang pameran penyimpanan piala hasil prestasi siswa-siswanya. Hal ini membuktikan bahwa sekolah ini berprestasi, baik di tingkat Provinsi, Nasional, maupun Internasional. Setelah lulus, banyak siswa yang diminta untuk bekerja di perusahaan. Tingkat kepercayaan industry terhadap sekolah sangat tinggi karena industry percaya bahwa lulusan SMK Negeri 7 Semarang sangat berkompeten.

5) Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari masih banyak kekurangan dalam praktik mengajar. Hal ini dibuktikan dengan adanya penilaian antar mahasiswa praktikan yang satu dengan yang lain. Namun hal ini merupakan pemicu bagi praktikan agar lebih termotivasi untuk belajar menjadi lebih baik. Semakin banyak belajar, semakin banyak pula ilmu dan pengalaman yang didapat.

6) Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1, mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang belum pernah di dapat sebelumnya. Seperti mengenai administrasi seorang guru sebelum mengajar, keadaan sekolah, keadaan lingkungan sekolah, kegiatan-kegiatan siswa di sekolah, maupun sarana dan prasarana sekolah. Mahasiswa praktikanpun mendapat pelajaran baru berupa bagaimana cara terbaik menjadi seorang guru yang bisa mengajar dengan baik.

7) Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi sekolah latihan, pertahankan dan tingkatkan prestasi. Pembinaan mental siswa juga berperan dalam kesuksesan pembelajaran. Saran bagi UNNES, persiapkan dengan baik mahasiswa yang akan mengikuti PPL.

Semarang, 8 Agustus 2012

Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,

Setiyanto, S.Pd  
NIP. 196704091990031007

Binar Rhesyana R.  
NIM. 5101409031

## REFLEKSI DIRI

Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa program kependidikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam perkuliahan ke dalam praktek di lapangan. PPL bertujuan untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya. Perlu diketahui bahwa PPL ini dibagi menjadi dua bagian, yang pertama adalah PPL 1 yang berisi microteaching, pembekalan PPL, observasi dan orientasi yang dilaksanakan di sekolah latihan. Yang kedua adalah PPL yang berisi kegiatan praktik mengajar mulai dari kesiapan administrasi mengajar hingga mengevaluasi hasil pembelajaran.

SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang yang terletak di jalan Simpang lima No.7, kota Semarang ini merupakan tempat dimana praktikan melaksanakan pelatihan PPL tahap I dan PPL tahap II. Banyak hal baru yang telah diterima praktikan selama di sekolah latihan tersebut. Dalam kegiatan PPL I praktikan diberi kesempatan seluas-luasnya oleh pihak sekolah untuk menggali pengetahuan yang berkaitan dengan administrasi sekolah maupun aktualisasi KBM di lapangan.

Laporan PPL 1 menghendaki adanya refleksi diri yang berisi tentang kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni, ketersediaan sarana dan prasarana, kualitas guru pamong dan dosen pembimbing, kualitas pembelajaran di sekolah latihan, kemampuan diri praktikan, nilai tambah yang diberi oleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1, serta saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

Kegiatan observasi di sekolah latihan ini memiliki lingkup yang luas, seperti pengamatan pada keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib bagi seluruh komponen sekolah, dan pengelolaan dan administrasi sekolah. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa praktikan mampu beradaptasi secara cepat di sekolah latihan.

### 1. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Statika Bangunan

Statika adalah ilmu yang mempelajari gaya-gaya tersebut dalam keadaan diam. Ilmu statika bangunan (Statika) adalah ilmu yang mempelajari tentang kekuatan dan kestabilan dari konstruksi bangunan dan bagian-bagian lainnya.

SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang sebagai pencetak tenaga kerja harus mampu menyediakan tenaga kerja yang handal dan dapat bekerja sesuai dengan keinginan dan tuntutan dunia industri. Karena itu, siswa diajarkan bagaimana cara Statika Bangunan yang baik sesuai dengan kaidah gambar teknik itu sendiri.

Mata pelajaran Statika Bangunan sangat penting bagi siswa SMK khususnya jurusan Teknik Konstruksi Batu Beton yang nantinya akan bekerja di Industri sebagai bekal ilmu mengenai Statika Bangunan. Namun, dalam hal ini materi Statika Bangunan tidak terlalu mendetail. Apabila pemahaman tentang dasar-dasar menggambar teknik sudah tertanam dalam pikiran siswa, tujuan pelajaran ini sudah terpenuhi.



## 2. Ketersediaan Sarana Prasarana Penunjang

Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 7 Semarang cukup baik. Dimana di sekolah juga tersedia media-media yang dapat digunakan untuk mendukung dalam proses belajar mengajar seperti LCD. Selain itu, perpustakaan sekolah juga banyak menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi. Untuk praktik-praktik tertentu seperti menggambar dengan computer setiap siswa mendapatkan satu komputer.

## 3. Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing

Kualitas Guru Pamong yang membimbing praktikan sangat berkompeten dalam mengajar. Hal itu dibuktikan dengan banyaknya peserta didik beliau yang berprestasi. Meskipun beliau memiliki banyak tugas, namun beliau masih sempat memberikan bimbingan di sekolah latihan.

## 4. Kualitas Pembelajaran di SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang

Kualitas pembelajaran sangat mudah di ukur dengan prestasi yang diraih siswa, hasil lulusan, serta keterserapan siswa yang sudah lulus di dunia industry. Di SMK Negeri 7 Semarang memiliki ruang pameran penyimpanan piala hasil prestasi siswa-siswanya. Hal ini membuktikan bahwa sekolah ini berprestasi, baik di tingkat Provinsi, Nasional, maupun Internasional. Setelah lulus, banyak siswa yang diminta untuk bekerja di perusahaan. Tingkat kepercayaan industry terhadap sekolah sangat tinggi karena industri percaya bahwa lulusan SMK Negeri 7 Semarang sangat berkompeten.

## 5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari masih banyak kekurangan dalam praktik mengajar. Hal ini dibuktikan dengan adanya penilaian antar mahasiswa praktikan yang satu dengan yang lain. Namun hal ini merupakan pemicu bagi praktikan agar lebih termotivasi untuk belajar menjadi lebih baik. Semakin banyak belajar, semakin banyak pula ilmu dan pengalaman yang didapat. Adapun slogan yang ada di SMK N 7 Semarang untuk para guru adalah “Jika anda berani mengajar, maka jangan takut belajar”. Hal ini sangat memotivasi praktikan dalam pembelajaran.

## 6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1, mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang belum pernah di dapat sebelumnya. Seperti mengenai administrasi seorang guru sebelum mengajar, keadaan sekolah, keadaan lingkungan sekolah, kegiatan-kegiatan siswa di sekolah, maupun sarana dan prasarana sekolah. Mahasiswa praktikanpun mendapat pelajaran baru berupa bagaimana cara terbaik menjadi seorang guru yang bisa mengajar dengan baik.

## 7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi Universitas Negeri Semarang, persiapkan dengan baik mahasiswa yang akan mengikuti PPL.

Bagi sekolah latihan, pertahankan dan tingkatkan prestasi. Pembinaan mental siswa juga berperan dalam kesuksesan pembelajaran.

Semarang, 8 Agustus 2012

Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,

Agus Susilo, S.Pd  
NIP. 198310172011011007

Novi Diah Kurianti  
NIM. 5101409061

## REFLEKSI DIRI

Nama : Dewi Wismonowati

NIM : 5101409088

Progra Studi Pendidikan Teknik Bangunan

Sebagai salah satu perguruan tinggi yang bertujuan mencetak tenaga pendidik yang profesional, Universitas Negeri Semarang mewajibkan bagi mahasiswanya khususnya untuk mahasiswa pendidikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program ini merupakan sebuah pengalaman lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa di sekolah praktik dimana dalam program ini mahasiswa dilatih dan belajar untuk menjadi seorang guru yang profesional. Selain itu untuk mengetahui seluk beluk seorang guru dalam kesehariannya di sekolah. Mulai dari apa yang guru lakukan setelah, saat, maupun setelah proses belajar mengajar berlangsung.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berlangsung kurang lebih selama 3 bulan dan terdiri dari 2 tahap, yaitu PPL 1 yang meliputi *micro teaching*, pembekalan PPL, dan kegiatan observasi dan orientasi sekolah latihan atau sekolah praktik.

Kemudian PPL 2 meliputi kegiatan latihan mengajar dimana mahasiswa praktikan berlatih untuk mengajar dan mengelola kelas secara langsung. Sehingga dapat memberikan gambaran bagaimana menjadi seorang tenaga pendidik dalam hal ini seorang guru yang profesional.

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran MKBT (Menggambar Konstruksi Beton)**

Pekerjaan konstruksi sekarang ini sudah kian berkembang dan akan terus berkembang. Baik pekerjaan bangunan gedung, jalan, jembatan, dan lain sebagainya. Tentunya SMK N 7 Semarang ingin terus berupaya mencetak lulusan yang kompeten dalam bidang-bidang tersebut.

Indonesia yang merupakan salah satu negara berkembang terus berupaya dalam meningkatkan kemajuan negaranya, salah satunya adalah dalam pemenuhan maupun perbaikan pada infrastruktur yang ada. Salah satunya adalah perencanaan pekerjaan konstruksi beton. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam proses pembangunan gedung yang menggunakan beton sebagai konstruksi struktur dalam bangunan. Agar dalam pembangunan gedung nantinya siswa dapat mendesain struktur untuk konstruksi beton.

Maka dari itu di SMK N 7 Semarang terutama di program studi Teknik Gambar Bangunan (TGB) memandang perlu untuk mengadakan mata pelajaran Menggambar Konstruksi Beton (MKBT). Hal ini diharapkan lulusan dari program keahlian TGB dapat bersaing dan dapat menguasai ilmu mengenai konstruksi beton dan tentunya dapat menerapkannya dilapangan.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang ada di SMK N 7 Semarang secara umum memiliki kualitas dan keadaan yang baik. Terutama untuk sarana dan prasarana yang bertujuan untuk menunjang dalam proses belajar mengajar guru di dalam kelas. Alat-alat praktikum yang terawat dengan baik juga

merupakan salah satu faktor dalam penyampaian ilmu yang sesuai kepada siswa.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong praktikan merupakan guru yang menjadi wali kelas XIII TGB 1, beliau mengampu tiga mata pelajaran, yaitu Menggambar Kontruksi Beton (MKBT), SAP, Menggambar Konstruksi Baja (MKBJ). Pada dasarnya guru pamong sangat baik, terutama dalam pemberian tugas-tugas koordinasi. Pemberian arahan-arahan yang bertahap juga menjadikan praktikan tidak merasa bingung dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan. Tidak terlalu memaksakan kehendak dalam pemilihan mata pelajaran yang akan di ambil olek praktikan.

Sedangkan dosen pembimbing praktikan adalah seorang dosen pada Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Semarang. Beliau merupakan dosen Telaah kurikulum yang. Pada dasarnya beliau orang yang baik dalam sikap dan memberikan arahan pada mahasiswa praktikan mengenai praktik pengalaman lapangan. Dan juga beliau memberikan arahan secara jelas dan lengkap, agar pada kemudian hari para mahasiswa praktikan tidak merasa bingung dengan aturan praktik pengalaman lapangan.

### **D. Kualitas Pembelajaran di SMK 7 Semarang**

SMK Negeri 7 Semarang atau yang lebih terkenal dengan SMK Pembangunan memiliki visi menghasilkan lulusan teknisi industri profesional dan kompeten di bidangnya untuk memenuhi tuntutan dunia kerja dalam negeri dan luar negeri maupun berwirausaha dalam era globalisasi ini terus memantapkan diri untuk menjadi sekolah menengah kejuruan yang dapat menghasilkan lulusan yang kompeten tiap tahunnya dan siap kerja serta mampu bersaing di dunia kerja baik di Indonesia maupun di luar negeri.

Maka dari itu, SMK N 7 Semarang menerapkan disiplin yang ketat dalam pelaksanaan kegiatan apapun disekolah, mulai dari peraturan keterlambatan siswa yang memiliki hukuman cukup ketat bagi siswa yang terlambat. Dan dalam peraturan berpakaian SMK N 7 Semarang juga memiliki perbedaan dibanding dengan sekolah lainya. Yakni pelajar pria diwajibkan memiliki potongan rambut yang pendek, lalu memakai sepatu PDH, dan kaos kaki hitam, untuk siswa putri juga memakai sepatu pantofel, dan juga memakai kaos kaki hitam.

Untuk itu tidak diragukan lagi SMK N 7 Semarang banyak mengukir prestasi seperti banyak memenangkan perlombaan dalam ajang lomba kompetensi siswa (LKS). Yang kebanyakan memenangkan juara pertama.

### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Selama pelaksanaan PPL 1 ini penulis menyadari banyak kekurangan dan tidak kemampuan penulis dalam dunia belajar mengajar, banyak hal yang masih penulis belum paham dan belum mengerti, untuk itu penulis belajar semaksimal mungkin dan mengadakan bimbingan pada guru pamong, dosen pembimbing serta obserfasi langsung di lapangan untuk dapat mengurangi lebih-lebih dapat menghilangkan kekurangan yang penulis miliki. Selama pelaksanaan PPL 1 ini penulis juga berusaha menjalin dan menjaga tali silaturahmi dengan warga SMK N 7 Semarang.

### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL1**

Adapun nilai tambah yang penulis peroleh melalui kegiatan PPL 1 di SMK N 7 Semarang ini adalah penulis dapat langsung terlibat dalam kegiatan belajar mengajar, walaupun masih dalam bentuk pembelajaran modeling penulis dapat belajar banyak bagaimana caramengajar yang baik dan bagaimana pula cara mengkondisikan siswa agar dapat tertib, selain hal itu penulis juga mendapatkan nilai tambah dengan banyaknya kenalan yang diperoleh penulis dari warga SMK N 7 Semarang.

#### **G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang**

- a. Saran Pengembangan bagi SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang  
Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang adalah sebagai berikut:
  - 1) Perlunya pemisahan antara ruang belajar mengajar dengan ruang operasional guru dan karyawan, karena terdapat salah satu ruangan yang penulis temui ruang belajar siswa dengan ruang operasional menjadi satu jadi saat proses belajar mengajar banyak karyawan atau guru yang masuk keluar ruangan dan menjadikan tidak efektif.
  - 2) Perlunya perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak.
  - 3) Perlunya perhatian khusus pada siswa yang berbat gaduh disaat proses belajar sedang berlangsung.
- b. Saran Pengembangan bagi UNNES  
Adapun saran pengembangan dari penulis bagi pihak UNNES adalah
  - 1) Bagi pihak UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan pihak SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang, agar kegiatan PPL dapat berjalan lebih baik lagi.
  - 2) Pihak UNNES juga perlu memberikan suatu penghargaan bagi setiap sekolah yang menjadi tempat PPL agar hubungan kerjasama antar dua belah pihak dapat berjalan lebih baik lagi.

Semarang, 8 Agustus 2012

Guru Pamong,

Guru Praktikan,

Drs. Muh Afgan Warnawan, MPSDA  
NIP. 196310051989031012

Dewi Wismonowati  
NIM. 5101409088

## REFLEKSI DIRI

Praktek Pengalaman Lapangan adalah suatu matakuliah yang harus ditempuh, dan syarat untuk menyelesaikan program sarjana Pendidikan Teknik Bangunan di Universitas Negeri Semarang. PPL ini di laksanakan sebagai sarana tempat dimana semua yang diperoleh dari bangku perkuliahan bisa di salurkan kepada siswa SMK N 7 Semarang. Sekaligus juga sebagai pengalaman kepada mahasiswa sebelum benar-benar menjadi seorang guru yang sebenarnya di kemudian hari. Perlu di garis bawahi bahwa PPL ini dibagi menjadi 2 bagian penting yang harus diikuti sebagai syarat kelulusan PPL. Yang pertama adalah PPL 1 yang terdiri dari microteaching, pembekalan PPL, observasi dan orientasi yang diselenggarakan di SMK N 7 Semarang, sebagai tempat saya PPL. Yang kedua adalah PPL 2 yang terdiri dari kegiatan praktek mengajar mulai dari kesiapan administrasi mengajar hingga mengevaluasi hasil dari pembelajaran itu sendiri.

SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang yang beralamat di jalan Simpang lima No. 7, kota Semarang ini adalah tempat dimana saya melaksanakan PPL tahap 1 dan PPL tahap 2. Hari pertama kami tiba di SMK 7 Semarang, sambutan yang di berikan oleh pihak sekolah sangatlah luar biasa. Sambutan yang positif yang diberikan oleh pihak sekolah membuat kami-kami menjadi semangat dalam melaksanakan PPL ini. Pihak sekolahpun bersedia memberikan apapun informasi yang dibutuhkan guna kelancaran dan kesuksesan kegiatan PPL kami, para mahasiswa Unnes yang PPL di SMK N 7 Semarang ini.

Laporan PPL 1 menghendaki adanya refleksi diri yang berisi tentang kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni, ketersediaan sarana dan prasarana, kualitas guru pamong dan dosen pembimbing, kualitas pembelajaran di sekolah latihan, kemampuan diri praktikan, nilai tambah yang diberi oleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1, serta saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

Kegiatan observasi di sekolah latihan ini memiliki lingkup yang luas, seperti pengamatan pada keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib bagi seluruh komponen sekolah, serta pengelolaan dan administrasi sekolah, observasi ini bertujuan agar mahasiswa praktikan mampu beradaptasi secara cepat di sekolah latihan.

### A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Praktek Survei Pemetaan dan Menggambar Teknik Dasar

Seiring dengan perkembangan zaman, dunia industry menginginkan seorang pekerja yang berkompetensi di bidangnya. Berkompeten disini bukan hanya mampu melaksanakan tugas dengan baik, namun juga dapat bekerja sama dengan rekan kerjanya dan memiliki disiplin yang tinggi. SMK N 7 Semarang sebagai sekolah pencetak tenaga yang profesional dan berkompeten di bidangnya sesuai yang dituntut oleh dunia standarisasi industry. Oleh karena itu pada pembelajaran Praktek Survei dan Pemetaan ataupun Menggambar Teknik Dasar siswa di ajarkan bagaimana mensurvei keadaan lapangan dan menggambar teknik dasar dengan baik dan benar. Sesuai dengan kaidah yang disertai dengan disiplin yang tinggi.

Masing-masing pelajaran tersebut sangatlah penting bagi para siswa di bidang bangunan yang ada di SMK N 7 Semarang yang nantinya akan

dijadikan bekal pada saat bekerja pada dunia Konstruksi bangunan. Namun, tidak terlalu mendetail materi yang diperoleh siswa dalam 4 jam untuk mata pelajaran PSP perminggunya, dan 6 jam untuk mata pelajaran MTD perminggunya. Namun demikian, apabila pemahaman tentang dasar-dasar pembelajaran tersebut sudah tertanam dipikiran para siswa, tujuan pelajaran tersebut sudah terpenuhi. Adapun point-point dalam pembelajaran tersebut adalah :

- a. Praktek Survei dan Pemetaan (PSP)
  - Pengenalan dan cara menggunakan alat PPD
  - Pelaksanaan pengukuran pemetaan di lapangan
- b. Menggambar Teknik Dasar (MTD)
  - Menggambar garis sejajar dengan membagi sudut
  - Menggambar proyeksi orthogonal, menggambar konstruksi dinding dari bata / batako, menggambar macam-macam sambungan kayu.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasaran yang dimiliki SMK N7 (STM Pembangunan) Semarang secara keseluruhan sudah baik, setiap anak di beri kesempatan untuk menggunakan alat praktek satu persatu. Seperti untuk praktik-praktik tertentu seperti menggambar dengan komputerasi dan Penyediaan alat pemetaan PPD sudah sangat baik dan memenuhi standar kompetensi.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong yang membimbing praktikan sangat berkompeten dalam mengajar. Sudah banyak anak didik beliau yang berprestasi baik di tingkat Nasional bahkan sampai Internasional. Hal ini membuktikan bahwa para pendidik di SMK N 7 Semarang sangatlah berkompten di bidangnya. Di dalam struktur organisasi pada kompetensi keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB), beliau menjabat sebagai Ketua Kompetensi Keahlian. Dalam membimbing praktikan, guru pamong melaksanakan tugasnya sesuai ketentuan dalam Peraturan Rektor UNNES No. 09 Th.2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES.

Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan adalah dosen jurusan teknik mesin Fakultas Teknik Mesin UNNES dan beliau juga sebagai coordinator dosen pembimbing mahasiswa PPL di SMN 7 (STM Pembangunan) Semarang. Walaupun memiliki banyak tugas yang harus diselesaikan, beliau juga menyempatkan diri untuk memberikan bimbingan di sekolahlatihan.

D. Kualitas Pembelajaran di SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang.

Kualitas pembelajaran sangat mudah diukur dengan prestasi yang diraih siswa, hasil lulusan, serta keterserapan siswa yang sudah lulus di dunia industry. Dapat saya laporkan, bahwasanya di SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang sudah tidak memiliki ruang dan tempat penyimpanan piala hasil prestasi-prestasi siswa-siswanya. Hal ini membuktikan bahwa sekolah ini berprestasi, baik di tingkat propinsi, nasional dan internasional. Dalam setiap ujian nasional. SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang 100% lulus ujian. Setelah lulus, banyak siswa yang diminta oleh perusahaan. Tingkat kepercayaan industry terhadap sekolah ini

sangatlah tinggi, karena industry terhadap sekolah ini sangatlah tinggi, karena sekolah SMK N 7 Semarang ini sangatlah berkompten. Ketiga tolak ukur ini dapat menjadi cerminan bagaimana kualitas pembelajaran di SMK N 7 Semarang.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari masih banyak kekurangan dalam praktik mengajar, namun hal ini merupakan pemicu bagi praktikan agar selalu termotivasi untuk selalu belajar menjadi lebih baik. Semakin banyak kita latihan, dan mendapatkan suatu masalah dilapangan. Semakin banyak pula ilmu dan pengalaman yang akan kita dapatkan.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1, mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman yang sangat banyak, mengenai administrasi seorang guru sebelum mengajar, keadaan sekolah, keadaan lingkungan sekolah, kegiatan-kegiatan kesiswaan yang dikalksanakan di sekolah, sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah, serta masih banyak yang penulis dapatkan didalam PPL 1 ini.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Bagi sekolah latihan, pertahankan dan tingkatkan prestasi. Pembinaan mental siswa juga berperan dalam kesuksesan pembelajaran. Sebagai SMK di bidang Teknologi dan Industri, sebaiknya SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang memiliki system akademik terpadu yang berbasis IT. Saran bagi UNNES, persiapkan mahasiswa yang akan mengikuti PPL.

Semoga dengan berakhirnya PPL 1, mahasiswa mampu menjadi tenaga pendidik yang berkualitas baik dari segi materi maupun sikap.

Semarang, 8 Agustus 2011

Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,

Setiyanto, S.pd  
NIP. 19670409199031007

Slamet Barokah  
NIM. 5101409089



## REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Hal ini berdasarkan dalam Peraturan Rektor UNNES No. 17 Th.2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Perlu diketahui, bahwa PPL ini dibagi menjadi dua bagian, yang pertama adalah PPL 1 yang berisi *microteaching*, pembekalan PPL, serta orientasi observasi yang dilaksanakan di sekolah latihan. Dan yang kedua adalah PPL 2 yang berisi kegiatan praktik mengajar mulai dari kesiapan administrasi mengajar hingga mengevaluasi hasil pembelajaran, serta mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah/tempat latihan.

Laporan PPL 2 menghendaki adanya refleksi diri yang berisi tentang kekuatan dan kelemahan pembelajaran maata pelajaran yang ditekuni, ketersediaan sarana dan prasarana, kualitas guru pamong dan dosen pembimbing, kualitas pembelajaran disekolah latihan, Kemampuan diri praktikan, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2, Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

Kegiatan observasi di sekolah latihan ini memiliki lingkup yang luas, seperti pengamatan pada keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib bagi seluruh komponen sekolah, serta pengelolaan dan administrasi sekolah, observasi ini bertujuan agar mahasiswa praktikan mampu beradaptasi secara cepat di sekolah latihan.

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Dasar menggambar Bangunan Gedung (MBG)

Dunia industri saat ini sangat menginginkan seorang pekerja yang berkompeten di bidangnya. SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang sebagai pencetak tenaga kerja, selalu mengjarkam materi pelajaran dari dasar hingga ke tahap selanjutnya sehingga setiap siswa memahami pelajaran dari tahap ke tahap yang mudah untuk di ingat oleh siswa. Oleh karenanya dalam mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan siswa mempelajari dari mulai dasar-dasar mesin hingga menjelaskan proses mesin konversi energi.

Mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan ini sangat penting bagi siswa jurusan mesin yang nantinya akan bekerja di industri atau melanjutkan ke universitas sebagai bekal ilmu. Dalam waktu 18 jam per minggu siswa diharapkan benar-benar memahami materi dengan baik. Adapun poin – poin penting dalam pelajaran ini adalah dasar-dasar mesin, proses dasar pembetukan logam dan proses-proses mesin konversi energi.

### 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang dimiliki SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang secara keseluruhan sudah baik. Setiap dua anak dapat menggunakan satu alat praktik. Bahkan pada praktik – praktik tertentu, siswa dapat menggunakan alat praktik secara individual.

### 3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong yaitu Drs Bedot Hantoro yang membimbing praktikan berkompeten dalam mengajar. Selain mengajar di kelas XII TGB pada mata pelajaran *Menggambar dengan Manual Bangunan Gedung Bertingkat* kejuruan group 1 dan group 2, beliau juga mengajar di kelas XIII mata pelajaran *SAP*. Dalam membimbing praktikan, guru pamong melaksanakan tugasnya sesuai ketentuan dalam Peraturan Rektor UNNES No. 17 Th.2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES.

Dosen Koordinator Pembimbing mahasiswa praktikan yaitu Drs. Bunasyir M Pd adalah Dosen Teknik Mesin di Fakultas Teknik UNNES dan juga sebagai koordinator dosen pembimbing mahasiswa PPL di SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang. Meskipun memiliki banyak tugas yang harus diselesaikan, beliau juga menyempatkan diri untuk memberikan bimbingan di sekolah latihan.

4. Kualitas Pembelajaran di SMK N7 (STM Pembangunan) Semarang

Kualitas pembelajaran sangat mudah diukur dengan prestasi yang diraih siswa, hasil lulusan, serta keterserapan siswa yang sudah lulus di dunia industri. Dapat saya laporkan, bahwasanya di SMK N7 (STM Pembangunan) Semarang sudah tidak memiliki ruang dan tempat penyimpanan piala hasil prestasi siswa – siswanya. Hal ini membuktikan bahwa sekolah ini berprestasi, baik di level propinsi, nasional dan bahkan internasional. Dalam setiap ujian nasional, Siswa SMK N7 (STM Pembangunan) Semarang 100% lulus ujian. Setelah lulus, banyak siswa yang diminta oleh perusahaan. Tingkat kepercayaan industri terhadap sekolah ini sangatlah tinggi, karena industri percaya bahwa lulusan SMK N 7 Semarang sangat berkompeten apalagi belajar di SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang tidak sama dengan SMK-SMK lain yang hanya 3 tahun, tetapi 4 tahun, pastinya lulusannya memiliki kompetensi lebih. Ketiga tolak ukur ini dapat menjadi cerminan bagaimana kualitas pembelajaran di SMK N 7 Semarang.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan dalam penyampaikannya pelajaran dalam kelas merupakan salah satu ukuran mejadi guru yang berkompeten di bidangnya. Namun Praktikan menyadari masih banyak kekurangan dalam praktik mengajar siswa siswa di SMK 7 Semarang, hal ini merupakan pemicu bagi praktikan agar selalu belajar untuk menjadi lebih baik. Semakin banyak kita latihan, semakin banyak pula ilmu dan pengalaman yang kita dapatkan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 1, mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman yang sangat banyak, dari mulai mengerti latar belakang dan seluk beluk sekolah, keadaan lingkungan sekolah, sarana prasarana di sekolah, kegiatan-kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di sekolah, tata tertib sekolah yang sangat bagus, administrasi seorang guru sebelum mengajar serta masih banyak yang penulis dapatkan dalam PPL 2.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Bagi sekolah latihan, yaitu SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang pertahankan dan tingkatkan terus prestasi. Pembinaan mental siswa juga berperan dalam kesuksesan pembelajaran. Sebagai SMK di bidang Teknologi dan Industri, sebaiknya SMK N 7 Semarang memiliki sistem akademik

terpadu yang berbasis IT. Saran bagi UNNES, persiapkan secara matang mahasiswa yang akan mengikuti PPL, agar dalam pelaksanaan PPL mahasiswa UNNES berkompeten dan tidak kalah dengan mahasiswa PPL dari Institut/Universitas lain.

Semoga setelah mengikuti PPL, mahasiswa UNNES menjadi tenaga pendidik yang berkualitas baik dari segi materi maupun sikap, serta berkualitas, berkompeten dan memiliki disiplin yang tinggi agar mampu menciptakan generasi-generasi muda yang berilmu.

Semarang, Agustus 2012

Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,

**Drs. Bedot Hantoro**

NIP.196101271986031008

**Ahmad Riza Setiawan**

NIM. 5101409100

## REFLEKSI DIRI

Nama : Pramudito Jihannanda  
Nim : 5101409104  
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan

Puji syukur selalu kita panjatkan kepada Allah yang telah memberi rahmat, hidayah, inayah, serta bimbingan-NYA, sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan baik. PPL I yang dilaksanakan praktikan di SMK N 7 Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh di perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Hal ini berdasarkan dalam Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 17 Th.2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Refleksi Diri ini ditulis sebagai salah satu syarat yang diwajibkan dalam pembuatan laporan PPL 1. Refleksi Diri ini bertujuan untuk memberikan sedikit gambaran umum tentang pelaksanaan PPL 1 di sekolah latihan yang ditunjuk yaitu SMK N 7 Semarang.

Kegiatan observasi di sekolah ini memiliki lingkup yang luas, seperti pengamatan pada keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru, staf TU, dan tenaga kerja kependidikan, serta siswa, serta bidang pengelolaan dan administrasi sekolah, observasi ini bertujuan agar mahasiswa praktikan mampu beradaptasi secara cepat di sekolah latihan.

### 8. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni

Dunia kerja saat ini sangat menginginkan seorang pekerja yang berkompeten di bidangnya. SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang sebagai pencetak tenaga kerja, selalu mengajarkan materi pelajaran dari dasar hingga ke tahap selanjutnya sehingga setiap siswa memahami pelajaran dari tahap ke tahap yang mudah untuk di ingat oleh siswa.

Mata pelajaran Rencana Anggaran Biaya (RAB), ini sangat penting bagi siswa jurusan TKBB yang nantinya akan bekerja di kontraktor atau melanjutkan ke universitas sebagai bekal ilmu.

### 9. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SMK N 7 Semarang merupakan sekolah terkemuka. Para guru dan stafnya bekerja secara profesional serta didukung dengan sarana dan prasarana yang mengikuti zaman, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMK N 7 Semarang memiliki ruang teori, laboratorium komputer, ruang gambar, serta bengkel –bengkel dengan peralatan yang memadai untuk

keperluan praktik siswa. Selain itu pula terdapat Musholla yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa.

#### 10. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL 1 di SMK N 7 adalah bapak Drs. Heri Kresna DS, beliau adalah guru ajar keahlian teknik kontruksi batu dan beton yang berkompeten serta memiliki pengalaman yang sangat banyak dalam mengajar. Selain mengajar di kelas XII pada mata pelajaran Rencana Anggaran Biaya (RAB), beliau juga mengajar di kelas X mata pelajaran Menerapkan Dasar-dasar Gambar Teknik, di kelas XII pada mata pelajaran melaksanakan pekerjaan jalan, serta beliau juga mengajar di kelas XII pada mata pelajaran Menggambar bangunan Bertingkat dengan AUTOCAD. Dalam membimbing praktikan, guru pamong melaksanakan tugasnya sesuai ketentuan dalam Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 17 Th.2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan di SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang adalah Dosen Teknik Sipil di Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Meskipun memiliki banyak tugas yang harus diselesaikan, beliau juga tidak segan-segan menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis.

#### 11. Kualitas Pembelajaran di SMK N7 (STM Pembangunan) Semarang

Kualitas pembelajaran sangat mudah diukur dengan prestasi yang diraih siswa, hasil lulusan, serta keterserapan siswa yang sudah lulus di dunia kerja. Dapat saya laporkan, bahwasanya di SMK N7 (STM Pembangunan) Semarang memiliki banyak piala hasil prestasi siswa – siswanya. Hal ini membuktikan bahwa sekolah ini berprestasi, baik di level propinsi, nasional dan bahkan internasional. Dalam setiap ujian nasional, Siswa SMK N7 (STM Pembangunan) Semarang 100% lulus ujian. Setelah lulus, banyak siswa yang diminta oleh perusahaan. Tingkat kepercayaan industri terhadap sekolah ini sangatlah tinggi, karena industri percaya bahwa lulusan SMK N 7 Semarang sangat berkompeten apalagi belajar di SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang tidak sama dengan SMK-SMK lain yang hanya 3 tahun, tetapi 4 tahun, pastinya lulusannya memiliki kompetensi lebih. Ketiga tolak ukur ini dapat menjadi cerminan bagaimana kualitas pembelajaran di SMK N 7 Semarang.

#### 12. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 124 sks dengan mengikuti mata kuliah MK (mata kuliah umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Sebelum melakukan PPL praktikan terlebih dahulu dibekali dengan melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL untuk persiapan terjun di sekolah. Praktikan menyadari masih banyak kekurangan dalam praktik mengajar, namun hal ini merupakan pemicu bagi praktikan agar selalu belajar untuk menjadi lebih baik. Semakin banyak kita latihan, semakin banyak pula ilmu dan pengalaman yang kita dapatkan.

13. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Dalam pelaksanaan observasi PPL I ini, nilai tambah yang di peroleh mahasiswa ialah ilmu pengetahuan, pengalaman , praktikan juga mendapat pengalaman dari mulai seluk beluk sekolah, keadaan lingkungan sekolah, sarana prasarana di sekolah, kegiatan-kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di sekolah, tata tertib sekolah yang sangat bagus, administrasi seorang guru sebelum mengajar serta masih banyak yang penulis dapatkan dalam PPL 2.

14. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Saran pengembangan bagi SMK N 7 SEMARANG adalah sebagai berikut:

1. Pertahankan dan tingkatkan terus prestasi.
2. Pembinaan mental siswa juga berperan dalam kesuksesan pembelajaran.
3. Kebersihan kamar mandi siswa hendaknya lebih diperhatikan

Saran pengembangan bagi Universitas Negeri Semarang adalah sebagai berikut:

1. Persiapkan secara matang mahasiswayang akan mengikuti PPL, agar dalam pelaksanaan PPL mahasiswa Universitas Negeri Semarang berkompeten dan tidak kalah dengan mahasiswa PPL dari Institut/Universitas lain.
2. Universitas Negeri Semarang perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis dapat menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Semarang, 8 Agustus 2012

Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,

**Drs, Heri Kresna DS**  
NIP. 196504072007011014

**Pramudito Jihannanda**  
NIM. 5101409104

## REFLEKSI DIRI

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq, dan hidayahnya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang, sebagai ajang untuk melatih dan menerapkan teori-teori yang telah diperoleh pada kegiatan perkuliahan pada semester-semester sebelumnya. Kegiatan PPL dilaksanakan dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam kegiatan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL sendiri dibagi menjadi dua bagian, yang pertama adalah PPL 1 yang berisi kegiatan *micro teaching*, pembekalan PPL, serta orientasi dan observasi yang dilaksanakan di sekolah latihan. Kegiatan yang kedua adalah PPL 2 yang berisi kegiatan praktik mengajar mulai dari kesiapan administrasi mengajar hingga mengevaluasi hasil pembelajaran, serta mengikuti kegiatan lain yang ada di sekolah latihan.

Kegiatan observasi di sekolah latihan mempunyai lingkup yang luas, meliputi keadaan fisik sekolah latihan, keadaan lingkungan sekolah latihan, fasilitas sekolah latihan, penggunaan sekolah latihan, keadaan guru dan siswa di sekolah latihan, interaksi social, pelaksanaan tata tertib di sekolah latihan, serta bidang pengelolaan dan administrasi di sekolah latihan.

### 1) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Pada kegiatan PPL ini, praktikan akan menguasai tiga mata pelajaran pada kompetensi keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB) yaitu mata pelajaran Menggambar Konstruksi Beton, Menggambar Bangunan Gedung, dan Konstruksi Bangunan Gedung.

Mata pelajaran Menggambar Konstruksi Beton merupakan mata pelajaran yang di dalamnya terdapat kompetensi-kompetensi mengenai cara menghitung konstruksi beton dan menerapkan hasil perhitungan tersebut ke dalam gambar. Kekuatan dari mata pelajaran Menggambar Konstruksi Beton adalah mata pelajaran ini memberikan pengetahuan yang sangat berguna bagi siswa tentang bagaimana menghitung dan menggambar konstruksi beton. Hal tersebut dapat menjadi modal berharga bagi siswa untuk dapat bersaing dalam dunia kerja setelah lulus kelak. Sedangkan kelemahan dari mata pelajaran Menggambar Konstruksi Beton adalah mata pelajaran ini oleh sebagian siswa masih dianggap sebagai mata pelajaran yang menyusahkan dan membosankan. Terutama jika harus menghitung konstruksi beton yang mempunyai rumus dan langkah perhitungan yang cukup rumit.

Mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung merupakan mata pelajaran yang di dalamnya terdapat kompetensi-kompetensi mengenai bagaimana cara untuk membuat sebuah gambar bangunan gedung dengan benar dan tepat. Kekuatan dari mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung

adalah mata pelajaran ini memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi siswa tentang bagaimana menggambar sebuah bangunan gedung dengan baik dan benar. Sehingga ketika siswa menerapkan gambar tersebut dengan menggunakan komputer tidak akan mengalami kesulitan. Sedangkan kelemahan dari mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung adalah mata pelajaran ini oleh sebagian siswa masih dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan dan melelahkan. Hal ini dikarenakan metode yang digunakan adalah menggambar manual dengan pensil, rapido, dan penggaris dan membutuhkan kesabaran dan ketelitian untuk menyelesaikan setiap tugas yang diberikan oleh guru pengampu.

Mata pelajaran Konstruksi Bangunan Gedung merupakan mata pelajaran yang di dalamnya terdapat kompetensi-kompetensi mengenai pengetahuan tentang bagian-bagian konstruksi dalam bangunan gedung. Kekuatan dari mata pelajaran Konstruksi Bangunan Gedung adalah mata pelajaran ini memberikan pengetahuan tentang bagian-bagian konstruksi dalam bangunan gedung yang tentu saja akan sangat berguna bagi siswa ketika memasuki dunia kerja setelah lulus kelak.

## **2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran terutama mata pelajaran yang diampu oleh praktikan sudah cukup lengkap. Terdapat ruang gambar yang memiliki meja dan alat gambar dengan kondisi yang baik. Ruang teori memiliki perlengkapan yang lengkap yang meliputi meja, kursi, *white board*, kipas angin, *speaker*, serta LCD yang akan sangat membantu dalam proses kegiatan pembelajaran.

## **3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Dalam melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang, praktikan selalu dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Dimana kualitas dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat bagus dikarenakan mempunyai kompetensi-kompetensi yang unggul di bidangnya. Selain dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan selalu memberikan masukan yang sangat bermanfaat bagi praktikan sehingga mampu untuk mengembangkan kompetensi dan kemampuan yang dimiliki ke arah yang lebih baik.

## **4) Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Dalam kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang terutama pada pembelajaran mata pelajaran yang akan diampu oleh praktikan mempunyai kualitas yang cukup bagus. Akan tetapi tetap dibutuhkan peningkatan dan perbaikan agar dapat menghasilkan *output* semakin bagus dan berkualitas.

## **5) Kemampuan Diri Praktikan**

Berkaitan dengan mata pelajaran yang akan diampu, praktikan mempunyai kemampuan diri yang bagus. Namun begitu tetap membutuhkan bimbingan yang intensif dari guru pamong dan dosen pembimbing agar mampu menjadi yang lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengetahuan seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.



**6) Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1**

Dalam pelaksanaan observasi PPL I ini, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa ialah ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran pada kegiatan PPL II.

**7) Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Demi pengembangan dan kemajuan SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang dan UNNES, maka praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut.

- a) Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang yang mempunyai potensi yang sangat besar.
- b) Dalam proses pencapaian guru yang professional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi calon guru harus mempersiapkan kegiatan PPL dengan sangat baik agar mahasiswa calon peserta PPL memiliki kesiapan dan kompetensi yang bagus sehingga ketika melaksanakan kegiatan PPL akan mampu memberikan yang terbaik bagi sekolah latihan.

Semarang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,

**Drs. Muh. Afgan Warnawan, MPSDA**

NIP. 196310051989031012

**Listiyono Budi**

NIM. 5101409108

## REFLEKSI DIRI

Nama : Muhammad Adib Kurniawan  
NIM : 5101409109  
Jurusan : Teknik Sipil  
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan  
Fakultas : Teknik

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan suatu program pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar dapat menguasai kompetensi guru dengan sebaik-baiknya sesuai dengan standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga nantinya diharapkan dapat diperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang bisa beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermatabat dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna dan masyarakat serta bangsa Indonesia sendiri.

Sebagaimana dalam Peraturan Rektor UNNES No. 14 Thn. 2012 yang menyebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, untuk itu sebagai mahasiswa program kependidikan penulis wajib mengikutinya tanpa terkecuali dan dengan syarat-syarat yang telah ditentukan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang diadakan oleh Universitas Negeri Semarang (UNNES) terdiri dari dua program yaitu program Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Kegiatan PPL 1 dilaksanakan sebelum kegiatan PPL 2 durasi waktu berkisar 10-14 hari.

Penulis melaksanakan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah latihan yaitu SMK N 7 Semarang/ STM Pembangunan yang beralamatkan Jl. Simpang Lima Semarang. Selama kurang lebih 11 hari (Tgl. 1-11 Agustus 2012) penulis melaksanakan Kegiatan PPL 1 untuk melakukan observasi dan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Selain mengobservasi bagaimana kegiatan guru dalam belajar mengajar didalam kelas, kondisi kelas dan kondisi siswa, penulis juga melakukan observasi mengenai kondisi lingkungan sekitar sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah serta beberapa poin yang termasuk tugas kegiatan PPL 1.

### 1. Kelebihan dan kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang di Tekuni Penulis

Penulis dalam program atau kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) mendapatkan jurusan Teknik Gambar Bangunan (TGB), untuk praktik mengajar penulis memilih tiga mata pelajaran yang diantaranya dua mata pelajaran yang bersifat teori yaitu mata pelajaran Ilmu Bangunan Gedung (IBG) pada kelas X dan mata pelajaran Konstruksi Bangunan Gedung (KBG) pada kelas XI serta satu mata pelajaran yang bersifat praktik yaitu mata pelajaran Menggambar Bangunan Gedung (MBG) pada kelas XI.

Kelebihan pembelajaran mata pelajaran IBG, KBG dan MBG yaitu:

- a. Mayoritas siswa sangat tertarik dengan seluk beluk dunia keteknikbangunan.
- b. Mayoritas siswa juga menyukai kegiatan menggambar bangunan, karena rasa keingin tahaun mereka yang besar.

Kekurangan pembelajaran mata pelajaran IBG, KBG dan MBG yaitu:

- a. Terdapat beberapa siswa yang kurang tertarik dengan mata pelajaran IBG dan KBG karena keduanya merupakan dua mata pelajaran yang bersifat teori, kurang tarikan ini dapat mengakibatkan kurang pemahannya siswa mengenai dasar-dasar dan bagian-bagian bangunan/ gedung.
- b. Terdapat beberapa siswa yang kurang menyukai mata pelajaran MGB yang merupakan mata pelajaran menggambar bangunan gedung yang memiliki durasi waktu yang lama, membutuhkan konsentrasi lebih dan masih menggunakan piranti manual dalam prosesnya sehingga terkadang membuat jenuh para siswa.

## 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di SMK N 7 SMG

Sebagai salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang terkenal akan kelebihanannya mencetak sumberdaya tenaga kerja yang unggul dan merupakan sekolah yang memiliki dedikasi yang tinggi, tidak terlepas dari ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajarnya yang sangat memadai dan merujuk pada kemajuan zaman. Sarana prasarana ini terlihat dengan adanya ruangan teori, ruangan laboratorium computer di setiap jurusan, ruang gambar dan bengkel-bengkel sebagai sarana tempat belajar mengajar praktik, selain itu adanya fasilitas pendukung seperti musholla, taman, kantin, tempat pembuangan sampah yang digolongkan menjadi organik dan nonorganik serta fasilitas toilet yang memadai membuat proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan nyaman.

## 3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

### a. Kualitas Guru Pamong

Kualitas guru pamong yang membimbing penulis dalam PPL di SMK N 7 Semarang, merupakan guru yang memiliki kualitas baik, pendidikan terakhir dari guru pamong penulis adalah Strata Satu (S1). Kompetensi mengajar yang dimiliki guru pamong sangatlah baik, karena beliau sudah lama berkecimpung dalam dunia pendidikan. Perawakan guru pamong yang sabar dan ramah menjadikan tuntunan tersendiri bagi penulis.

### b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam PPL di SMK N 7 Semarang, merupakan dosen yang memiliki dedikasi dan pengalaman yang sangat mumpuni dalam dunia pendidikan. Dalam membimbing penulis, dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjabarkan dan menjelaskan solusi dari problem apa yang dialami penulis.

## 4. Kualitas pembelajaran di SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang

Kualitas pembelajaran yang ada di SMK N 7 Semarang ini sangatlah baik, hal ini terlihat dalam proses belajar yang terdapat di ruang teori, ruang lab dan bengkel serta pengajaran lainnya terlihat tertib dan disiplin serta kualitas tersebut dapat terbukti dengan adanya lulusan sumberdaya manusianya yang banyak tersebar didunia bursa kerja.

#### 5. Kemampuan Diri Penulis/ Praktikan

Selama pelaksanaan PPL 1 ini penulis menyadari banyak kekurangan dan tidak kemampuan penulis dalam dunia belajar mengajar, banyak hal yang masih penulis belum paham dan belum mengerti, untuk itu penulis belajar semaksimal mungkin dan mengadakan bimbingan pada guru pamong, dosen pembimbing serta obserfasi langsung di lapangan untuk dapat mengurangi lebih-lebih dapat menghilangkan kekurangan yang penulis miliki. Selama pelaksanaan PPL 1 ini penulis juga berusaha menjalin dan menjaga tali silaturahmi dengan warga SMK N 7 Semarang.

#### 6. Nilai tambah yang Diperoleh Penulis Setelah Melaksanakan PPL 1

Adapun nilai tambah yang penulis peroleh melalui kegiatan PPL 1 di SMK N 7 Semarang ini adalah penulis dapat langsung terlibat dalam kegiatan belajar mengajar, walupun masih dalam bentuk pembelajaran modeling penulis dapat belajar banyak bagaimana caramengajar yang baik dan bagaimana pula cara mengkondisikan siswa agar dapat tertib, selain hal itu penulis juga mendapatkan nilai tambah dengan banyaknya kenalan yang diperoleh penulis dari warga SMK N 7 Semarang.

#### 7. Saran Pengembangan bagi SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang dan UNNES

##### a. Saran Pengembangan bagi SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang adalah sebagai berikut:

- 1) Perlunya perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak.
- 2) Perlunya perhatian khusus pada siswa yang berbuat gaduh disaat proses belajar sedang berlangsung.

##### b. Saran Pengembangan bagi UNNES

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi pihak UNNES adalah

- 1) Bagi pihak UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan pihak SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang, agar kegiatan PPL dapat berjalan lebih baik lagi.
- 2) Pihak UNNES juga perlu memberikan suatu penghargaan bagi setiap sekolah yang menjadi tempat PPL agar hubungan kerjasama antar dua belah pihak dapat berjalan lebih baik lagi.

Guru Pamong,

Semarang, 8 Agustus 2012  
Guru Praktikan,

**Sutoto, S.Pd.**  
NIP.19521127 198403 1 004

**Muhammad Adib K**  
NIM. 5101409109

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Wincoko  
**NIM** : 5101409110  
**Prodi** : Pendidikan Teknik Bangunan  
**Jurusan / Fak:** Jurusan Teknik Sipil / Fakultas Teknik

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat,taufiq, dan hidayahnya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang, sebagai ajang untuk melatih dan menerapkan teori-teori yang telah diperoleh pada kegiatan perkuliahan pada semester-semester sebelumnya. Kegiatan PPL dilaksanakan dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam kegiatan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL sendiri dibagi menjadi dua bagian, yang pertama adalah PPL 1 yang berisi kegiatan *micro teaching*, pembekalan PPL, serta orientasi dan observasi yang dilaksanakan di sekolah latihan. Kegiatan yang kedua adalah PPL 2 yang berisi kegiatan praktik mengajar mulai dari kesiapan administrasi mengajar hingga mengevaluasi hasil pembelajaran, serta mengikuti kegiatan lain yang ada di sekolah latihan.

Kegiatan observasi di sekolah latihan mempunyai lingkup yang luas, meliputi keadaan fisik sekolah latihan, keadaan lingkungan sekolah latihan, fasilitas sekolah latihan, penggunaan sekolah latihan, keadaan guru dan siswa di sekolah latihan, interaksi social, pelaksanaan tata tertib di sekolah latihan, serta bidang pengelolaan dan administrasi di sekolah latihan.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni**

Pada kegiatan PPL ini, praktikan akan mengampu dua mata pelajaran pada kompetensi keahlian Teknik Konstruksi Batu & Beton ( TKBB ) yaitu mata pelajaran Melaksanakan Pekerjaan Survei dan Pemetaan, Menerapkan Kesehatan, Keselamatan, Kerja ( K3).

Mata pelajaran Melaksanakan Pekerjaan Survei dan Pemetaan merupakan mata pelajaran yang di dalamnya terdapat kompetensi-kompetensi mengenai cara menggunakan alat survai, melaksanakan pengukuran dilapangan, mengolah data lapangan, hingga mewujudkan data tersebut menjadi sebuah gambar kontur. Kekuatan dari mata pelajaran Melaksanakan Pekerjaan Survei dan Pemetaan adalah mata pelajaran ini memberikan pengetahuan yang sangat berguna bagi siswa tentang bagaimana mengukur yang benar dan menggambar sebuah kontur . Hal tersebut dapat menjadi modal berharga bagi siswa untuk dapat bersaing dalam dunia kerja setelah lulus kelak. Sedangkan kelemahan dari mata pelajaran Melaksanakan Pekerjaan Survei dan Pemetaan adalah mata pelajaran ini oleh sebagian siswa masih adalah mata pelajaran ini membutuhkan kesabaran dalam menghitung dan melaksanakan

praktek, dan dalam menggambar membutuhkan ketelitian. Terutama jika harus menghitung sebuah gedung yang cukup luas dan pengambilan data yang cukup susah ini membutuhkan tenaga yang ekstra, kesabaran, dan ketelitian yang tinggi.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran terutama mata pelajaran yang diampu oleh praktikan sudah cukup lengkap. Terdapat ruang gambar yang memiliki meja dan alat gambar dengan kondisi yang baik. Ruang teori memiliki perlengkapan yang lengkap yang meliputi meja, kursi, *white board*, kipas angin, *speaker*, serta LCD yang akan sangat membantu dalam proses kegiatan pembelajaran. Dan alat – alat yang digunakan sudah memenuhi syarat untuk digunakan sebagai alat praktek

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Dalam melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang, praktikan selalu dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Dimana kualitas dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat bagus dikarenakan mempunyai kompetensi-kompetensi yang unggul di bidangnya. Selain dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan selalu memberikan masukan yang sangat bermanfaat bagi praktikan sehingga mampu untuk mengembangkan kompetensi dan kemampuan yang dimiliki ke arah yang lebih baik.

## **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Dalam kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang terutama pada pembelajaran mata pelajaran yang akan diampu oleh praktikan mempunyai kualitas yang cukup bagus. Akan tetapi tetap dibutuhkan peningkatan dan perbaikan agar dapat menghasilkan *output* semakin bagus dan berkualitas.

## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Berkaitan dengan mata pelajaran yang akan diampu, praktikan mempunyai kemampuan diri yang bagus. Namun begitu tetap membutuhkan bimbingan yang intensif dari guru pamong dan dosen pembimbing agar mampu menjadi yang lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengetahuan seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

## **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1**

Dalam pelaksanaan observasi PPL I ini, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa ialah ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran pada kegiatan PPL II.

## **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Demi pengembangan dan kemajuan SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang dan UNNES, maka praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut.

- c) Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang yang mempunyai potensi yang sangat besar.
- d) Dalam proses pencapaian guru yang professional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi calon guru harus mempersiapkan kegiatan PPL dengan sangat baik agar mahasiswa calon peserta PPL memiliki kesiapan dan kompetensi yang bagus sehingga ketika melaksanakan kegiatan PPL akan mampu memberikan yang terbaik bagi sekolah latihan.

Semarang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,

**Drs. Sutiyono, Mpd**  
NIP. 196102111984051001

**Wincoko**  
NIM. 5101409110

## REFLEKSI DIRI

**Nama : Teguh Mulyo Wicaksono**  
**NIM : 5101409079**  
**Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan**  
**Jurusan / Fak: Jurusan Teknik Sipil / Fakultas Teknik**

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat,taufiq, dan hidayahnya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang, sebagai ajang untuk melatih dan menerapkan teori-teori yang telah diperoleh pada kegiatan perkuliahan pada semester-semester sebelumnya. Kegiatan PPL dilaksanakan dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam kegiatan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL sendiri dibagi menjadi dua bagian, yang pertama adalah PPL 1 yang berisi kegiatan *micro teaching*, pembekalan PPL, serta orientasi dan observasi yang dilaksanakan di sekolah latihan. Kegiatan yang kedua adalah PPL 2 yang berisi kegiatan praktik mengajar mulai dari kesiapan administrasi mengajar hingga mengevaluasi hasil pembelajaran, serta mengikuti kegiatan lain yang ada di sekolah latihan.

Kegiatan observasi di sekolah latihan mempunyai lingkup yang luas, meliputi keadaan fisik sekolah latihan, keadaan lingkungan sekolah latihan, fasilitas sekolah latihan, penggunaan sekolah latihan, keadaan guru dan siswa di sekolah latihan, interaksi social, pelaksanaan tata tertib di sekolah latihan, serta bidang pengelolaan dan administrasi di sekolah latihan.

### **8. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni**

Pada kegiatan PPL ini, praktikan akan mengampu dua mata pelajaran pada kompetensi keahlian Teknik Konstruksi Batu & Beton ( TKBB ) yaitu mata pelajaran Melaksanakan Pekerjaan Survei dan Pemetaan, Menerapkan Kesehatan, Keselamatan, Kerja ( K3).

Mata pelajaran Melaksanakan Pekerjaan Survei dan Pemetaan merupakan mata pelajaran yang di dalamnya terdapat kompetensi-kompetensi mengenai cara menggunakan alat survai, melaksanakan pengukuran dilapangan, mengolah data lapangan, hingga mewujudkan data tersebut menjadi sebuah gambar kontur. Kekuatan dari mata pelajaran Melaksanakan Pekerjaan Survei dan Pemetaan adalah mata pelajaran ini memberikan pengetahuan yang sangat berguna bagi siswa tentang bagaimana mengukur yang benar dan menggambar sebuah kontur . Hal tersebut dapat menjadi modal berharga bagi siswa untuk dapat bersaing dalam dunia kerja setelah lulus kelak. Sedangkan kelemahan dari mata pelajaran Melaksanakan Pekerjaan Survei dan Pemetaan adalah mata pelajaran ini oleh sebagian siswa masih adalah mata pelajaran ini membutuhkan kesabaran dalam menghitung dan melaksanakan



praktek, dan dalam menggambar membutuhkan ketelitian. Terutama jika harus menghitung sebuah gedung yang cukup luas dan pengambilan data yang cukup susah ini membutuhkan tenaga yang ekstra, kesabaran, dan ketelitian yang tinggi.

#### **9. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran terutama mata pelajaran yang diampu oleh praktikan sudah cukup lengkap. Terdapat ruang gambar yang memiliki meja dan alat gambar dengan kondisi yang baik. Ruang teori memiliki perlengkapan yang lengkap yang meliputi meja, kursi, *white board*, kipas angin, *speaker*, serta LCD yang akan sangat membantu dalam proses kegiatan pembelajaran. Dan alat – alat yang digunakan sudah memenuhi syarat untuk digunakan sebagai alat praktek

#### **10. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Dalam melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang, praktikan selalu dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Dimana kualitas dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat bagus dikarenakan mempunyai kompetensi-kompetensi yang unggul di bidangnya. Selain dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan selalu memberikan masukan yang sangat bermanfaat bagi praktikan sehingga mampu untuk mengembangkan kompetensi dan kemampuan yang dimiliki ke arah yang lebih baik.

#### **11. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Dalam kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang terutama pada pembelajaran mata pelajaran yang akan diampu oleh praktikan mempunyai kualitas yang cukup bagus. Akan tetapi tetap dibutuhkan peningkatan dan perbaikan agar dapat menghasilkan *output* semakin bagus dan berkualitas.

#### **12. Kemampuan Diri Praktikan**

Berkaitan dengan mata pelajaran yang akan diampu, praktikan mempunyai kemampuan diri yang bagus. Namun begitu tetap membutuhkan bimbingan yang intensif dari guru pamong dan dosen pembimbing agar mampu menjadi yang lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengetahuan seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

#### **13. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1**

Dalam pelaksanaan observasi PPL I ini, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa ialah ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran pada kegiatan PPL II.

14.

**Saran Pengembangan**

**bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Demi pengembangan dan kemajuan SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang dan UNNES, maka praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut.

- e) Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang yang mempunyai potensi yang sangat besar.
- f) Dalam proses pencapaian guru yang professional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi calon guru harus mempersiapkan kegiatan PPL dengan sangat baik agar mahasiswa calon peserta PPL memiliki kesiapan dan kompetensi yang bagus sehingga ketika melaksanakan kegiatan PPL akan mampu memberikan yang terbaik bagi sekolah latihan.

Semarang, 8 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,

**Drs. Sutiyono, Mpd**  
NIP. 196102111984051001

**Teguh Mulyo Wicaksono**  
NIM. 5101409079

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Lothywena Cashiro  
**NIM** : 5101409119  
**Prodi** : Pendidikan Teknik Bangunan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Hal ini berdasarkan dalam Peraturan Rektor UNNES No. 17 Th.2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Perlu diketahui, bahwa PPL ini dibagi menjadi dua bagian, yang pertama adalah PPL 1 yang berisi *microteaching*, pembekalan PPL, serta orientasi observasi yang dilaksanakan di sekolah latihan. Dan yang kedua adalah PPL 2 yang berisi kegiatan praktik mengajar mulai dari kesiapan administrasi mengajar hingga mengevaluasi hasil pembelajaran, serta mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah/tempat latihan.

Laporan PPL 2 menghendaki adanya refleksi diri yang berisi tentang kekuatan dan kelemahan pembelajaran maata pelajaran yang ditekuni, ketersediaan sarana dan prasarana, kualitas guru pamong dan dosen pembimbing, kualitas pembelajaran disekolah latihan, Kemampuan diri praktikan, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2, Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

Kegiatan observasi di sekolah latihan ini memiliki lingkup yang luas, seperti pengamatan pada keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib bagi seluruh komponen sekolah, serta pengelolaan dan administrasi sekolah, observasi ini bertujuan agar mahasiswa praktikan mampu beradaptasi secara cepat di sekolah latihan.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Dasar menggambar Bangunan Gedung (MBG)**

Dunia industri saat ini sangat menginginkan seorang pekerja yang berkompeten di bidangnya. SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang sebagai pencetak tenaga kerja, selalu mengjarkam materi pelajaran dari dasar hingga ke tahap selanjutnya sehingga setiap siswa memahami pelajaran dari tahap ke tahap yang mudah untuk di ingat oleh siswa.

Mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan ini sangat penting bagi siswa jurusan gambar bangun yang nantinya akan bekerja di industri atau melanjutkan ke universitas sebagai bekal ilmu. Dalam waktu 18 jam per minggu siswa diharapkan benar-benar memahami materi dengan baik. Adapun poin – poin penting dalam pelajaran ini adalah dasar-dasar bangunan, proses dasar menggambar bangunan gedung.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan Prasarana yang dimiliki SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang secara keseluruhan sudah baik. Setiap dua anak dapat menggunakan

satu alat praktik. Bahkan pada praktik – praktik tertentu, siswa dapat menggunakan alat praktik secara individual.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Kualitas guru pamong yaitu Drs Bedot Hantoro yang membimbing praktikan berkompeten dalam mengajar. Selain mengajar di kelas XII TGB pada mata pelajaran *Menggambar dengan Manual Bangunan Gedung Bertingkat* kejuruan group 1 dan group 2, beliau juga mengajar di kelas XIII mata pelajaran *SAP*. Dalam membimbing praktikan, guru pamong melaksanakan tugasnya sesuai ketentuan dalam Peraturan Rektor UNNES No. 17 Th.2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES.

Dosen Koordinator Pembimbing mahasiswa praktikan yaitu Drs. Bunasyir M Pd adalah Dosen Teknik Mesin di Fakultas Teknik UNNES dan juga sebagai koordinator dosen pembimbing mahasiswa PPL di SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang. Meskipun memiliki banyak tugas yang harus diselesaikan, beliau juga menyempatkan diri untuk memberikan bimbingan di sekolah latihan.

### **4. Kualitas Pembelajaran di SMK N7 (STM Pembangunan) Semarang**

Kualitas pembelajaran sangat mudah diukur dengan prestasi yang diraih siswa, hasil lulusan, serta keterserapan siswa yang sudah lulus di dunia industri. Dapat saya laporkan, bahwasanya di SMK N7 (STM Pembangunan) Semarang sudah tidak memiliki ruang dan tempat penyimpanan piala hasil prestasi siswa – siswanya. Hal ini membuktikan bahwa sekolah ini berprestasi, baik di level propinsi, nasional dan bahkan internasional. Dalam setiap ujian nasional, Siswa SMK N7 (STM Pembangunan) Semarang 100% lulus ujian. Setelah lulus, banyak siswa yang diminta oleh perusahaan. Tingkat kepercayaan industri terhadap sekolah ini sangatlah tinggi, karena industri percaya bahwa lulusan SMK N 7 Semarang sangat berkompeten apalagi belajar di SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang tidak sama dengan SMK-SMK lain yang hanya 3 tahun, tetapi 4 tahun, pastinya lulusannya memiliki kompetensi lebih. Ketiga tolak ukur ini dapat menjadi cerminan bagaimana kualitas pembelajaran di SMK N 7 Semarang.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan dalam penyampaikannya pelajaran dalam kelas merupakan salah satu ukuran mejadi guru yang berkompeten di bidangnya. Namun Praktikan menyadari masih banyak kekurangan dalam praktik mengajar siswa-siswa di SMK 7 Semarang, hal ini merupakan pemicu bagi praktikan agar selalu belajar untuk menjadi lebih baik. Semakin banyak kita latihan, semakin banyak pula ilmu dan pengalaman yang kita dapatkan.

### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1**

Setelah melaksanakan PPL 1, mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman yang sangat banyak, dari mulai mengerti latar belakang dan seluk beluk sekolah, keadaan lingkungan sekolah, sarana prasarana di sekolah, kegiatan-kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di sekolah, tata tertib sekolah yang sangat bagus, administrasi seorang guru sebelum mengajar serta masih banyak yang penulis dapatkan dalam PPL 1.

### **7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Bagi sekolah latihan, yaitu SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang pertahankan dan tingkatkan terus prestasi. Pembinaan mental siswa juga berperan dalam kesuksesan pembelajaran. Sebagai SMK di bidang Teknologi dan Industri, sebaiknya SMK N 7 Semarang memiliki sistem akademik terpadu yang berbasis IT. Saran bagi UNNES, persiapkan secara matang mahasiswa yang akan mengikuti PPL, agar dalam pelaksanaan PPL mahasiswa UNNES berkompeten dan tidak kalah dengan mahasiswa PPL dari Institut/Universitas lain.

Semoga setelah mengikuti PPL, mahasiswa UNNES menjadi tenaga pendidik yang berkualitas baik dari segi materi maupun sikap, serta berkualitas, berkompeten dan memiliki disiplin yang tinggi agar mampu mencipkatak generasi-generasi muda yang berilmu.

Guru Pamong,

Semarang, Agustus 2012  
Mahasiswa Praktikan,

Drs. Bedot Hantoro  
NIP.196101271986031008

Lothywena Cashiro  
NIM. 5101409119

## **REFLEKSI DIRI**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Hal ini berdasarkan pada Peraturan Rektor UNNES No. 17 Th.2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Perlu diketahui, bahwa PPL ini dibagi menjadi dua bagian, yang pertama adalah PPL 1 yang berisi *microteaching*, pembekalan PPL, serta orientasi dan observasi yang dilaksanakan di SMK N 7 Semarang. Sedangkan PPL 2 berisi kegiatan praktik mengajar, mulai dari mempersiapkan administrasi mengajar hingga mengevaluasi hasil pembelajaran, serta mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah/tempat latihan.

Kegiatan observasi di sekolah latihan ini memiliki lingkup yang luas, seperti pengamatan pada keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib bagi seluruh komponen sekolah, serta pengelolaan dan administrasi sekolah, observasi ini bertujuan agar mahasiswa praktikan mampu beradaptasi secara cepat di sekolah latihan

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan**

Dunia industri saat ini sangat membutuhkan pekerja yang berkompeten di bidang teknologi. SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang sebagai pencetak tenaga kerja, selalu mengajarkan materi pelajaran dari dasar hingga ke tahap selanjutnya sehingga setiap siswa memahami pelajaran dari tahap ke tahap yang mudah untuk di ingat oleh siswa. Oleh karena itu dalam mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan siswa mempelajari mulai dari dasar-dasar kelistrikan hingga aplikasi kelistrikan pada dunia otomotif.

Mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan ini sangat penting bagi siswa jurusan mesin yang nantinya akan bekerja di industri atau melanjutkan ke universitas sebagai bekal ilmu. Dalam waktu 8 jam per minggu siswa diharapkan benar-benar memahami materi dengan baik. Adapun poin – poin penting dalam pelajaran kelistrikan otomotif ini adalah sistem starter, sistem pengapian, sistem pengisian dan baterai.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan Prasarana yang dimiliki SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang secara keseluruhan sudah baik. Setiap dua anak dapat menggunakan satu alat praktik. Bahkan pada praktik – praktik tertentu, siswa dapat menggunakan alat praktik secara individual.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Kualitas guru pamong yaitu Bapak Sutristiyono, S.Pd yang membimbing praktikan berkompeten dalam mengajar. Beliau mengajar mata pelajaran kelistrikan otomotif kelas XI. Dalam membimbing praktikan, guru pamong melaksanakan tugasnya sesuai ketentuan dalam Peraturan Rektor UNNES No. 17 Th.2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES.

Dosen Pembimbing mahasiswa PPL adalah Dosen Teknik Mesin di Fakultas Teknik UNNES dan juga sebagai koordinator dosen pembimbing mahasiswa PPL di SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang. Meskipun memiliki banyak tugas yang harus diselesaikan, beliau juga menyempatkan diri untuk memberikan bimbingan di SMK N 7 Semarang.

#### **4. Kualitas Pembelajaran di SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang**

Kualitas pembelajaran sangat mudah diukur dengan prestasi yang diraih siswa, hasil lulusan, serta keterserapan siswa yang sudah lulus di dunia industri. Dapat saya laporkan, bahwasanya di SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang kekurangan ruang dan tempat untuk menyimpan piala hasil prestasi siswa – siswanya. Hal ini membuktikan bahwa sekolah ini berprestasi, baik di level propinsi, nasional dan bahkan internasional. Dalam setiap ujian nasional, Siswa SMK N7 (STM Pembangunan) Semarang 100% lulus ujian. Setelah lulus, banyak siswa yang diminta oleh perusahaan. Tingkat kepercayaan industri terhadap sekolah ini sangatlah tinggi, karena industri percaya bahwa lulusan SMK N 7 Semarang sangat berkompeten apalagi belajar di SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang tidak sama dengan SMK-SMK lain yang hanya 3 tahun, tetapi 4 tahun, pastinya lulusannya memiliki kompetensi lebih. Ketiga tolak ukur ini dapat menjadi cerminan bagaimana kualitas pembelajaran di SMK N 7 Semarang.

#### **5. Kemampuan Diri sebagai peserta PPL**

Saya menyadari masih banyak kekurangan dalam praktik mengajar, namun hal ini merupakan pemicu bagi saya agar selalu belajar untuk menjadi lebih baik. Semakin banyak saya berlatih, semakin banyak pula ilmu dan pengalaman yang saya dapatkan.

#### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1**

Setelah melaksanakan PPL 1, mahasiswa mendapatkan pengalaman yang banyak, dari mulai seluk beluk sekolah, keadaan lingkungan sekolah, sarana prasarana di sekolah, kegiatan-kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di sekolah, tata tertib sekolah yang sangat bagus, administrasi seorang guru sebelum mengajar serta masih banyak yang penulis dapatkan dalam PPL 1.

#### **7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes**

Bagi sekolah latihan, yaitu SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang pertahankan dan tingkatkan terus prestasi. Pembinaan mental siswa juga berperan dalam kesuksesan pembelajaran. Sebagai SMK di bidang Teknologi dan Industri, sebaiknya SMK N 7 Semarang memiliki sistem akademik terpadu yang berbasis IT. Saran bagi UNNES, persiapkan secara matang mahasiswa yang akan mengikuti PPL, agar dalam pelaksanaan PPL

mahasiswa UNNES berkompeten dan tidak kalah dengan mahasiswa PPL dari Institut/Universitas lain.

Semoga setelah mengikuti PPL, mahasiswa UNNES menjadi tenaga pendidik yang berkualitas baik dari segi materi maupun sikap, serta berkualitas, berkompeten dan memiliki disiplin yang tinggi agar mampu menciptakan generasi-generasi muda yang berilmu.

Semarang, 09 Agustus 2012

Mengetahui ;

Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,

Sutristiyono, S.Pd.  
NIP.

Fajar Romadon  
NIM. 5201409097



## REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

PPL 1 yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 10 Agustus 2012 merupakan kegiatan observasi dan orientasi yang dilakukan mahasiswa praktikan di sekolah latihan. Mahasiswa melakukan observasi dan orientasi terhadap keadaan sekolah hingga berlangsungnya proses belajar mengajar. Observasi terhadap sekolah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah serta kegiatan ekstrakurikuler.

Dari data-data yang diperoleh praktikan selama observasi maka praktikan menyusun refleksi diri menyangkut hal-hal sebagai berikut :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni**

Dalam program PPL di SMK Negeri 7 Semarang, praktikan ditugaskan mengampu mata pelajaran K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) untuk kelas X Teknik Elektronika Industri.

Kekuatan pembelajaran mata pelajaran K3 yaitu:

- 1) Siswa merespon positif untuk mata pelajaran ini karena mata pelajaran ini bermanfaat untuk keselamatan dan kesehatan kerja.
- 2) Siswa selalu waspada dalam kegiatan kerja.
- 3) Siswa dapat mengetahui bahaya dari listrik dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran K3 yaitu:

- 1) Siswa lebih banyak memperoleh teori sehingga terkadang siswa merasa jenuh di kelas.
- 2) Peralatan yang digunakan sebagai contoh praktek kurang memadai.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar**

SMK Negeri 7 Semarang merupakan sekolah RSBI sehingga sarana dan prasarana di sekolah ini lengkap dan berkualitas sesuai dengan perkembangan zaman untuk mendukung proses belajar mengajar agar dapat berlangsung dengan lancar. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas SMK Negeri 7 Semarang memiliki ruang teori, laboratorium komputer, ruang gambar, serta bengkel-bengkel dengan peralatan yang lengkap untuk keperluan praktik siswa. Selain itu pula terdapat Musholla yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa, terdapat Aula yang besar untuk event-event tertentu dan juga lapangan sepak bola, voli, basket untuk mendukung kegiatan olah raga siswa.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL adalah guru pamong yang berkualitas. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, Kompetensi yang dimiliki cukup tinggi dan profesional, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar ada interaksi antara siswa dan guru. Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, Beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan. Agar siswa tidak jenuh / bosan, guru juga memberikan guyonan ringan. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

Dosen pembimbing yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Pendidikan terakhir dosen pembimbing adalah S2, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Dalam membimbing praktikan dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi praktikan.

### **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas maupun bengkel berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru yang berkualitas dalam mengelola kelas, penguasaan materi dan evaluasi belajar yang baik. Model pembelajaran yang digunakan adalah CTL (Contextual teaching and learning) yaitu model pembelajaran yang membantu guru mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata dan memotivasi siswa mengaitkan antara pengetahuan yang dipelajari untuk diterapkan dalam kehidupan mereka. Siswa-siswi di sekolah ini dapat memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar. Jikalau mereka tidak paham maka mereka tidak ragu untuk bertanya.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan menyadari bahwa kemampuan praktikan masih kurang dan masih perlu belajar agar menjadi guru yang berkompetensi sehingga dalam pelaksanaan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Praktikan juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1**

Adapun Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL1 selama 10 hari ini adalah praktikan dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, pengelolaan administrasi sekolah, sehingga praktikan menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar dan mengetahui bagaimana pemecahan masalahnya.

### **7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes**

Saran pengembangan dari praktikan untuk SMK Negeri 7 Semarang adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk ruangan yang di bawah Aula sebaiknya diberi pendingin ruangan, karena pada pagi sampai siang hari suhu ruangnya sangat gerah.
- 2) Bangunan yang kurang menarik sebaiknya direnovasi, seperti ruang osis.

Sedangkan saran pengembangan dari praktikan untuk UNNES adalah sebagai berikut:

- 1) Dosen pembimbing hendaknya sering melakukan pengecekan ke sekolah / tempat latihan praktek.
- 2) Pemlotingan sekolah hendaknya disesuaikan dengan tempat tinggal mahasiswa jika sekolah tersebut berada di daerah asal mahasiswa.
- 3) UNNES lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Semarang, Agustus 2012

Guru Pamong

Praktikan

Drs. I Komang Sumardika  
NIP. 196409131990031011

Akhmad Farikh Izzaulhaq  
NIM 5301409022

## REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

PPL 1 yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 merupakan kegiatan observasi dan orientasi yang dilakukan mahasiswa praktikan di sekolah latihan. Mahasiswa melakukan observasi dan orientasi terhadap keadaan sekolah hingga berlangsungnya proses belajar mengajar. Observasi terhadap sekolah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah serta kegiatan ekstrakurikuler.

Dari data-data yang diperoleh praktikan selama observasi maka praktikan menyusun refleksi diri menyangkut hal-hal sebagai berikut :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni**

#### **a. Mata Pelajaran Pekerjaan Mekanik Elektrik/K3**

- Kekuatan pembelajaran mata pelajaran K3 yaitu:

Mata pelajaran PME/K3 sangat direspon baik oleh siswa karena mata pelajaran ini bermanfaat untuk keselamatan dan kesehatan kerja baik secara jasmani maupun rohani. Dengan mata pelajaran tersebut maka siswa dapat mengetahui bahaya apa saja yang kemungkinan akan terjadi sehingga siswa dapat melakukan pencegahan terjadinya kecelakaan kerja untuk dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

- Kelemahan pembelajaran mata pelajaran K3 yaitu:

Siswa banyak memperoleh teori sehingga terkadang siswa merasa jenuh di kelas. Untuk siswa putri akan banyak mengalami kendala karena pada mata pelajaran ini akan banyak berhubungan dengan pekerjaan mekanik

#### **b. Mata Pelajaran Rangkaian Listrik 1**

Dalam pelaksanaan PPL ini, praktikan diminta untuk mengampu mata pelajaran Rangkaian Listrik 1 untuk kelas X jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

Kekuatan pembelajaran mata pelajaran Rangkaian Listrik 1 yaitu :

- Siswa disiplin waktu dalam proses pembelajaran dengan selalu mengikuti materi yang diberikan guru dengan seksama karena siswa akan dapat mengetahui dasar - dasar dari rangkaian listrik sebagai dasar dari pembelajaran ketenagalistrikan untuk bisa mengikuti mata pelajaran yang lain maupun pada tingkat berikutnya.

Kelemahan pembelajaran matapelajaran Rangkaian Listrik 1 yaitu :

- Model pembelajaran terkadang masih konvensional jadi siswa kurang memahami pelajaran yang diberikan dan menjadikan perbedaan penafsiran

apa yang disampaikan guru. Pembelajaran lebih banyak teori sehingga siswa merasa jenuh di kelas.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar**

SMK Negeri 7 Semarang merupakan sekolah RSBI sehingga sarana dan prasarana di sekolah ini lengkap dan berkualitas sesuai dengan perkembangan zaman untuk mendukung proses belajar mengajar agar dapat berlangsung dengan lancar. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas SMK Negeri 7 Semarang memiliki ruang mata pelajaran normative-adaftif, ruang teori, laboratorium komputer, ruang gambar, serta bengkel-bengkel dengan peralatan yang lengkap untuk keperluan praktik siswa. Selain itu pula terdapat Musholla yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa juga lapangan sepak bola, voli, basket untuk mendukung kegiatan olah raga siswa.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL adalah guru pamong yang berkualitas. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar ada interaksi antara siswa dan guru. Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, Beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

Dosen pembimbing yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Pendidikan terakhir dosen pembimbing adalah S2, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Dalam membimbing praktikan dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi praktikan.

## **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas maupun bengkel berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru yang berkualitas dalam mengelola kelas, penguasaan materi dan evaluasi belajar yang baik. Model pembelajaran yang digunakan adalah CTL (Contextual teaching and learning) yaitu model pembelajaran yang membantu guru mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata dan memotivasi siswa mengaitkan antara pengetahuan yang dipelajari untuk diterapkan dalam kehidupan mereka. Siswa-siswi di sekolah ini dapat memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar. Jikalau mereka tidak paham maka mereka tidak ragu untuk bertanya.

## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan menyadari bahwa kemampuan praktikan masih kurang dan masih perlu belajar agar menjadi guru yang berkompetensi sehingga dalam pelaksanaan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Praktikan juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, menjaga hubungan baik

dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

#### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1**

Adapun Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL1 selama 2 minggu ini adalah praktikan dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, pengelolaan administrasi sekolah, sehingga praktikan menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar dan mengetahui bagaimana pemecahan masalahnya.

#### **7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes**

Saran pengembangan dari praktikan untuk SMK Negeri 7 Semarang adalah sebagai berikut:

- 3) Tempat wudhu wanita lebih ditingkatkan lagi kebersihannya.
- 4) Kran air di tempat wudhu wanita banyak yang rusak hendaknya diperbaiki.
- 5) Perlu perenovasian bangunan yang sudah rusak, contohnya ruang OSIS.

Sedangkan saran pengembangan dari praktikan untuk UNNES adalah sebagai berikut:

- 4) UNNES perlu melakukan monitoring terhadap pelaksanaan PPL di sekolah- sekolah latihan
- 5) UNNES lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah- sekolah latihan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Semarang, 11 Agustus 2012

Guru pamong

Praktikan

Kisno, S.Pd

Guruh Latifatulloh

NIP. 195906251985031008

NIM. 5301409028

## REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial

PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus - 11 Agustus 2012 sedangkan PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012. Tugas utama yang harus dilakukan oleh praktikan selama PPL 1 adalah melakukan observasi dan melakukan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Selain untuk mengobservasi di Lingkungan kelas bagaimana cara guru melakukan kegiatan belajar mengajar, praktikan juga melakukan observasi di Lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, dan penggunaan sekolah SMK N 7 SEMARANG.

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Mengoperasikan Rangkaian Elektronika Terapan**

#### **1. Kekuatan Mata Pelajaran Mengoperasikan Rangkaian Elektronika Terapan**

Di dalam mata pelajaran mengoperasikan rangkaian elektronika terapan memiliki beberapa kekuatan yaitu :

- a. Sebagai bekal siswa sebelum terjun ke industry karena mata pelajaran ini merupakan dasar keilmuan dari jurusan Teknik Elektronika Industri.
- b. Siswa dapat mengembangkan kreativitasnya dalam mata pelajaran ini.

#### **2. Kelemahan Mata Pelajaran Mengoperasikan Rangkaian Elektronika Terapan**

Dari beberapa kekuatan mata pelajaran mengoperasikan rangkaian elektronika terapan terdapat kelemahannya. Kelemahan dari mata pelajaran ini yaitu :

- a. Kurangnya jam pelajaran dalam mata pelajaran mengoperasikan rangkaian elektronika terapan yaitu 4x45 menit yang terdiri dari pelajaran teori dan praktik.
- b. Ketersediaan waktu pelajaran yang terbatas dapat menghambat proses belajar mengajar.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan**

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK N 7 Semarang lengkap dan berkualitas untuk menunjang proses belajar mengajar agar berlangsung secara lancar. Perlengkapan belajar mengajar seperti komputer, LCD, buku pegangan siswa, dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik, kondisi gedung sekolah dalam keadaan baik dan dengan tambahan gedung untuk pengadaan ruang kelas, aula, perpustakaan, laboratorium/bengkel dengan peralatan yang lengkap untuk keperluan praktik siswa, ruang pertemuan/sidang, dan mushola. Secara keseluruhan ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMK N 7 Semarang termasuk dalam kategori sangat baik.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran Yang Dilakukan**

Guru Pamong mata pelajaran mengoperasikan rangkaian elektronika terapan adalah Drs. I Komang Sumardika. Setelah mengamati cara beliau mengajar, beliau adalah seorang guru yang berpenampilan baik, berwibawa, dan menjunjung kedisiplinan dalam mengajar. Beliau merupakan sosok yang berkompeten sebagai guru mata pelajaran Mengoperasikan Rangkaian Elektronika Terapan. Walaupun beliau juga menjabat sebagai staf Wakil Kepala bidang Kurikulum, beliau sangat bertanggung jawab dalam mengajar di kelasnya. Beliau menguasai konsep elektronika dan mengerti perkembangan siswa sehingga dapat memperlakukan siswa sebagaimana mestinya, dan siswa selalu diberi motivasi untuk lebih berkembang.

#### **D. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum mengikuti PPL 1, praktikan telah mendapatkan mata kuliah dasar elektronika dan praktek dasar elektronika sebagai bekal ilmu dalam mengajar. Praktikan juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar.

#### **E. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1**

Praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran mengoperasikan rangkaian elektronika terapan. Mengetahui peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Dan praktikan menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar dan mengetahui bagaimana pemecahan masalahnya.

#### **F. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Saran pengembangan dari praktikan untuk SMK Negeri 7 Semarang adalah sebagai berikut:

- 6) Tempat wudhu wanita lebih ditingkatkan lagi kebersihannya.
- 7) Bangunan yang kurang menarik sebaiknya direnovasi, seperti ruang osis

Sedangkan saran pengembangan dari praktikan untuk UNNES adalah sebagai berikut:

- 6) Pemlotingan sekolah hendaknya disesuaikan dengan tempat tinggal mahasiswa jika sekolah tersebut berada di daerah asal mahasiswa.
- 7) UNNES lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Semarang, 08 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Drs. I Komang Sumardika  
NIP. 196409131990031011

Puput Septiana Sari  
NIM. 5301409066



## **REFLEKSI DIRI**

**NAMA : DESIANA SARASWATI**  
**NIM : 5301409081**  
**JURUSAN : TEKNIK ELEKTRO**  
**PRODI : PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO**  
**FAKULTAS : TEKNIK**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial. Agar dapat mencapai kompetensi-kompetensi kependidikan yang profesional, praktikan harus melalui dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Sebelum melakukan praktik mengajar disekolah dalam PPL 2, praktikan harus melakukan program dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) terlebih dahulu.

Tugas utama yang harus dilakukan oleh praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi dan melakukan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini dilakukan dua minggu sebelum PPL 2 dilaksanakan. PPL1 dilaksanakan pada tanggal 1 - 11 Agustus 2012, kegiatan untuk mengobservasi di lingkungan kelas. Bagaimana cara guru melakukan kegiatan belajar mengajar, kondisi kelas, kondisi siswa, praktikan. Selain itu juga melakukan observasi di lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di Lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan dan administrasi di SMK N 7 Semarang yang terletak di jalan Simpang Lima.

### **1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni penulis**

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 7 Semarang, saya mengambil mata pelajaran Sistem Telekomunikasi pada kelas XI Semester 3 dan Teknik Radio pada Kelas XI semester 3. Sistem Telekomunikasi dan Teknik Radio merupakan mata pelajaran yang menekankan pada teknologi komunikasi.

- Kelebihan pembelajaran mata pelajaran Teknik radio dan Sistem telekomunikasi yaitu :
  - a. Siswa bidang studi teknik elektro umumnya lebih menyukai system telekomunikasi dan teknik radio dikarenakan semakin berkembangnya teknologi telekomunikasi
  - b. Bila Siswa memahami dan menguasai teknik radio dan system telekomunikasi dengan baik maka akan bermanfaat bagi siswa dalam penerapan dilapangan nantinya, sehingga peluang dalam dunia kerja tinggi
  
- Kelemahan pembelajaran mata pelajaran teknik radio dan sistem telekomunikasi yaitu :

- a. Ada beberapa siswa yang tidak menyukai dan memahami teknik radio dan system telekomunikasi. Guru memotivasi siswa agar siswa memperhatikan pelajaran.
- b. Kurangnya media pembelajaran, akan tetapi kurangnya media pembelajaran tersebut bisa dilengkapi dari sumber- sumber belajar lain, misalnya browsing internet dll.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK Negeri 7 Semarang**

SMK Negeri 7 Semarang merupakan sekolah terkemuka. Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta terdukung dengan sarana dan prasarana yang mengikuti kemajuan zaman, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMK Negeri 7 Semarang memiliki ruang teori, laboratorium komputer, ruang gambar, serta bengkel-bengkel dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa. Selain itu pula terdapat Musholla yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

### **a. Kualitas Guru Pamong**

Dalam Program Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 7 Semarang, praktikan dibimbing oleh bapak Subekti,SPd.M.Kom. Kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihinya. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan.

Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

### **b. Kualitas Dosen Pembimbing**

Dalam Program Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 7 Semarang, praktikan dibimbing oleh bapak Dr.H.Noor Hudallah,M.T. Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihinya. Dalam membimbing saya dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh, hubungan yang dijalin dengan penulis juga cukup baik.

## **4. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 7 Semarang**

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas/ bengkel. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

## **5. Kemampuan diri praktikan**

Dari hal ini penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

**6. Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 1**

Adapun Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL1 selama 2 minggu ini adalah

- Dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar
- Dilibatkan secara langsung dalam pengelolaan administrasi sekolah
- Dilibatkan secara langsung dalam membimbing kegiatan ekstrakurikuler

Sehingga penulis menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah, kegiatan belajar mengajar dan kegiatan ekstra kulikuler selama pelaksanaan PPL I.

**7. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 7 Semarang dan UNNES**

**a. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 7 Semarang**

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK Negeri 7 Semarang adalah sebagai berikut:

- 1) Perlu adanya pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan
- 2) Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak

**b. Saran pengembangan bagi UNNES**

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- 1) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- 2) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL

Guru Pamong

Semarang, 8 Agustus 2012  
Guru Praktikan

SUBEKTI,SPd.M.Kom  
NIP.1969041819951210003

Desiana Saraswati  
NIM . 5301409081

## REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial

PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus - 11 Agustus 2012 sedangkan PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012. Tugas utama yang harus dilakukan oleh praktikan selama PPL 1 adalah melakukan observasi dan melakukan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Selain untuk mengobservasi di Lingkungan kelas bagaimana cara guru melakukan kegiatan belajar mengajar, praktikan juga melakukan observasi di Lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, dan penggunaan sekolah SMK N 7 SEMARANG.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan**

#### **A. Kekuatan Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan**

Di dalam mata pelajaran mengoperasikan rangkaian elektronika terapan memiliki beberapa kekuatan yaitu :

- Sebagai bekal siswa sebelum terjun ke industry karena mata pelajaran ini merupakan dasar keilmuan dari jurusan Teknik Elektronika Industri.
- Siswa dapat mengembangkan kreativitasnya dalam mata pelajaran ini.

#### **B. Kelemahan Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan**

Dari beberapa kekuatan mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan terdapat kelemahannya. Kelemahan dari mata pelajaran ini yaitu :

- Kurangnya jam pelajaran dalam mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan yaitu 4x45 menit yang terdiri dari pelajaran teori dan praktik.
- Ketersediaan waktu pelajaran yang terbatas dapat menghambat proses belajar mengajar.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan**

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK N 7 Semarang lengkap dan berkualitas untuk menunjang proses belajar mengajar agar berlangsung secara lancar. Perlengkapan belajar mengajar seperti white board, komputer, LCD, buku pegangan siswa, dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik, kondisi gedung sekolah dalam keadaan baik dan dengan tambahan gedung untuk pengadaan ruang kelas, aula, perpustakaan, laboratorium/bengkel dengan peralatan yang lengkap untuk keperluan praktik siswa, ruang pertemuan/sidang, dan mushola. Secara keseluruhan ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMK N 7 Semarang termasuk dalam kategori sangat baik.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran Yang Dilakukan**

Guru Pamong mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan adalah ibu Sri Jatningsih, S.Pd. Setelah mengamati cara beliau mengajar, beliau adalah seorang guru yang profesional, berkepribadian baik, berwibawa, memiliki sosial yang tinggi dan menjunjung kedisiplinan dalam mengajar. Beliau merupakan sosok yang berkompeten sebagai guru mata Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan. Walaupun beliau juga menjabat sebagai Kepala Hubungan Industri di jurusan Teknik Elektronika Industri, beliau sangat bertanggung jawab dalam mengajar di

kelasnya. Beliau menguasai konsep elektronika dan mengerti perkembangan siswa sehingga dapat memperlakukan siswa sebagaimana mestinya, dan siswa selalu diberi motivasi untuk lebih berkembang.

#### **4. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum mengikuti PPL 1, praktikan telah mendapatkan mata kuliah dasar elektronika dan praktek dasar elektronika sebagai bekal ilmu dalam mengajar. Praktikan juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar.

#### **5. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1**

Praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran menerapkan dasar-dasar kelistrikan. Mengetahui peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Dan praktikan menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar dan mengetahui bagaimana pemecahan masalahnya.

#### **6. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana agar KBM dapat berjalan lebih maksimal sehingga meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Selain itu peningkatan kualitas dan profesionalisme guru juga perlu dilakukan hal ini agar kualitas output maupun instansi meningkat.

Sedangkan saran pengembangan dari praktikan untuk UNNES adalah sebagai berikut:

- 8) Pemlotingan sekolah hendaknya disesuaikan dengan tempat tinggal mahasiswa jika sekolah tersebut berada di daerah asal mahasiswa.
- 9) UNNES lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Semarang, 08 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

**Sri Jatiningsih, S.Pd**  
**NIP. 196407041989032008**

**Herman Ifan Nurtanto**  
**NIM. 5301409084**

## **REFLEKSI DIRI**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

PPL 1 yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 merupakan kegiatan observasi dan orientasi yang dilakukan mahasiswa praktikan di sekolah latihan. Mahasiswa melakukan observasi dan orientasi terhadap keadaan sekolah hingga berlangsungnya proses belajar mengajar. Observasi terhadap sekolah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah serta kegiatan ekstrakurikuler.

Dari data-data yang diperoleh praktikan selama observasi maka praktikan menyusun refleksi diri menyangkut hal-hal sebagai berikut :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni**

#### **a. Mata Pelajaran Pekerjaan Mekanik Elektrik/K3**

Dalam program PPL di SMK Negeri 7 Semarang, praktikan ditugaskan mengampu mata pelajaran K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) untuk kelas X jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

Kekuatan pembelajaran mata pelajaran K3 yaitu:

- 1) Siswa merespon positif untuk mata pelajaran ini karena mata pelajaran ini bermanfaat untuk keselamatan dan kesehatan kerja.
- 2) Siswa dapat mengetahui bahaya dari listrik dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran K3 yaitu:

- 1) Siswa lebih banyak memperoleh teori sehingga terkadang siswa merasa jenuh di kelas.
- 2) Peralatan yang digunakan sebagai contoh praktek kurang memadai.

#### **b. Mata Pelajaran Rangkaian Listrik 1**

Dalam pelaksanaan PPL ini, praktikan diminta untuk mengampu mata pelajaran Rangkaian Listrik 1 untuk kelas X jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

Kekuatan pembelajaran mata pelajaran Rangkaian Listrik 1 yaitu :

- 3) Siswa disiplin waktu dalam awal proses pembelajaran.
- 4) Siswa dapat mengetahui dasar-dasar dari rangkaian listrik sebagai dasar dari pembelajaran ketenagalistrikan

Kelemahan pembelajaran matapelajaran Rangkaian Listrik 1 yaitu :

- 1) Model pembelajaran terkadang masih konvensional jadi siswa kurang termotivasi mengikuti proses pembelajaran

2) Pembelajaran hampir 50% teori sehingga siswa terkadang merasa jenuh di kelas.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar**

SMK Negeri 7 Semarang merupakan sekolah RSBI sehingga sarana dan prasarana di sekolah ini lengkap dan berkualitas sesuai dengan perkembangan zaman untuk mendukung proses belajar mengajar agar dapat berlangsung dengan lancar. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas SMK Negeri 7 Semarang memiliki ruang mata pelajaran normative-adaftif, ruang teori, laboratorium komputer, ruang gambar, serta bengkel-bengkel dengan peralatan yang lengkap untuk keperluan praktik siswa. Selain itu pula terdapat Musholla yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa juga lapangan sepak bola, voli, basket untuk mendukung kegiatan olah raga siswa.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL adalah guru pamong yang berkualitas. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar ada interaksi antara siswa dan guru. Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, Beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

Dosen pembimbing yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Pendidikan terakhir dosen pembimbing adalah S2, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Dalam membimbing praktikan dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi praktikan.

## **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas maupun bengkel berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru yang berkualitas dalam mengelola kelas, penguasaan materi dan evaluasi belajar yang baik. Model pembelajaran yang digunakan adalah CTL (Contextual teaching and learning) yaitu model pembelajaran yang membantu guru mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata dan memotivasi siswa mengaitkan antara pengetahuan yang dipelajari untuk diterapkan dalam kehidupan mereka. Siswa-siswi di sekolah ini dapat memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar. Jikalau mereka tidak paham maka mereka tidak ragu untuk bertanya.

## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan menyadari bahwa kemampuan praktikan masih kurang dan masih perlu belajar agar menjadi guru yang berkompetensi sehingga dalam pelaksanaan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Praktikan juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, menjaga hubungan baik

dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

#### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1**

Adapun Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL1 selama 2 minggu ini adalah praktikan dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, pengelolaan administrasi sekolah, sehingga praktikan menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar dan mengetahui bagaimana pemecahan masalahnya.

#### **7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes**

Saran pengembangan dari praktikan untuk SMK Negeri 7 Semarang adalah sebagai berikut:

- 8) Tempat wudhu wanita lebih ditingkatkan lagi kebersihannya.
- 9) Kran air di tempat wudhu wanita banyak yang rusak hendaknya diperbaiki.
- 10) Perlu perenovasian bangunan yang sudah rusak, contohnya ruang OSIS.

Sedangkan saran pengembangan dari praktikan untuk UNNES adalah sebagai berikut:

- 10) UNNES perlu melakukan monitoring terhadap pelaksanaan PPL di sekolah- sekolah latihan
- 11) UNNES lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah- sekolah latihan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Semarang, 11 Agustus 2012

Guru pamong

Praktikan

Kisno, S.Pd

Ika Anjar Kumala Sari

NIP. 195906251985031008

NIM. 5301409095



## REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial

PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus - 11 Agustus 2012 sedangkan PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012. Tugas utama yang harus dilakukan oleh praktikan selama PPL 1 adalah melakukan observasi dan melakukan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Selain untuk mengobservasi di Lingkungan kelas bagaimana cara guru melakukan kegiatan belajar mengajar, praktikan juga melakukan observasi di Lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, dan penggunaan sekolah SMK N 7 SEMARANG.

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Menerapkan dasar dasar elektronika**

#### 7. Kekuatan Mata Pelajaran Menerapkan dasar dasar elektronika

Di dalam mata pelajaran menerapkan dasar dasar elektronika terapan memiliki beberapa kekuatan yaitu :

- c. Sebagai bekal siswa sebelum terjun ke industry karena mata pelajaran ini merupakan dasar keilmuan dari jurusan Teknik Elektronika Industri.
- d. Siswa dapat mengembangkan kreativitasnya dalam mata pelajaran ini.

#### 8. Kelemahan Mata Pelajaran Mengoperasikan Rangkaian Elektronika Terapan

Dari beberapa kekuatan mata pelajaran mengoperasikan rangkaian elektronika terapan terdapat kelemahannya. Kelemahan dari mata pelajaran ini yaitu menerapkan Dasar-dasar elektronika ini butuh ketekunan dan ketrampilan, di dalam proses pembelajaran siswa harus dibekali dengan teori terlebih dahulu sebelum melakukan praktek pekerjaan bengkel elektronika. Siswa disini harus bisa mengaplikasikan teori yang telah diberikan kemudian menerapkan pada praktek.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan**

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK N 7 Semarang sudah memadai. Kondisi Lingkungan sekolah, perlengkapan belajar mengajar seperti komputer, LCD, buku pegangan siswa, dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik, gedung sekolah kondisinya baik dan dengan tambahan gedung untuk pengadaan ruang kelas, aula, perpustakaan, laboratorium/bengkel, ruang pertemuan/sidang, dan mushola. ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMK N 7 Semarang termasuk dalam kategori sangat baik sehingga sangat mendukung berlangsungnya proses pembelajaran matematika di sekolah.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran Yang Dilakukan**

Guru Pamong mata pelajaran menerapkan dasar-dasar elektronika adalah Sri Djatiningsih, S.Pd. Setelah melakukan observasi, beliau adalah seorang guru yang berpenampilan baik, berwibawa, dan menjunjung kedisiplinan. Beliau merupakan sosok guru berkompeten dan mantap sebagai guru pelajaran Menerapkan dasar dasar elektronika. Ketika pembelajaran berlangsung, sikap kedewasaan, ketegasan dan kestabilan emosi terlihat dalam menghadapi persoalan di kelas. Beliau menguasai konsep dasar-dasar elektronika dan mengerti perkembangan siswa sehingga dapat memperlakukan siswa sebagaimana mestinya, dan siswa selalu diberi motivasi untuk kemajuan siswa dalam mempelajari menerapkan Dasar-dasar elektronika. Beliau juga mampu merangsang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga suasana kelas menjadi aktif dan tidak kaku.

### **D. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum mengikuti PPL 1, praktikan telah mendapatkan mata kuliah dasar elektronika dan praktek dasar elektronika sebagai bekal ilmu dalam mengajar. Praktikan juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching.

### **E. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1**

Praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran menerapkan dasar-dasar kelistrikan. Mengetahui peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

Selain itu praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran menerapkan dasar dasar elektronika. Dan praktikan menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar dan mengetahui bagaimana pemecahan masalahnya.

### **F. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Penyusun menyarankan kepada pihak sekolah agar memberikan pelayanan terhadap siswa dengan melengkapi peralatan yang belum ada atau yang rusak sehingga praktek yang dilakukan oleh siswa bisa maksimal. Untuk dari pihak dosen pembimbing agar bisa memperhatikan mahasiswa praktikan dengan memberikan arahan tentang bagaimana menjadi guru yang profesional.

Saran pengembangan dari praktikan untuk SMK Negeri 7 Semarang adalah sebagai berikut:

- ii. Perawatan kamar mandi bisa lebih ditingkatkan dan diperhatikan
- iii. Bangunan yang kurang menarik sebaiknya direnovasi, seperti ruang osis

Sedangkan saran pengembangan dari praktikan untuk UNNES adalah sebagai berikut:

- a. Pemlotingan sekolah hendaknya disesuaikan dengan tempat tinggal mahasiswa jika sekolah tersebut berada di daerah asal mahasiswa.
- b. UNNES lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Semarang, 08 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Praktikan

Sri Djatiningsih, S.Pd  
NIP. 196407041989032008

Rais Alfian Ansharullah  
NIM. 5301409096

## **REFLEKSI DIRI**

**NAMA : Andalas Atma Wijaya**  
**NIM : 6301409039**  
**JURUSAN : PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA ( PKLO )**  
**FAKULTAS : FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN ( FIK )**

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan PPI 1 di SMK N 7 Semarang.

Refleksi diri ini penulis buat dalam rangka melengkapi laporan PPL atau sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan laporan PPL 1 setelah mahasiswa praktikkan menyelesaikan tahapan PPL 1 yang bertempat di SMK N 7 Semarang. Dalam kegiatan PPL 1 ini lebih menitik beratkan pada proses pengamatan terhadap sekolah. Segala sesuatu yang berkaitan dengan sekolah akan di catat dalam pelaksanaan PPL 1.

### **1. Refleksi Kekuatan dan kelemahan pembelajaran PENJASORKES**

kekuatan dan kelemahan yang dimaksud mungkin lebih ke kegunaan dan manfaat dalam melakukan pembelajaran PENJASORKES. Pada dasarnya, semua orang di dunia ini ingin merasakan yang namanya “SEHAT”. Tetapi tidak hanya sehat begitu saja, tetapi sehat dengan baik dan benar. Apabila kita melakukan suatu kegiatan atau kegiatan olahraga dilakukannya secara asal asalan, yang ada bukannya kita mendapatkan SEHAT, tetapi malah sakit. Itu namanya merusak badan diri sendiri.

Maka dari itu, pentingnya pelajaran PENJASORKES dalam pembelajaran pendidikan sangatlah penting untuk dipelajari.

### **2. Refleksi Sarana Prasarana PBM.**

Sarana prasaran yang dimiliki SMK N 7 Semarang berkenaan dengan PENJASORKES sangatlah lebih dari cukup. Itu terbukti dengan adanya Luas wilayah sekolah yang begitu luas, kemudian terdapat beberapa lapangan diantaranya : Lap. Sepakbola, lap. Futsal Outdoor, lap. Tennis, Lap. Volley, Lap. Atletik. Dan Pembelajaran PENJASORKES di SMK N 7 Semarang tidak hanya mengandalkan fasilitas di dalam sekolah, tetapi juga memanfaatkan fasilitas yang dimiliki kota Semarang, yaitu lapangan basket. Berhubung SMK N 7 Semarang tidak memiliki lapangan basket, akhirnya sekolah memutuskan untuk menggunakan lapangan basket yang ada di kawasan lapangan Simpang lima untuk digunakan sebagai sarana pembelajaran. Kemudian untuk peralatan atau alat alat yang harus digunakan pada saat praktik olahraga sangatlah komplit, hampir semua alat alat olahraga ada. Mulai dari alat untuk olahraga permainan sampai olahraga yang individu.

Guru-guru yang ada di SMK N 7 Semarang merupakan lulusan dari Universitas ternama di Indonesia, pantas saja kalau sekolah ini menyandang predikat sekolah favorite. Dibidang olahraga sarana prasarana penunjan PBM sangat memadai dimana terdapat lapangan sepak bola, basket, voli, tennis, serta

aula yang dapat digunakan sebagai lapangan bulu tangkis Seperti yang sudah saya jelaskan sedikit diatas.

### **3. Refleksi guru pamong dan dosen pembimbing**

#### ***a. Guru Pamong***

Guru pamong saya bernama Drs. Agus Aryadi. Beliau sangat menuntun sekali saya untuk bisa belajar menjadi guru yang bermutu. Itu terbukti beliau dengan hanya menemani saya untuk perkenalan hanya satu kali, untuk pertemuan berikutnya beliau sudah berani melepas saya dan mempercayai saya untuk mengelola kelas. Secara otomatis saya saya menggantikan langsung beliau. Dan itu sangat bermanfaat sekali untuk saya karena melatih mental sebagai calon guru.

Sebagai guru praktikkan PENJAS atau Olahraga saya sangat berterima kasih kepada beliau selaku guru pamong selama saya melaksanakan PPL di SMK N 7 Semarang. Karena beliau akan banyak membantu dan membimbing praktikkan nantinya selama pelaksanaan PPL berlangsung. Disamping itu beliau juga merupakan pengajar yang sudah sangat berpengalaman di bidang olahraga. sehingga nantinya diharapkan saya akan dapat memperoleh banyak ilmu guna mengaplikasikan dalam proses belajar mengajar.

#### ***b. Dosen Pembimbing***

Berkenaan dengan dosen pembimbing, terus terang saja saya sampai saat ini ( laporan PPL 1 selesai ) saya belum bertemu dan berkoordinasi dengan beliau. Bertemu saja tidak pernah apalagi dibimbing.

Saya selama ini belajar sendiri bersama teman-teman , saling tukar pendapat dan saling membantu satu salam lain.

### **4. Refleksi Kualitas Pembelajaran.**

Kualitas pembelajaran di SMK N 7 Semarang sangatlah bagus. Mereka tidak lagi menggunakan metode metode lama / kuno , seperti mencatat, tetapi lebih ke presentasi dengan menggunakan media . ex: LCD , dll. Sehingga kualitas murid di SMK N 7 semarang sangat lah bagus. Itu terbukti dengan danya kerjasama dengan pihak luar setelah dia lulus dari sekolah atau pada saat kelas XIII ( 4 ). Dan itu semua didukung dengan kedisiplinan tiap anak yang memang didik dari awal untuk disipli.

### **5. Refleksi kemampuan diri.**

Kemampuan yang di miliki oleh seorang guru praktikkan dalam mengaplikasikan ilmu yang di peroleh selama kuliah dapat di sebut kemampuan diri. Kemampuan yang di miliki oleh seorang guru di sini, saya sebagai selaku guru praktikkan mempunyai kekurangan dan kelebihan dalam hal pengkondisian kelas, pengolahan kelas, penguasaan materi pelajaran, penyampaian materi pelajaran, pendekatan kepada peserta didik serta lingkungan sekolah.

### **6. Refleksi nilai tambah yang diperoleh .**

Refleksi diri yang di peroleh di PPL 1. Hasil yang telah penulis rasakan pada saat PPL 1 selama dua minggu di SMK N 7 Semarang adalah tidak mudah menjadi seorang pendidik, karena memerlukan keahlian dalam penyampaian materi secara tepat agar tercapai tujuan pembelajaran bagi peserta didik.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis pelajari dalam melakukan proses pembelajaran.

**7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.**

Saran saya tingkatkan terus kerjasama ini , karena hal seperti ini sangat saling menguntungkan . sama sama belajar untuk melakuakn suatu hal yang lebih baik dari sebelumnya.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak atau segenap civitas akademik SMK N 7 Semarang yang meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dengan tangan terbuka dan ikhlas menerima penulis atau praktikkan membantu penulis dalam melaksanakan PPL dan semoga SMK N 7 Semarang semakin matang menghadapi perkembangan jaman yang modern.

Semarang, 8 Agustus 2012

Mengetahui ;

Guru Pamong

Praktikan

Drs. Agus Aryadi  
NIP.19600805 198703 1 009

Andalas Atma Wijaya  
NIM. 6301409039

## **REFLEKSI DIRI**

**NAMA : Wulan Handestia Riri**  
**NIM : 6301409034**  
**JURUSAN : PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA ( PKLO )**  
**FAKULTAS : FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN ( FIK )**

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan PPI 1 di SMK N 7 Semarang.

Refleksi diri ini penulis buat dalam rangka melengkapi laporan PPL atau sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan laporan PPL 1 setelah mahasiswa praktikkan menyelesaikan tahapan PPL 1 yang bertempat di SMK N 7 Semarang. Dalam kegiatan PPL 1 ini lebih menitik beratkan pada proses pengamatan terhadap sekolah. Segala sesuatu yang berkaitan dengan sekolah akan di catat dalam pelaksanaan PPL 1.

### **8. Refleksi Kekuatan dan kelemahan pembelajaran PENJASORKES**

kekuatan dan kelemahan yang dimaksud mungkin lebih ke kegunaan dan manfaat dalam melakukan pembelajaran PENJASORKES. Pada dasarnya, semua orang di dunia ini ingin merasakan yang namanya “SEHAT”. Tetapi tidak hanya sehat begitu saja, tetapi sehat dengan baik dan benar. Apabila kita melakukan suatu kegiatan atau kegiatan olahraga dilakukannya secara asal asalan, yang ada bukannya kita mendapatkan SEHAT, tetapi malah sakit. Itu namanya merusak badan diri sendiri.

Maka dari itu, pentingnya pelajaran PENJASORKES dalam pembelajaran pendidikan sangatlah penting untuk dipelajari.

### **9. Refleksi Sarana Prasarana PBM.**

Sarana prasaran yang dimiliki SMK N 7 Semarang berkenaan dengan PENJASORKES sangatlah lebih dari cukup. Itu terbukti dengan adanya Luas wilayah sekolah yang begitu luas, kemudian terdapat beberapa lapangan diantaranya : Lap. Sepakbola, lap. Futsal Outdoor, lap. Tenis, Lap. Volley, Lap. Atletik. Dan Pembelajaran PENJASORKES di SMK N 7 Semarang tidak hanya mengandalkan fasilitas di dalam sekolah, tetapi juga memanfaatkan fasilitas yang dimiliki kota Semarang, yaitu lapangan basket. Berhubung SMK N 7 Semarang tidak memiliki lapangan basket, akhirnya sekolah memutuskan untuk menggunakan lapangan basket yang ada di kawasan lapangan Simpang lima untuk digunakan sebagai sarana pembelajaran. Kemudian untuk peralatan atau alat alat yang harus digunakan pada saat praktik olahraga sangatlah komplit, hampir semua alat alat olahraga ada. Mulai dari alat untuk olahraga permainan sampai olahraga yang individu.

Guru-guru yang ada di SMK N 7 Semarang merupakan lulusan dari Universitas ternama di Indonesia, pantas saja kalau sekolah ini menyandang predikat sekolah favorite. Dibidang olahraga sarana prasarana penunjan PBM sangat memadai dimana terdapat lapangan sepak bola, basket, voli, tennis, serta

aula yang dapat digunakan sebagai lapangan bulu tangkis Seperti yang sudah saya jelaskan sedikit diatas.

## **10. Refleksi guru pamong dan dosen pembimbing**

### ***c. Guru Pamong***

Guru pamong saya bernama Drs. Agus Aryadi. Beliau sangat menuntun sekali saya untuk bisa belajar menjadi guru yang bermutu. Itu terbukti beliau dengan hanya menemani saya untuk perkenalan hanya satu kali, untuk pertemuan berikutnya beliau sudah berani melepas saya dan mempercayai saya untuk mengelola kelas. Secara otomatis saya saya menggantikan langsung beliau. Dan itu sangat bermanfaat sekali untuk saya karena melatih mental sebagai calon guru.

Sebagai guru praktikkan PENJAS atau Olahraga saya sangat berterima kasih kepada beliau selaku guru pamong selama saya melaksanakan PPL di SMK N 7 Semarang. Karena beliau akan banyak membantu dan membimbing praktikkan nantinya selama pelaksanaan PPL berlangsung. Disamping itu beliau juga merupakan pengajar yang sudah sangat berpengalaman di bidang olahraga. sehingga nantinya diharapkan saya akan dapat memperoleh banyak ilmu guna mengaplikasikan dalam proses belajar mengajar.

### ***d. Dosen Pembimbing***

Berkenaan dengan dosen pembimbing, terus terang saja saya sampai saat ini ( laporan PPL 1 selesai ) saya belum bertemu dan berkoordinasi dengan beliau. Bertemu saja tidak pernah apalagi dibimbing.

Saya selama ini belajar sendiri bersama teman-teman , saling tukar pendapat dan saling membantu satu salam lain.

## **11. Refleksi Kualitas Pembelajaran.**

Kualitas pembelajaran di SMK N 7 Semarang sangatlah bagus. Mereka tidak lagi menggunakan metode metode lama / kuno , seperti mencatat, tetapi lebih ke presentasi dengan menggunakan media . ex: LCD , dll. Sehingga kualitas murid di SMK N 7 semarang sangat lah bagus. Itu terbukti dengan danya kerjasama dengan pihak luar setelah dia lulus dari sekolah atau pada saat kelas XIII ( 4 ). Dan itu semua didukung dengan kedisiplinan tiap anak yang memang didik dari awal untuk disipli.

## **12. Refleksi kemampuan diri.**

Kemampuan yang di miliki oleh seorang guru praktikkan dalam mengaplikasikan ilmu yang di peroleh selama kuliah dapat di sebut kemampuan diri. Kemampuan yang di miliki oleh seorang guru di sini, saya sebagai selaku guru praktikkan mempunyai kekurangan dan kelebihan dalam hal pengkondisian kelas, pengolahan kelas, penguasaan materi pelajaran, penyampaian materi pelajaran, pendekatan kepada peserta didik serta lingkungan sekolah.

## **13. Refleksi nilai tambah yang diperoleh .**

Refleksi diri yang di peroleh di PPL 1. Hasil yang telah penulis rasakan pada saat PPL 1 selama dua minggu di SMK N 7 Semarang adalah tidak mudah menjadi seorang pendidik, karena memerlukan keahlian dalam penyampaian materi secara tepat agar tercapai tujuan pembelajaran bagi peserta didik.



Dalam hal ini penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis pelajari dalam melakukan proses pembelajaran.

**14. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.**

Saran saya tingkatkan terus kerjasama ini , karena hal seperti ini sangat saling menguntungkan . sama sama belajar untuk melakuakn suatu hal yang lebih baik dari sebelumnya.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak atau segenap civitas akademik SMK N 7 Semarang yang meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dengan tangan terbuka dan ikhlas menerima penulis atau praktikkan membantu penulis dalam melaksanakan PPL dan semoga SMK N 7 Semarang semakin matang menghadapi perkembangan jaman yang modern.

Semarang, 8 Agustus 2012

Mengetahui ;

Guru Pamong

Praktikan

Drs. Agus Aryadi  
NIP.19600805 198703 1 009

**Wulan Handestia Riri**  
NIM. 6301409034

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Nanang Suherman  
**NIM** : 6301409123  
**Prodi** : Pend. Kepelatihan Olah Raga

Dalam program PPL1 di SMK Negeri 7 Semarang, penulis ditugaskan untuk mengampu mata pelajaran Penjaskes.

Kelebihan pembelajaran mata pelajaran Penjaskes yaitu :

- a. Praktik Penjaskes lebih mudah dipahami dari pada teorinya
- b. Siswa lebih tertarik untuk mempelajari praktik
- c. Siswa dapat mempelajari Praktik Penjaskes diluar sekolah
- d. Pelaksanaan Praktik Penjaskes lebih mudah dilaksanakan

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Penjaskes yaitu :

- a. Siswa enggan untuk melaksanakan Praktek Batu dengan alasan kotor
- b. Bila terjadi hujan pratik Batu tidak bisa dilaksanakan
- c. Hasil pekerjaan praktik batu tidak bias dimanfaatkan

Sarana dan prasarana di SMK Negeri 7 Semarang cukup berkualitas, lengkap, dan pengadaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemajuan zaman, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar dan akan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMK Negeri 7 Semarang memiliki ruang teori, laboratorium komputer, ruang gambar, serta bengkel-bengkel dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkualitas. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan. Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan konsisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Pendidikan terakhir dosen pembimbing adalah S2, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis. Hubungan yang dijalin dengan penulis juga cukup baik.

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, bengkel, maupun dilapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

Dalam hal kualitas, penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan

dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

Adapun Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL1 selama 2 minggu ini adalah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, pengelolaan administrasi sekolah, dan membimbing kegiatan ekstrakurikuler, sehingga penulis menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar dan mengetahui bagaimana pemecahan masalahnya. Selama pelaksanaan PPL I penulis juga dilibatkan dalam mempersiapkan Akreditasi, dan ISO. Hal ini menambah pengalaman dan bermanfaat bagi penulis karena selama pelaksanaan itu penulis tahu bagaimana proses dan prosedur untuk menghadapi dan mempersiapkan Akreditasi, dan ISO.

Saran pengembangan dari penulis bagi SMK Negeri 7 Semarang adalah sebagai berikut:

- 3) Perlu adanya penertiban terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran
- 4) Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan
- 5) Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak
- 6) Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh dan keributan dikelas

Sedangkan saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah :

- 3) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- 4) UNNES perlu melakukan monitoring terhadap pelaksanaan PPL di sekolah sekolah latihan

Semarang, 8 Agustus 2012

Guru Praktikan

Guru Pamong

Nanang Suherman  
NIM. 6301409123

Bambang Ratno, S.Pd.  
NIP.

## REFLEKSI DIRI

**Nama : Herni Astutik**  
**NIM : 6301409196**  
**Prodi : Pend. Kepelatihan Olahraga**

Dalam program PPL1 di SMK Negeri 7 Semarang, penulis ditugaskan untuk mengampu mata pelajaran Pend. Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

1. Kelebihan pembelajaran mata pelajaran Penjasorkes yaitu :
  - Praktik lebih mudah dipahami dari pada teorinya
  - Siswa lebih tertarik untuk praktik
  - Pembelajaran praktek olahraga dapat dilakukan diluar sekolah
  - Pelaksanaan praktek olahraga lebih menyenangkan
2. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Penjasorkes yaitu :
  - Beberapa siswa enggan untuk melaksanakan praktek olahraga dengan alasan kotor
  - Bila terjadi hujan pratik olahraga di lapangan tidak bisa dilaksanakan

Di bidang olahraga sarana dan prasarana di SMK Negeri 3 Semarang cukup berkualitas, lengkap, dan pengadaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemajuan zaman, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar dan akan menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkualitas. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan. Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Pendidikan terakhir dosen pembimbing adalah S2, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis. Hubungan yang dijalin dengan penulis juga cukup baik.

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, maupun dilapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

Dalam hal kualitas, penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik

dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

Adapun Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL1 selama 2 minggu ini adalah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, pengelolaan administrasi sekolah, dan membimbing kegiatan ekstrakurikuler, sehingga penulis menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar dan mengetahui bagaimana pemecahan masalahnya. Selama pelaksanaan PPL I penulis juga dilibatkan dalam mempersiapkan Akreditasi, dan ISO. Hal ini menambah pengalaman dan bermanfaat bagi penulis karena selama pelaksanaan itu penulis tahu bagaimana proses dan prosedur untuk menghadapi dan mempersiapkan Akreditasi, dan ISO.

Saran pengembangan dari penulis bagi SMK Negeri 3 Semarang adalah sebagai berikut:

- 7) Perlu adanya penertiban terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran
- 8) Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan
- 9) Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak
- 10) Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh dan keributan dikelas

Sedangkan saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah :

- 5) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- 6) UNNES perlu melakukan monitoring terhadap pelaksanaan PPL di sekolah sekolah latihan

Semarang, 8 Agustus 2012

Guru Praktikan

Guru Pamong

Herni Astutik  
NIM. 6301409196

Drs. Agus Aryadi  
NIP. 19600508 198703 1 009

## REFLEKSI DIRI

*Pebrian Tri Sutrisno (5201409035) 2012. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK Negeri 7 Semarang. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.*

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Hal ini berdasarkan dalam Peraturan Rektor UNNES No. 14 Th.2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Perlu diketahui, bahwa PPL ini dibagi menjadi dua bagian, yang pertama adalah PPL 1 yang berisi *microteaching*, pembekalan PPL, serta orientasi dan observasi yang dilaksanakan di sekolah latihan. Dan yang kedua adalah PPL 2 yang berisi kegiatan praktik mengajar mulai dari kesiapan administrasi mengajar hingga mengevaluasi hasil pembelajaran, serta mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah/tempat latihan.

Kegiatan observasi di sekolah latihan ini memiliki lingkup yang luas, seperti pengamatan pada keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib bagi seluruh komponen sekolah, serta pengelolaan dan administrasi sekolah, observasi ini bertujuan agar mahasiswa praktikan mampu beradaptasi secara cepat di sekolah latihan.

### 15. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan.

Dunia industri saat ini sangat menginginkan seorang pekerja yang berkompeten di bidangnya. SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang sebagai pencetak tenaga kerja, yang selalu memberikan materi secara tahap demi tahap sehingga siswa bisa memahami tentang materi apa yang telah diberikan. Pada konsentrasi program keahlian teknik kendaraan ringan siswa diawali dengan Memahami dasar-dasar kejuruan mesin.

Mata pelajaran ini sangat penting bagi siswa karena sebagai dasar pengetahuan dasar mesin yang nantinya akan bekerja di industri atau melanjutkan ke universitas sebagai bekal ilmu. Dengan waktu 4 jam per minggu diharapkan siswa mampu memahami materi yang telah diberikan oleh pengajar.

### 16. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang dimiliki SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang secara keseluruhan sudah baik. Setiap dua anak dapat menggunakan satu alat praktik. Bahkan pada praktik – praktik tertentu dimana siswa dapat menggunakan alat praktik secara individual sehingga dapat meningkatkan pemahan siswa terhadap praktik yang disampaikan.

### 17. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong yang membimbing praktikan berkompeten dalam mengajar. Selain mengajar di kelas X pada mata pelajaran KBM kejuruan, beliau juga mengajar di kelas XIII mata pelajaran BLTO, serta beliau juga mengajar di kelas XIII pada mata pelajaran MR Mesin. Dalam membimbing praktikan, guru pamong melaksanakan tugasnya sesuai ketentuan dalam Peraturan Rektor UNNES No. 14 Th.2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES.

Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan adalah Dosen Teknik Mesin di Fakultas Teknik UNNES dan juga sebagai koordinator dosen pembimbing mahasiswa PPL di SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang. Meskipun memiliki banyak tugas yang harus diselesaikan, beliau juga menyempatkan diri untuk memberikan bimbingan di sekolah latihan.

#### 18. Kualitas Pembelajaran di SMK N7 (STM Pembangunan) Semarang

Kualitas pembelajaran sangat mudah diukur dengan prestasi yang diraih siswa, hasil lulusan, serta keterserapan siswa yang sudah lulus di dunia industri. Dapat saya laporkan, bahwasanya di SMK N7 (STM Pembangunan) Semarang sudah tidak memiliki ruang dan tempat penyimpanan piala hasil prestasi siswa – siswanya. Hal ini membuktikan bahwa sekolah ini berprestasi, baik di level propinsi, nasional dan bahkan internasional. Dalam setiap ujian nasional, Siswa SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang 100% lulus ujian. Setelah lulus, banyak siswa yang diminta oleh perusahaan. Tingkat kepercayaan industri terhadap sekolah ini sangatlah tinggi, karena industri percaya bahwa lulusan SMK N 7 Semarang sangat berkompeten apalagi belajar di SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang tidak sama dengan SMK-SMK lain yang hanya 3 tahun, tetapi 4 tahun, pastinya lulusannya memiliki kompetensi lebih. Ketiga tolak ukur ini dapat menjadi cerminan bagaimana kualitas pembelajaran di SMK N 7 Semarang.

#### 19. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari masih banyak kekurangan dalam praktik mengajar, namun hal ini merupakan pemicu bagi praktikan untuk selalu belajar supaya menjadi yang lebih baik lagi. Semakin banyak kita latihan, semakin banyak pula ilmu dan pengalaman yang kita dapatkan. Oleh karena itu praktikan mengharapkan adanya bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong. Agar praktikan bisa mengajar dengan baik dan mudah dipahami oleh siswa.

#### 20. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1, mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman yang sangat banyak, dari mulai interaksi dengan guru, karyawan dan siswa, seluk beluk sekolah, keadaan lingkungan sekolah, sarana prasarana di sekolah, kegiatan-kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di sekolah, dan kedisiplinan yang diterapkan di Sekolah sangat tinggi, administrasi seorang guru sebelum mengajar serta masih banyak yang penulis dapatkan dalam PPL 1.

21. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Bagi sekolah latihan, yaitu SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang pertahankan dan tingkatkan terus prestasi. Pembinaan mental siswa juga berperan dalam kesuksesan pembelajaran. Sebagai SMK di bidang Teknologi dan Industri, sebaiknya SMK N 7 Semarang memiliki sistem akademik terpadu yang berbasis IT. Saran bagi UNNES, persiapkan secara matang mahasiswa yang akan mengikuti PPL, agar dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa UNNES berkompeten dan tidak kalah dengan mahasiswa PPL dari Institut/Universitas lain.

Semoga setelah mengikuti PPL, mahasiswa UNNES menjadi tenaga pendidik yang berkualitas baik dari segi materi maupun sikap, serta berkualitas, berkompeten dan memiliki disiplin yang tinggi agar mampu menciptakan generasi-generasi muda yang berkompeten.

Guru Pamong,

Semarang, Agustus 2011  
Mahasiswa Praktikan,

Sutristiyono, S.Pd  
NIP.196504161989031010

Pebrian Tri Sutrisno  
NIM. 5201409035



## REFLEKSI DIRI

Nama : Dikki Bayu Aji

NIM : 5101409081

Progra Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil  
Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang

Sebagai salah satu perguruan tinggi yang bertujuan mencetak tenaga pendidik yang profesional, Universitas Negeri Semarang mewajibkan bagi mahasiswanya terutama untuk mahasiswa pendidikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program ini merupakan sebuah pengalaman lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa di sekolah praktik dimana dalam program ini mahasiswa dilatih dan belajar untuk menjadi seorang guru yang profesional. Selain itu untuk mengetahui seluk beluk seorang guru dalam kesehariannya di sekolah. Mulai dari apa yang guru lakukan setelah, saat, maupun setelah proses belajar mengajar berlangsung.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berlangsung kurang lebih selama 3 bulan dan terdiri dari 2 tahap, yaitu PPL 1 yang meliputi *micro teaching*, pembekalan PPL, dan kegiatan observasi dan orientasi sekolah latihan atau sekolah praktik.

Kegiatan observasi dan orientasi ini bertujuan untuk mengenalkan sekolah pada mahasiswa praktikan sebelum melaksanakan praktik sebagai guru yang profesional. Kegiatan ini meliputi pengamatan keadaan sekolah, baik dari guru, karyawan, maupun siswa. Selain itu juga mengetahui standar dan tata tertib yang berlaku di sekolah praktik, sarana dan prasarana yang tersedia, kegiatan-kegiatan siswa yang ada, proses belajar mengajar yang dilaksanakan, dan lain sebagainya. Yang pada intinya adalah untuk mempersiapkan diri untuk mengajar secara langsung.

Kemudian PPL 2 meliputi kegiatan latihan mengajar dimana mahasiswa praktikan berlatih untuk mengajar dan mengelola kelas secara langsung. Sehingga dapat memberikan gambaran bagaimana menjadi seorang tenaga pendidik dalam hal ini seorang guru yang profesional.

### **H. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Pekerjaan Konstruksi Jalan (PKJJ)**

Pekerjaan konstruksi sekarang ini sudah kian berkembang dan akan terus berkembang. Baik pekerjaan bangunan gedung, jalan, jembatan, dan lain sebagainya. Tentunya SMK N 7 Semarang ingin terus berupaya mencetak lulusan yang kompeten dalam bidang-bidang tersebut.

Indonesia yang merupakan salah satu negara berkembang terus berupaya dalam meningkatkan kemajuan negaranya, salah satunya adalah dalam pemenuhan maupun perbaikan pada infrastruktur yang ada. Salah satunya adalah pembangunan jalan raya. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam proses mobilisasi atau distribusi antar daerah yang satu

dengan daerah yang lain. Sehingga terjadi pembangunan yang merata disetiap daerahnya.

Maka dari itu di SMK N 7 Semarang terutama di program keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton (TKBB) memandang perlu untuk mengadakan mata pelajaran Pekerjaan Konstruksi Jalan (PKJJ). Hal ini diharapkan lulusan dari program keahlian TKBB dapat bersaing dan dapat menguasai ilmu mengenai konstruksi jalan raya dan tentunya dapat menerapkannya dilapangan.

#### **I. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang ada di SMK N 7 Semarang secara umum memiliki kualitas dan keadaan yang baik. Terutama untuk sarana dan prasarana yang bertujuan untuk menunjang dalam proses belajar mengajar guru di dalam kelas. Alat-alat praktikum yang terawat dengan baik juga merupakan salah satu faktor dalam penyampaian ilmu yang sesuai kepada siswa.

#### **J. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong praktikan merupakan Ketua Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton (TKBB), beliau mengampu empat mata pelajaran, yaitu Pekerjaan Konstruksi Jalan (PKJJ), Menggambar Teknik Dasar (MTD), Rencana Anggaran Biaya (RAB), dan Menggambar Gedung Bertingkat dengan *AutoCad*. Pada dasarnya guru pamong sangat baik, terutama dalam pemberian tugas-tugas koordinasi. Pemberian arahan-arahan yang bertahap juga menjadikan praktikan tidak merasa bingung dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan.

Sedangkan dosen pembimbing praktikan adalah seorang dosen pada Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Semarang dan pada tahun ini juga beliau menjabat sebagai Ketua Jurusan Teknik Sipil. Beliau merupakan dosen Mekanika Teknik.

#### **K. Kualitas Pembelajaran di SMK N 7 Semarang**

SMK Negeri 7 Semarang atau yang lebih terkenal dengan STM Pembangunan memiliki visi menghasilkan lulusan teknisi industri profesional dan kompeten di bidangnya untuk memenuhi tuntutan dunia kerja dalam negeri dan luar negeri maupun berwirausaha dalam era globalisasi ini terus memantapkan diri untuk menjadi sekolah menengah kejuruan yang dapat menghasilkan lulusan yang kompeten tiap tahunnya dan siap kerja serta mampu bersaing di dunia kerja baik di Indonesia maupun di luar negeri.

Maka dari itu, SMK N 7 Semarang menerapkan kedisiplinan yang tinggi baik pada siswanya maupun pada guru dan karyawan. Diharapkan dengan tingkat disiplin yang tinggi, proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan tujuan SMK N 7 Semarang tersebut. Serta lulusan yang mampu bersaing di dunia usaha.

#### **L. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil dan mengambil konsentrasi mengenai Struktur bangunan. Pada dasarnya kemampuan praktikan belum sempurna

dan masih banyak terdapat kekurangan yang harus terus diasah dan terus belajar dari pengalaman lapangan di sekolah praktik.

**M. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL1**

Pada intinya adalah menambah pengalaman, terutama bagaimana seharusnya seorang guru yang profesional. Serta kegiatan sosial antar guru yang diterapkan di SMK N 7 Semarang. Tentunya semua itu dapat bermanfaat bagi praktikan dikemudian hari.

**N. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang**

Tidak terlalu banyak saran yang perlu diberikan, karena pada umumnya telah berjalan dengan baik. Namun perlu ditingkatkan lagi beberapa aspek pelaksanaan PPL 1 terutama dari pihak Universitas Negeri Semarang.

Guru Pamong,

Semarang, 9 Agustus 2012  
Mahasiswa Praktikan,

**Drs. Heri Krisna D.S.**  
NIP. 19650407 200701 1 104

**Dikki Bayu Aji**  
NIM 5101509081

## REFLEKSI DIRI

*Muhammad Sulestiyawan (5201409041) 2012. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK Negeri 7 Semarang. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin. Universitas Negeri Semarang.*

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Hal ini berdasarkan dalam Peraturan Rektor UNNES No. 14 Th.2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Perlu diketahui, bahwa PPL ini dibagi menjadi dua bagian, yang pertama adalah PPL 1 yang berisi *microteaching*, pembekalan PPL, serta orientasi dan observasi yang dilaksanakan di sekolah latihan. Dan yang kedua adalah PPL 2 yang berisi kegiatan praktik mengajar mulai dari kesiapan administrasi mengajar hingga mengevaluasi hasil pembelajaran, serta mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah/tempat latihan.

Kegiatan observasi di sekolah latihan ini memiliki lingkup yang luas, seperti pengamatan pada keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib bagi seluruh komponen sekolah, serta pengelolaan dan administrasi sekolah, observasi ini bertujuan agar mahasiswa praktikan mampu beradaptasi secara cepat di sekolah latihan.

### 22. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan.

Dunia industri saat ini sangat menginginkan seorang pekerja yang berkompeten di bidangnya. SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang sebagai pencetak tenaga kerja, selalu mengajarkan materi pelajaran dari dasar hingga ke tahap selanjutnya sehingga setiap siswa memahami pelajaran dari tahap ke tahap yang mudah untuk di ingat oleh siswa. Oleh karenanya dalam mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan siswa mempelajari dari mulai menggunakan perkakas tangan atau kerja bangku mesin.

Mata pelajaran menggunakan perkakas tangan ini sangat penting bagi siswa jurusan mesin yang nantinya akan bekerja di industri atau melanjutkan ke universitas sebagai bekal ilmu.

### 23. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang dimiliki SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang secara keseluruhan sudah baik. Setiap dua anak dapat menggunakan satu alat praktik. Bahkan pada praktik – praktik tertentu, siswa dapat menggunakan alat praktik secara individual.

### 24. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong yang membimbing praktikan berkompeten dalam mengajar. Selain mengajar di kelas X pada mata pelajaran KBM kejuruan, beliau juga mengajar di kelas XIII mata pelajaran BLTO, serta

beliau juga mengajar di kelas XIII pada mata pelajarann MR Mesin. Dalam membimbing praktikan, guru pamong melaksanakan tugasnya sesuai ketentuan dalam Peraturan Rektor UNNES No. 14 Th.2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES.

Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan adalah Dosen Teknik Mesin di Fakultas Teknik UNNES dan juga sebagai koordinator dosen pembimbing mahasiswa PPL di SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang. Meskipun memiliki banyak tugas yang harus diselesaikan, beliau juga menyempatkan diri untuk memberikan bimbingan di sekolah latihan.

#### 25. Kualitas Pembelajaran di SMK N7 (STM Pembangunan) Semarang

Kualitas pembelajaran sangat mudah diukur dengan prestasi yang diraih siswa, hasil lulusan, serta keterserapan siswa yang sudah lulus di dunia industri. Dapat saya laporkan, bahwasanya di SMK N7 (STM Pembangunan) Semarang sudah tidak memiliki ruang dan tempat penyimpanan piala hasil prestasi siswa – siswanya. Hal ini membuktikan bahwa sekolah ini berprestasi, baik di level propinsi, nasional dan bahkan internasional. Dalam setiap ujian nasional, Siswa SMK N7 (STM Pembangunan) Semarang 100% lulus ujian. Setelah lulus, banyak siswa yang diminta oleh perusahaan. Tingkat kepercayaan industri terhadap sekolah ini sangatlah tinggi, karena industri percaya bahwa lulusan SMK N 7 Semarang sangat berkompeten apalagi belajar di SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang tidak sama dengan SMK-SMK lain yang hanya 3 tahun, tetapi 4 tahun, pastinya lulusannya memiliki kompetensi lebih. Ketiga tolak ukur ini dapat menjadi cerminan bagaimana kualitas pembelajaran di SMK N 7 Semarang.

#### 26. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari masih banyak kekurangan dalam praktik mengajar, namun hal ini merupakan pemicu bagi praktikan agar selalu belajar untuk menjadi lebih baik. Semakin banyak kita latihan, semakin banyak pula ilmu dan pengalaman yang kita dapatkan. Oleh karena itu praktikan mengharapkan adanya bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong.

#### 27. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1, mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman yang sangat banyak, dari mulai seluk beluk sekolah, keadaan lingkungan sekolah, sarana prasarana di sekolah, kegiatan-kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di sekolah, tata tertib sekolah yang sangat bagus, administrasi seorang guru sebelum mengajar serta masih banyak yang penulis dapatkan dalam PPL 1.

#### 28. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Bagi sekolah latihan, yaitu SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang pertahankan dan tingkatkan terus prestasi. Pembinaan mental siswa juga berperan dalam kesuksesan pembelajaran. Sebagai SMK di bidang Teknologi

dan Industri, sebaiknya SMK N 7 Semarang memiliki sistem akademik terpadu yang berbasis IT. Saran bagi UNNES, persiapkan secara matang mahasiswa yang akan mengikuti PPL, agar dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa UNNES berkompeten dan tidak kalah dengan mahasiswa PPL dari Institut/Universitas lain.

Semoga setelah mengikuti PPL, mahasiswa UNNES menjadi tenaga pendidik yang berkualitas baik dari segi materi maupun sikap, serta berkualitas, berkompeten dan memiliki disiplin yang tinggi agar mampu menciptakan generasi-generasi muda yang berilmu.

Guru Pamong,

Semarang, Agustus 2012  
Mahasiswa Praktikan,

Drs. Sucipto.  
NIP.196411102007011020

M. Sulestiyawan  
NIM. 5201409041

## REFLEKSI DIRI

*Muhammad Rifqi Zamroni (5201409055) 2012. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK Negeri 7 Semarang. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin. Jurusan Teknik Mesin. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.*

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Hal ini berdasarkan dalam Peraturan Rektor UNNES No. 14 Th.2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Perlu diketahui, bahwa PPL ini dibagi menjadi dua bagian, yang pertama adalah PPL 1 yang berisi *microteaching*, pembekalan PPL, serta orientasi dan observasi yang dilaksanakan di sekolah latihan. Dan yang kedua adalah PPL 2 yang berisi kegiatan praktik mengajar mulai dari kesiapan administrasi mengajar hingga mengevaluasi hasil pembelajaran, serta mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah/tempat latihan.

Kegiatan observasi di sekolah latihan ini memiliki lingkup yang luas, seperti pengamatan pada keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib bagi seluruh komponen sekolah, serta pengelolaan dan administrasi sekolah, observasi ini bertujuan agar mahasiswa praktikan mampu beradaptasi secara cepat di sekolah latihan.

### 29. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan Group 1.

Dunia industri saat ini sangat menginginkan seorang pekerja yang berkompeten di bidangnya. SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang sebagai pencetak tenaga kerja, selalu mengajarkan materi pelajaran dari dasar hingga ke tahap selanjutnya sehingga setiap siswa memahami pelajaran dari tahap ke tahap yang mudah untuk di ingat oleh siswa. Oleh karenanya dalam mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan siswa mempelajari dari mulai menggunakan perkakas tangan atau kerja bangku mesin.

Mata pelajaran menggunakan perkakas tangan ini sangat penting bagi siswa jurusan mesin yang nantinya akan bekerja di industri atau melanjutkan ke universitas sebagai bekal ilmu.

### 30. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang dimiliki SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang secara keseluruhan sudah baik. Setiap dua anak dapat menggunakan satu alat praktik. Bahkan pada praktik – praktik tertentu, siswa dapat menggunakan alat praktik secara individual.

### 31. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong yang membimbing praktikan berkompeten dalam mengajar. Selain mengajar di kelas X pada mata pelajaran KBM

kejuruan, beliau juga mengajar di kelas XIII mata pelajaran BLTO, serta beliau juga mengajar di kelas XIII pada mata pelajarann MR Mesin. Dalam membimbing praktikan, guru pamong melaksanakan tugasnya sesuai ketentuan dalam Peraturan Rektor UNNES No. 14 Th.2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES.

Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan adalah Dosen Teknik Mesin di Fakultas Teknik UNNES dan juga sebagai koordinator dosen pembimbing mahasiswa PPL di SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang. Meskipun memiliki banyak tugas yang harus diselesaikan, beliau juga menyempatkan diri untuk memberikan bimbingan di sekolah latihan.

### 32. Kualitas Pembelajaran di SMK N7 (STM Pembangunan) Semarang

Kualitas pembelajaran sangat mudah diukur dengan prestasi yang diraih siswa, hasil lulusan, serta keterserapan siswa yang sudah lulus di dunia industri. Dapat saya laporkan, bahwasanya di SMK N7 (STM Pembangunan) Semarang sudah tidak memiliki ruang dan tempat penyimpanan piala hasil prestasi siswa – siswanya. Hal ini membuktikan bahwa sekolah ini berprestasi, baik di level propinsi, nasional dan bahkan internasional. Dalam setiap ujian nasional, Siswa SMK N7 (STM Pembangunan) Semarang 100% lulus ujian. Setelah lulus, banyak siswa yang diminta oleh perusahaan. Tingkat kepercayaan industri terhadap sekolah ini sangatlah tinggi, karena industri percaya bahwa lulusan SMK N 7 Semarang sangat berkompeten apalagi belajar di SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang tidak sama dengan SMK-SMK lain yang hanya 3 tahun, tetapi 4 tahun, pastinya lulusannya memiliki kompetensi lebih. Ketiga tolak ukur ini dapat menjadi cerminan bagaimana kualitas pembelajaran di SMK N 7 Semarang.

### 33. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari masih banyak kekurangan dalam praktik mengajar, namun hal ini merupakan pemicu bagi praktikan agar selalu belajar untuk menjadi lebih baik. Semakin banyak kita latihan, semakin banyak pula ilmu dan pengalaman yang kita dapatkan. Oleh karena itu praktikan mengharapkan adanya bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong.

### 34. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 1, mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman yang sangat banyak, dari mulai seluk beluk sekolah, keadaan lingkungan sekolah, sarana prasarana di sekolah, kegiatan-kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di sekolah, tata tertib sekolah yang sangat bagus, administrasi seorang guru sebelum mengajar serta masih banyak yang penulis dapatkan dalam PPL 2.



35. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Bagi sekolah latihan, yaitu SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang pertahankan dan tingkatkan terus prestasi. Pembinaan mental siswa juga berperan dalam kesuksesan pembelajaran. Sebagai SMK di bidang Teknologi dan Industri, sebaiknya SMK N 7 Semarang memiliki sistem akademik terpadu yang berbasis IT. Saran bagi UNNES, persiapkan secara matang mahasiswa yang akan mengikuti PPL, agar dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa UNNES berkompeten dan tidak kalah dengan mahasiswa PPL dari Institut/Universitas lain.

Semoga setelah mengikuti PPL, mahasiswa UNNES menjadi tenaga pendidik yang berkualitas baik dari segi materi maupun sikap, serta berkualitas, berkompeten dan memiliki disiplin yang tinggi agar mampu menciptakan generasi-generasi muda yang berilmu.

Guru Pamong,

Semarang, Agustus 2012  
Mahasiswa Praktikan,

Drs. Sucipto.  
NIP.196411102007011020

Muh.Rifqi Zamroni  
NIM. 5201409055

## REFLEKSI DIRI

*Pawiro Gelar Wicakso(5301409101). Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK Negeri 7 Semarang. Program Studi Pendidikan Teknik Elektro. Jurusan Teknik Elektro. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.*

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga praktikan dapat menjalani serangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)1 dengan lancar, tanpa hambatan yang berarti. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan bagi mahasiswa jurusan kependidikan. Kegiatan ini meliputi praktik penelitian dan praktik menjadi seorang guru di sekolah yang mana dapat dijadikan bekal ketika mahasiswa lulus dari perkuliahan.

Dalam kegiatan PPL 1, praktikan dituntut untuk melakukan observasi/pengamatan di sekolah. Proses tersebut dilaksanakan 1 Agustus – 11 Agustus 2012. Selama waktu tersebut, praktikan PPL melakukan observasi tentang SMK Negeri 7 Semarang baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM didalam kelas.

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan ini, praktikan mengajar mata diklat Dasar Listrik pada kelas X, dan menggambar komputer pada kelas XI SMK Negeri 7 Semarang. Setelah melakukan observasi dan pengamatan-pengamatan yang dilakukan di SMK Negeri 7 Semarang, praktikan dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

### **A. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni**

#### **1. Dasar Listrik**

##### **Kelebihan:**

- ❖ Mata pelajaran ini memberikan beberapa teori dasar tentang kelistrikan pada peserta didik diantaranya hukum ohm, hukum kirchoff 1 dan 2 serta hukum hambatan listrik secara parallel dan seri, dll.
- ❖ Banyak latihan soal yang diberikan kepada peserta didik sehingga peserta didik banyak berlatih dalam menghadapi soal-soal pada mata pelajaran ini.

##### **Kelemahan :**

- ❖ Peralatan praktek yang masih kurang lengkap untuk mata pelajaran ini.

#### **2. Menggambar Komputer**

##### **Kelebihan :**

- ❖ Siswa bidang studi teknik elektro diajarkan cara menggambar rangkaian elektronika dengan menggunakan komputer dan tanpa meninggalkan menggambar konvensional.
- ❖ Bila Siswa memahami dan menguasai menggambar komputer dengan baik maka akan bermanfaat bagi siswa dalam penerapan dilapangan nantinya, sehingga peluang dalam dunia kerja tinggi

##### **Kelemahan :**

- ❖ Ada beberapa siswa yang tidak menguasai penggunaan komputer sehingga hal ini dapat menjadi hambatan bagi siswa mempelajari materi menggambar komputer

- ❖ Kurangnya media pembelajaran, seperti buku ajar software yang digunakan akan tetapi kurangnya media pembelajaran tersebut bisa dilengkapi dari sumber- sumber belajar lain, misalnya browsing internet dll.

### **3. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang berada di jurusan teknik elektronika komunikasi pada dasarnya sudah menunjang untuk proses belajar mengajar contohnya teori, laboratorium komputer, ruang gambar, serta bengkel-bengkel dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa. serta dilengkapi alat penunjang pembelajaran seperti LCD untuk presentasi, komputer yang tersedia untuk praktek, dan trainer-trainer untuk memudahkan siswa mempelajari materi.

### **4. Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing**

Dalam Program Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 7 Semarang, praktikan dibimbing oleh bapak Subekti, SPd.M.Kom. Kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihinya. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan.

Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs Yohanes Primadiyono, M.T, kualitas beliau mengajar cukup baik untuk saya karena beliau mengajar dan memberikan materi yang sangat sederhana dan secara umum, untuk lebih mendalamnya peserta didik harus belajar sendiri untuk mendalaminya lebih lagi.

### **5. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan**

Proses belajar mengajar dilaksanakan baik dalam ruangan kelas/ bengkel. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Kelas dilengkapi dengan media presentasi dan trainer sebagai media pembelajaran. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

### **6. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan yang saya miliki pada dasarnya cukup untuk dapat mengajarkan materi pada peserta didik hanya saja perlu banyak mendalami materi yang akan di ajarkan serta kemampuan mengendalikan kelas yang perlu di asah lebih lagi kepada situasi dan kondisi yang terjadi dalam kelas tersebut.

### **7. Nilai Tambah Yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan Ppl 1**

Nilai tambah yang kami peroleh setelah melaksanakan PPL 1 di SMK N 7 Semarang diantaranya adalah:

- a. Kami mengenal lingkungan dimana kami di tempatkan untuk berlatih mengajar.
- b. kami bisa mengetahui berbagai macam situasi yang terjadi baik didalam kelas itu sendiri maupun di sekolah itu sendiri,serta kami bisa merencanakan berbagai strategi untuk KBM di kelas.
- c. Membuat kami bisa beradaptasi dan mengakrabkan diri dengan masyarakat di SMKN 7 Semarang.
- d. Memberi ilmu tambahan selain kami mengajar seperti bersosialisasi memberi gambaran pada kami tentang struktur organisasi di SMKN 7 Semarang (baik ekstrakurikuler maupun gambaran tentang Struktur dari tiap-tiap jurusan itu sendiri.)

#### **8. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan Unnes**

Untuk SMKN 7 Semarang;

1. Perlu lebih lagi meningkatkan proses kelancaran Kegiatan Belajar Mengajar dan kegiatan Ekstrakurikuler yang ada.
2. Peralatan untuk masing-masing jurusan mohon lebih diperhatikan dalam perawatannya.

Untuk Unnes :

- 7) UNNES hendaknya lebih memonitor kegiatan guru praktikan di sekolah-sekolah PPL agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- 8) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL

Demikian bentuk refleksi diri yang bisa praktikan sampaikan, semoga dapat bermanfaat bagi pembaca dan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1).

Semarang, 8 Agustus 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

**SUBEKTI,SPd.M.Kom**

**NIP.1969041819951210003**

**Pawiro Gelar Wicakso**

**NIM. 5301408042**

## REFLEKSI DIRI

Praktek Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa program kependidikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam perkuliahan ke dalam praktek di lapangan. PPL bertujuan untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya. Perlu diketahui bahwa PPL ini dibagi menjadi dua bagian, yang pertama adalah PPL 1 yang berisi microteaching, pembekalan PPL, observasi dan orientasi yang dilaksanakan di sekolah latihan. Yang kedua adalah PPL yang berisi kegiatan praktik mengajar mulai dari kesiapan administrasi mengajar hingga mengevaluasi hasil pembelajaran.

Laporan PPL 1 menghendaki adanya refleksi diri yang berisi tentang kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni, ketersediaan sarana dan prasarana, kualitas guru pamong dan dosen pembimbing, kualitas pembelajaran di sekolah latihan, kemampuan diri praktikan, nilai tambah yang diberi oleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1, serta saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

Kegiatan observasi di sekolah latihan ini memiliki lingkup yang luas, seperti pengamatan pada keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi social, pelaksanaan tata tertib bagi seluruh komponen sekolah, dan pengelolaan dan administrasi sekolah. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa praktikan mampu beradaptasi secara cepat disekolah latihan.

### 3) Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Statika Bangunan

Statika adalah ilmu yang mempelajari gayadengan gaya-gaya tersebut dalam keadaan diam. Ilmu statika bangunan (Statika) adalah ilmu yang mempelajari tentang kekuatan dan kestabilan dari konstruksi bangunan dan bagian-bagian lainnya.

SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang sebagai pencetak tenaga kerja harus mampu menyediakan tenaga kerja yang handal dan dapat bekerja sesuai dengan keinginan dan tuntutan dunia industri.

Mata pelajaran Statika Bangunan sangat penting bagi siswa SMK khususnya jurusan Teknik Konstruksi Batu Beton yang nantinya akan bekerja di Industri sebagai bekal ilmu mengenai Statika Bangunan. Namun, dalam hal ini materi Statika Bangunan tidak terlalu mendetail.

#### 4) Ketersediaan Sarana Prasarana Penunjang

Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 7 Semarang cukup baik. Dimana di sekolah juga tersedia media-media yang dapat digunakan untuk mendukung dalam proses belajar mengajar seperti LCD. Selain itu, perpustakaan sekolah juga banyak menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi. Untuk praktik-praktik tertentu seperti menggambar dengan computer setiap siswa mendapatkan satu komputer.

#### 9) Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong yang membimbing praktikan sangat berkompeten dalam mengajar. Hal itu dibuktikan dengan banyaknya peserta didik beliau yang berprestasi. Meskipun beliau memiliki banyak tugas, namun beliau masih sempat memberikan bimbingan di sekolah latihan.

#### 10) Kualitas Pembelajaran di SMK N 7 (STM Pembangunan) Semarang

Kualitas pembelajaran sangat mudah di ukur dengan prestasi yang diraih siswa, hasil lulusan, serta keterserapan siswa yang sudah lulus di dunia industry. Di SMK Negeri 7 Semarang memiliki ruang pamer penyimpanan piala hasil prestasi siswa-siswanya. Hal ini membuktikan bahwa sekolah ini berprestasi, baik di tingkat Provinsi, Nasional, maupun Internasional. Setelah lulus, banyak siswa yang diminta untuk bekerja di perusahaan. Tingkat kepercayaan industry terhadap sekolah sangat tinggi karena industri percaya bahwa lulusan SMK Negeri 7 Semarang sangat berkompeten.

#### 16) Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari masih banyak kekurangan dalam praktik mengajar. Hal ini dibuktikan dengan adanya penilaian antar mahasiswa praktikan yang satu dengan yang lain. Namun hal ini merupakan pemicu bagi praktikan agar lebih termotivasi untuk belajar menjadi lebih baik. Semakin banyak belajar, semakin banyak pula ilmu dan pengalaman yang didapat.

Adapun slogan yang ada di SMK N 7 Semarang untuk para guru adalah “Jika anda berani mengajar, maka jangan takut belajar”. Hal ini sangat memotivasi praktikan dalam pembelajaran.

17) Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1, mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang belum pernah di dapat sebelumnya. Seperti mengenai administrasi seorang guru sebelum mengajar, keadaan sekolah, keadaan lingkungan sekolah, kegiatan-kegiatan siswa di sekolah, maupun sarana dan prasarana sekolah. Mahasiswa praktikan pun mendapat pelajaran baru berupa bagaimana cara terbaik menjadi seorang guru yang bisa mengajar dengan baik

18) Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES :

Saran pengembangan dari praktikan untuk SMK Negeri 7 Semarang adalah sebagai berikut:

- 11) Tempat wudhu wanita lebih ditingkatkan lagi kebersihannya.
- 12) Perlu perenovasian bangunan yang sudah rusak, contohnya ruang OSIS.

Sedangkan saran pengembangan dari praktikan untuk UNNES adalah sebagai berikut:

- 12) UNNES perlu melakukan monitoring terhadap pelaksanaan PPL di sekolah- sekolah latihan
- 13) UNNES lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Guru Pamong,

**Daniel Agung, S.Pd**

NIP. 19750528 200903 1 001

Semarang, 11 Agustus 2012

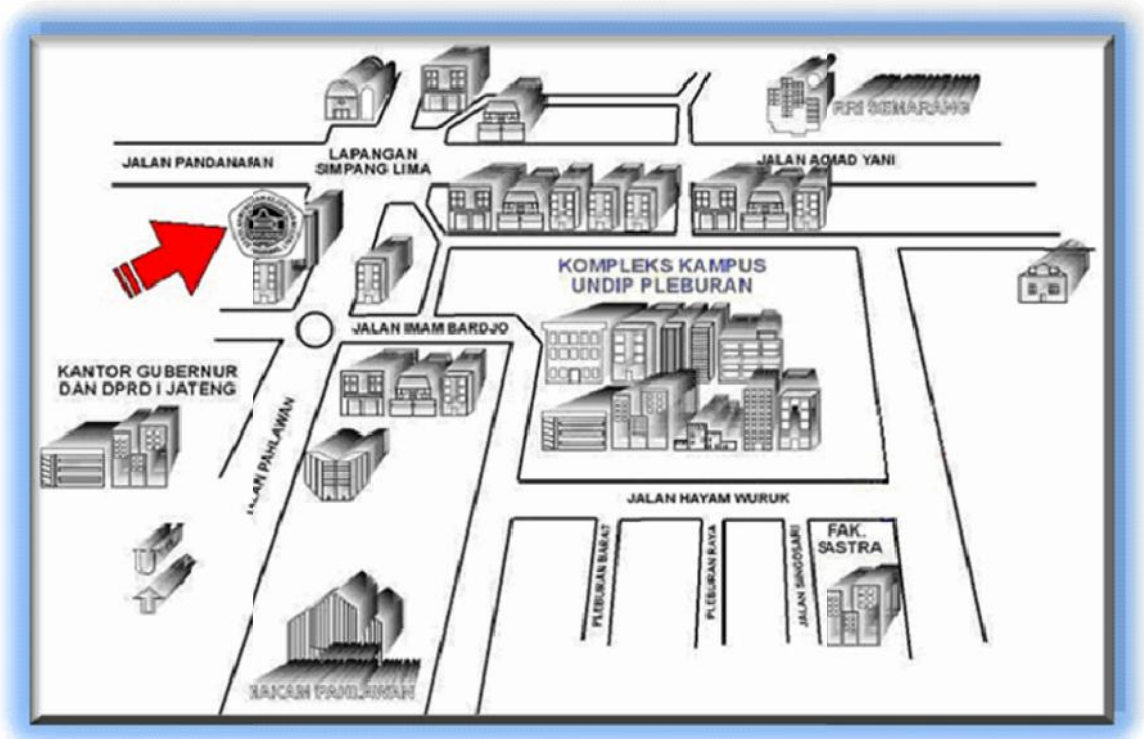
Mahasiswa Praktikan,

**Nadia Ulfa Safitri**

NIM. 5101409125

LAMPIRAN – LAMPIRAN

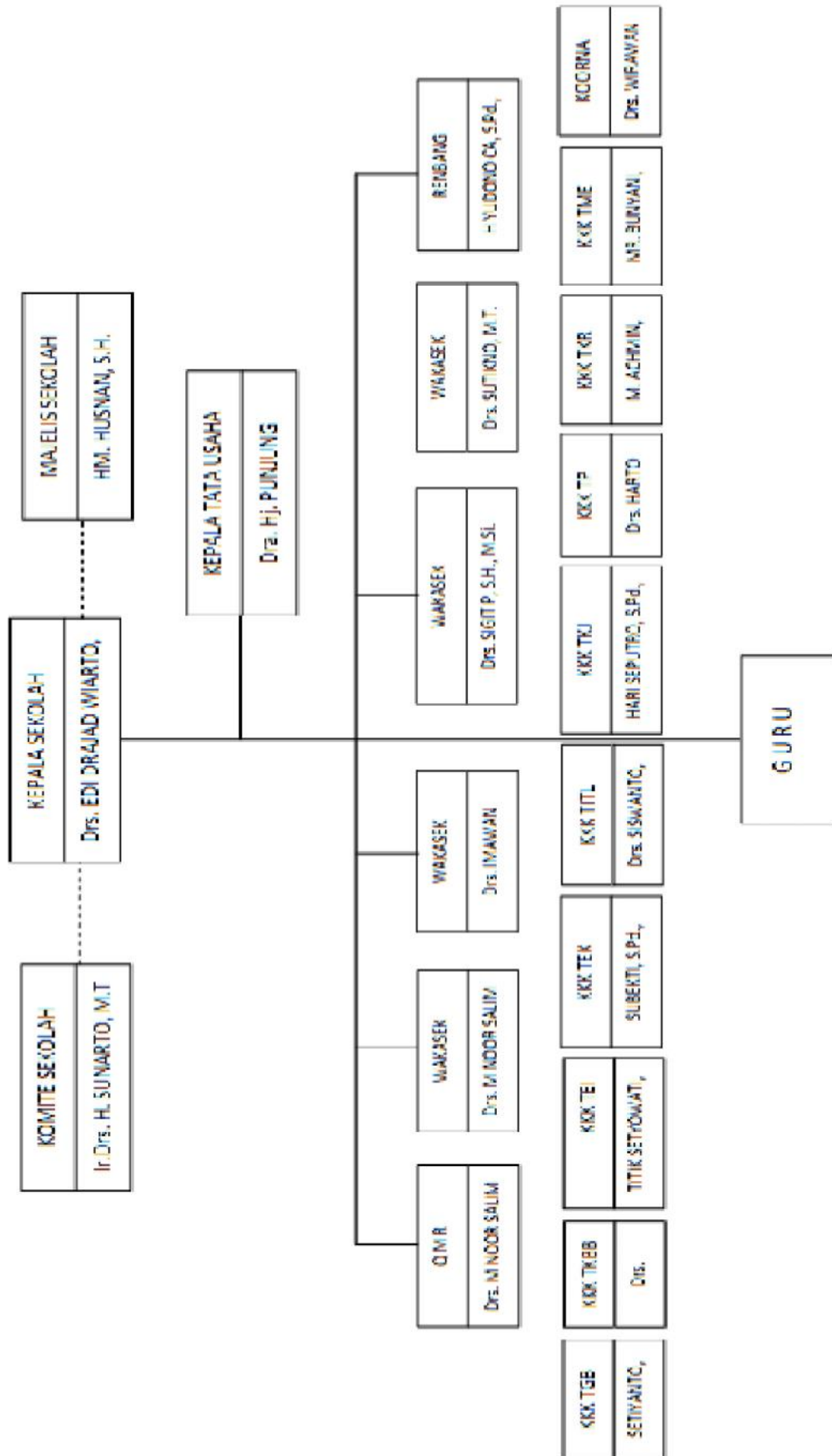
A. Denah Lokasi Sekolah SMK NEGERI 7 SEMARANG



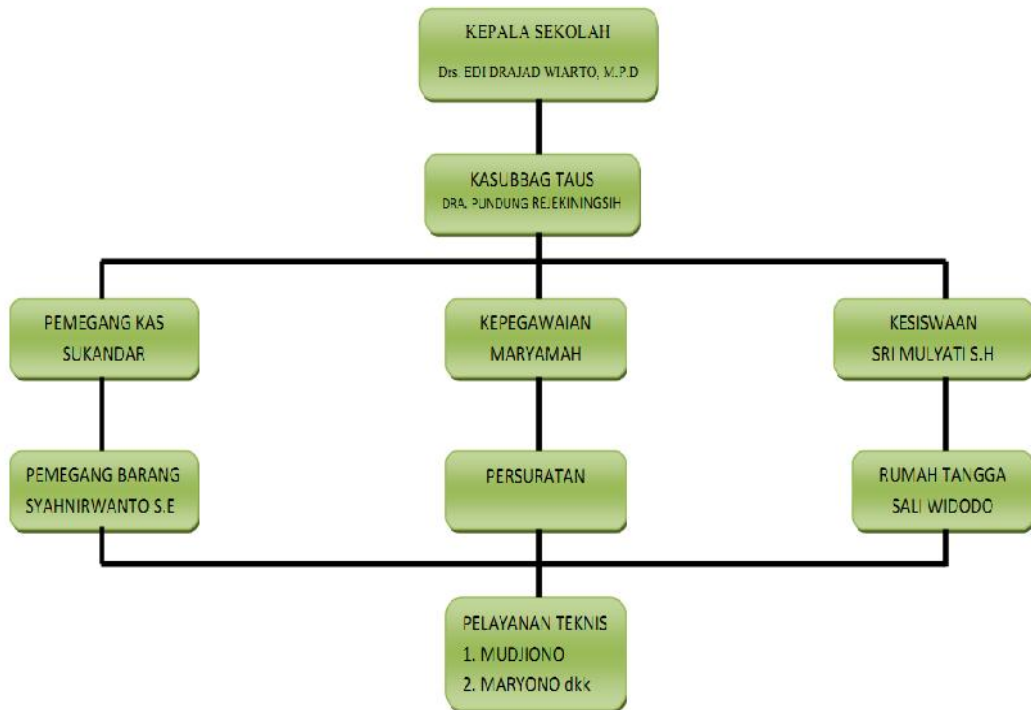




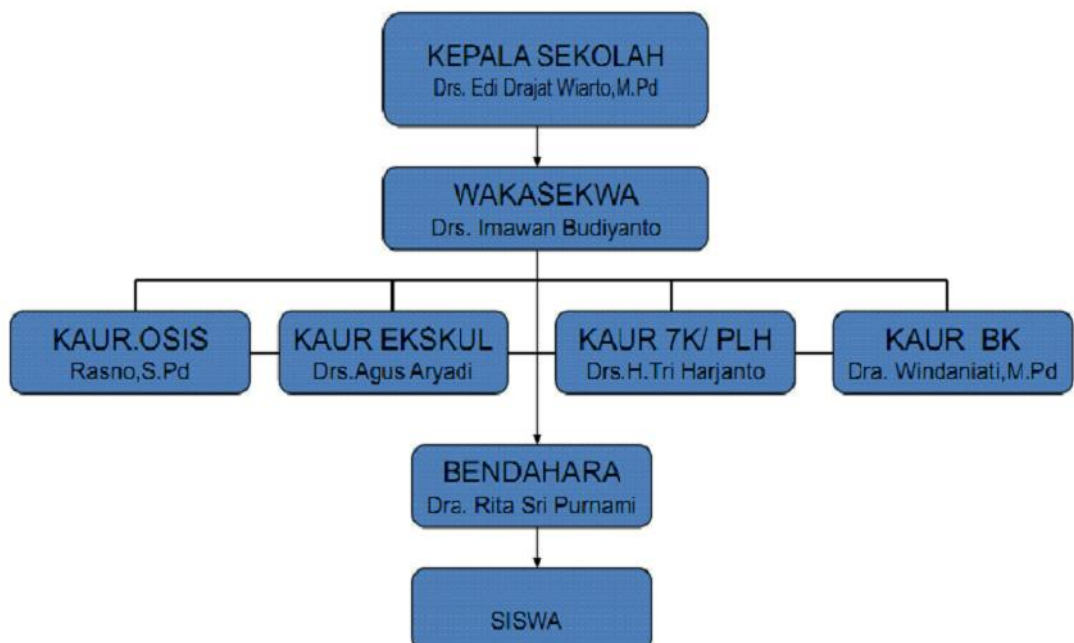
B. STRUKTUR ORGANISASI SMK N 7



## STRUKTUR ORGANISASI TATA USAHA



## STRUKTUR ORGANISASI KESISWAAN



C. DAFTAR GURU DAN KARYAWAN SMK N 7 SEMARANG

No.	KOMPETENSI KEAHLIAN	GURU			
		PNS		GTT	
		L	P		
1.	Kepala Sekolah	1	-	-	-
2.	Normatif-Adaptif	22	27	10	6
3.	Teknik Konstruksi Batu dan Beton	8	1	3	1
4.	Teknik Gambar Bangunan	11	2	1	1
5.	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	8	4	1	-
6.	Teknik Elektronika Industri	2	4	2	1
7.	Teknik Elektronika Komunikasi	5	2	-	-
8.	Teknik Pemesinan	8	-	4	-
9.	Teknik Kendaraan Ringan	12	1	2	-
10.	Teknik Mekatronika	4	-	1	2
11.	Teknik Komputer dan Jaringan	6	1	1	-
12.	Tata Usaha	4	3	19	10
13.	Toolman	-	-	8	1
<b>J U M L A H</b>		91	45	52	22
		136		73	
		209			

DAFTAR STAF SMK N 7 SEMARANG

No.	Nama	Pangkat/Gol. Ruang	Jabatan	L/P	Status Pegawai	
					PNS/PTT	TMT
1	2	6	7	8	9	10
1	Dra. Hj. Punjung Rejekiingsih	III/d	Ka. TU	P	PNS	3/1/1987
2	Drs. Andreas Supriyanto	III/d	Staf	L	PNS	3/1/1990
3	Sri Mulyati, SH	III/d	Staf	P	PNS	3/1/1991
4	Sali Widodo	III/b	Staf	L	PNS	1/1/1986
5	Maryamah	III/b	Staf	P	PNS	3/1/1982

6	Sukandar	III/a	Staf	L	PNS	3/1/1989
7	Sjah Nirwanto, SE	III/a	Staf	L	PNS	3/1/1982
8	Sarwiyanto	-	Staf	L	PTT	4/1/1974
9	Maryono	-	Staf	L	PTT	4/1/1982
10	Samidi	-	Staf	L	PTT	7/1/1988
11	Handono	-	Staf	L	PTT	7/1/1990
12	NurCholis	-	Staf	L	PTT	1/1/1992
13	Syah Alam Nirwanto	-	Staf	L	PTT	8/1/1992
14	Kamto	-	Staf	L	PTT	7/1/1995
15	Mujiyono	-	Staf	L	PTT	7/1/1996
16	Kris Herlan	-	Staf	L	PTT	7/1/1996
17	Yuli Ratmini	-	Staf	P	PTT	5/1/1997
18	Sri Suhartinah	-	Staf	P	PTT	5/1/1997
19	Wiji Lestari, SE	-	Staf	P	PTT	3/1/2001
20	Sukarjo	-	Staf	L	PTT	1/4/2004
21	Erika Adiyarini	-	Staf	L	PTT	7/1/2005
22	Duwi Prayitno, A.Md	-	Laboran	L	PTT	7/1/2005
23	Sokibul Izar	-	Laboran	L	PTT	7/1/2005
24	Hariyanto, S.Pd	-	Laboran	L	PTT	7/1/2005
25	Dwi Yulianti Afisopa	-	Laboran	P	PTT	11/1/2006
26	Samuel Kurniadi	-	Laboran	L	PTT	11/1/2006
27	Wijayoko	-	Staf	L	PTT	7/1/2007
28	Dhedhy Heri Nugroho, A.Md	-	Staf	L	PTT	8/1/2007
29	Hendy Pancaya C. A.Md	-	Staf	L	PTT	8/1/2009
30	Rahayu Puspita Sari, A.Md	-	Staf	P	PTT	8/1/2009

31	Sugiyatno	-	Staf	L	PTT	8/1/2009
32	Frista Dyah Febianti, A.Md	-	Staf	P	PTT	8/1/2009
33	Lilik Kurniawan	-	Staf	L	PTT	8/1/2009
34	Anindya Amelia Putri	-	Staf	P	PTT	9/1/2009
35	Syah Putri Pertiwi, A.Md	-	Staf	L	PTT	9/1/2009
36	Satrio Wicaksono	-	Staf	L	PTT	2/1/2010
37	Muhammad Rifai	-	Laboran	L	PTT	2/1/2010
38	Sulistiyono	-	Laboran	L	PTT	2/1/2010
39	Maedi		Staf	L	PTT	1/1/2011
40	Dwi Afriyanto		Laboran	L	PTT	2/1/2011
41	Andy Yurna Septyant		Laboran	L	PTT	2/14/2011
42	Agus Wahyudi, A.Md		Pustakawan	L	PTT	6/1/2011
43	Resamartini, A.Md		Pembantu Bendahara	P	PTT	6/15/2011
44	Dony Rahmawan, A.Md		Pustakawan	L	PTT	9/19/2011

#### D. DAFTAR JUMLAH SISWA SMK N 7 SEMARANG

No	Kompetensi Keahlian	Kelas I (2012)			Kelas II (2011)			Kelas III (2009)			Kelas IV (2008)		
		L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
1	Teknik Elektronika Komunikasi (TEK)	23	13	36	23	13	36	22	14	36	21	15	36
2	Teknik Elektronika Industri (TEI)	30	6	36	26	10	36	28	8	36	29	7	36
3	Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL)	55	17	72	49	22	71	55	18	73	58	13	71
4	Teknik Gambar Bangunan	33	29	72	47	24	71	44	25	69	43	30	73

	(TGB)												
5	Teknik Konstruksi Batu&Beton (TKBB)	45	27	72	56	14	70	61	9	70	59	10	69
6	Teknik Kendaraan Ringan (TKR)	70	2	72	70	2	72	71	1	72	67	2	69
7	Teknik Permesinan (TP)	72	0	72	72	0	72	68	2	70	68	0	68
8	Teknik Mekatronika (TME)	26	9	35	22	11	33	26	9	35	28	6	34
9	Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)	36	36	72	46	25	71	50	22	72	38	31	69
<b>Jumlah Keseluruhan</b>													

**E. DAFTAR TATA TERTIB SMK N 7 SEMARANG  
TATA TERTIB SISWA  
SMK NEGERI 7 ( STM PEMBANGUNAN )  
SEMARANG**

**VII. SISWA WAJIB :**

1. Hadir di sekolah maksimal pukul 07.00 WIB. Kecuali hari senin dan jumat pukul 06.45 WIB.
2. Mengikuti pelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik.
3. Mengikuti upacara bendera yang diselenggarakan oleh sekolah .
4. Mengikuti senam pagi, upacara dan bakti kampus pukul 06.45 WIB, dengan mengenakan seragam yang telah ditentukan.
5. Meminta ijin kepada guru kelas/ piket/ BP, karena terlambat/ keperluan lain.
6. Mengenakan seragam lengkap sesuai peraturan yang ada beserta atributnya :
  - k. Hari Senin : baju putih, celana/ rok putih ( panjang rok minimal sebatas lutut ) dan berdasi SMK Negeri 7 Semarang
  - l. Hari selasa s.d sabtu : baju putih, celana/ rok abu-abu dan berdasi,dan bagi kelas X dan XI hari jumat berpakaian seragam batik,serta hari sabtu berpakaian seragam pramuka lengkap.
  - m. Memakai sepatu hitam polos bertali ( PDH ), kaos kaki warna hitam dan ikat pinggang hitam SMK N 7 Semarang.

- n. Memakai sepatu olah raga berwarna bebas dan kaos seragam olah raga sesuai dengan warna ditingkat masing-masing.
- o. Memakai pakaian kerja ( wearpack ) pada saat praktek.
- 7. Wajib mengikuti kegiatan Pramuka dan salah satu kegiatan Ekstra Kurikuler untuk kelas X.
- 8. Masuk dan keluar kampus lewat pintu 2 ( belakang ).
- 9. Memakai sepeda motor masuk lewat pintu 3 dan harus dilengkapi surat-surat dan kelengkapan kendaraan yang sah, menempatkan sepeda/ sepeda motor dengan rapi dan teratur pada tempat parkir yang telah ditentukan dan keluar lewat pintu 2 dengan dituntun serta mesin dimatikan
- 10. Merapikan rambut dengan ketentuan berukuran 0, 1/2, 1 cm (Bros ABRI), bagi siswi putri rambut rapi serta yang memakai jilbab harus berwarna putih kecuali hari sabtu jilbab berwarna coklat ( seragam pramuka ).
- 11. Membayar administrasi sekolah yang telah ditentukan selambat-lambatnya tanggal 10 setiap bulannya.
- 12. Menjaga nama baik diri sendiri, orang tua, guru/ karyawan, maupun sekolah dan masyarakat.
- 13. Menjaga kebersihan, keindahan, ketertiban dan keamanan kelas/ sekolah.
- 14. Bersikap sopan dan menghormati Guru, Karyawan serta sesama teman.

#### **VIII. SISWA DILARANG :**

- 1. Keluar halaman sekolah tanpa ijin, selama PBM berlangsung.
- 2. Menikah selama pendidikan dan berbuat yang melanggar norma kesusilaan .
- 3. Melakukan tindakan yang dapat mencemarkan nama baik diri sendiri dan sekolah.
- 4. Mencuri, berkelahi, melompat pagar sekolah dan perbuatan tercela lainnya.
- 5. Memakai jaket, sandal, atau topi, yang bukan almamater SMK Negeri 7 Semarang ( di kampus ).
- 6. Memakai aksesoris ( anting, gelang, kalung ) yang berlebihan bagi siswa-siswi SMK N 7 Semarang.
- 7. Memakai rok mini ( bagi siswi putri ).
- 8. Membawa senjata tajam atau barang terlarang lainnya.
- 9. Melanggar perintah guru, karyawan, dan kepala sekolah.
- 10. Merokok, minum-minuman keras, berjudi dan menggunakan obat terlarang.
- 11. Membuang sampah disembarang tempat.
- 12. Membawa kendaraan roda 4 ( mobil ).
- 13. Membawa kendaraan di sekolah bagi siswa kelas X.
- 14. Memakai pakaian bebas. ( kecuali ada kegiatan tertentu yang dikondisikan oleh sekolah.

#### **IX. SANKSI-SANKSI :**

Apabila siswa/ siswi SMK Negeri 7 Semarang diketahui melakukan tindakan yang melanggar tata tertib yang berlaku, siswa mendapat sanksi sebagai berikut :

- 1. Peringatan lisan langsung kepada siswa.
- 2. Peringatan tertulis kepada siswa yang ditujukan kepada orang tua/ wali.
- 3. Tidak boleh mengikuti pelajaran dalam waktu tertentu.
- 4. Diserahkan/ dikembalikan kepada orang tua/ wali.
- 5. Pelanggaran yang bersifat khusus akan dikenakan sanksi tanpa melalui peringatan.



Semarang, Agustus  
2012

Mengetahui ;

**KEPALA SEKOLAH  
MPK**

**KETUA OSIS**

**KETUA**

**Drs. EDI DRAJAT WIARTO, M.Pd  
AKBAR R.H.B  
NIP. 19610925 198803 1 007  
1011215**

**GHOZALI ABDUL J  
NIS. 1010836**

**BAYU  
NIS.**

**TATA TERTIB SISWA  
SMK NEGERI 7 ( STM PEMBANGUNAN )  
SEMARANG**

**X. SISWA WAJIB :**

1. Hadir di sekolah maksimal pukul 07.00 WIB. Kecuali hari senin dan jumat pukul 06.45 WIB.
2. Mengikuti pelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik.
3. Mengikuti upacara bendera yang diselenggarakan oleh sekolah .
4. Mengikuti senam pagi, upacara dan bakti kampus pukul 06.45 WIB, dengan mengenakan seragam yang telah ditentukan.
5. Meminta ijin kepada guru kelas/ piket/ BP, karena terlambat/ keperluan lain.
6. Mengenakan seragam lengkap sesuai peraturan yang ada beserta atributnya :
  - p. Hari Senin : baju putih, celana/ rok putih ( panjang rok minimal sebatas lutut ) dan berdasi SMK Negeri 7 Semarang
  - q. Hari selasa s.d sabtu : baju putih, celana/ rok abu-abu dan berdasi,dan bagi kelas X dan XI hari jumat berpakaian seragam batik,serta hari sabtu berpakaian seragam pramuka lengkap.
  - r. Memakai sepatu hitam polos bertali ( PDH ), kaos kaki warna hitam dan ikat pinggang hitam SMK N 7 Semarang.
  - s. Memakai sepatu olah raga berwarna bebas dan kaos seragam olah raga sesuai dengan warna ditingkat masing-masing.
  - t. Memakai pakaian kerja ( wearpack ) pada saat praktek.
7. Wajib mengikuti kegiatan Pramuka dan salah satu kegiatan Ekstra Kurikuler untuk kelas X.
8. Masuk dan keluar kampus lewat pintu 2 ( belakang ).
9. Memakai sepeda motor masuk lewat pintu 3 dan harus dilengkapi surat-surat dan kelengkapan kendaraan yang sah, menempatkan sepeda/ sepeda motor dengan rapi dan teratur pada tempat parkir yang telah ditentukan dan keluar lewat pintu 2 dengan dituntun serta mesin dimatikan
10. Merapikan rambut dengan ketentuan berukuran 0, 1/2, 1 cm (Bros ABRI), bagi siswi putri rambut rapi serta yang memakai jilbab harus berwarna putih kecuali hari sabtu jilbab berwarna coklat ( seragam pramuka ).

11. Membayar administrasi sekolah yang telah ditentukan selambat-lambatnya tanggal 10 setiap bulannya.
12. Menjaga nama baik diri sendiri, orang tua, guru/ karyawan, maupun sekolah dan masyarakat.
13. Menjaga kebersihan, keindahan, ketertiban dan keamanan kelas/ sekolah.
14. Bersikap sopan dan menghormati Guru, Karyawan serta sesama teman.

**XI. SISWA DILARANG :**

1. Keluar halaman sekolah tanpa ijin, selama PBM berlangsung.
2. Menikah selama pendidikan dan berbuat yang melanggar norma kesusilaan .
3. Melakukan tindakan yang dapat mencemarkan nama baik diri sendiri dan sekolah.
4. Mencuri, berkelahi, melompat pagar sekolah dan perbuatan tercela lainnya.
5. Memakai jaket, sandal, atau topi, yang bukan almamater SMK Negeri 7 Semarang ( di kampus ).
6. Memakai aksesoris ( anting, gelang, kalung ) yang berlebihan bagi siswa-siswi SMK N 7 Semarang.
7. Memakai rok mini ( bagi siswi putri ).
8. Membawa senjata tajam atau barang terlarang lainnya.
9. Melanggar perintah guru, karyawan, dan kepala sekolah.
10. Merokok, minum-minuman keras, berjudi dan menggunakan obat terlarang.
11. Membuang sampah disembarang tempat.
12. Membawa kendaraan roda 4 ( mobil ).
13. Membawa kendaraan di sekolah bagi siswa kelas X.
14. Memakai pakaian bebas. ( kecuali ada kegiatan tertentu yang dikondisikan oleh sekolah.

**XII. SANKSI-SANKSI :**

Apabila siswa/ siswi SMK Negeri 7 Semarang diketahui melakukan tindakan yang melanggar tata tertib yang berlaku, siswa mendapat sanksi sebagai berikut :

1. Peringatan lisan langsung kepada siswa.
2. Peringatan tertulis kepada siswa yang ditujukan kepada orang tua/ wali.
3. Tidak boleh mengikuti pelajaran dalam waktu tertentu.
4. Diserahkan/ dikembalikan kepada orang tua/ wali.
5. Pelanggaran yang bersifat khusus akan dikenakan sanksi tanpa melalui peringatan.

Semarang, Agustus  
2012

Mengetahui ;

**KEPALA SEKOLAH**  
Siswa

**Perwakilan**

**Drs. EDI DRAJAT WIARTO, M.Pd**  
**NIP. 19610925 198803 1 007**

**ttd**  
**OSIS & MPK**

F. DAFTAR LABORATORIUM DAN RUANG PRAKTIK  
Kondisi Ruang & Perlengkapan Ruang Kelas Teori

No	Nama Ruangan	Kondisi Perlengkapan Ruang		
		Meja Guru & Siswa	Kursi Guru & Siswa	Perlengkapan Lain
1	R.01	Baik	Baik	Baik
2	R.02	Baik	Baik	Baik
3	R.03	Baik	Baik	Baik
4	R.04	Baik	Baik	Baik
5	R.05	Baik	Baik	Baik
6	R.06	Baik	Baik	Baik
7	R.07	Baik	Baik	Baik
8	R.08	Baik	Baik	Baik
9	R.09	Baik	Baik	Baik
10	R.10	Baik	Baik	Baik
11	R.11	Baik	Baik	Baik
12	R.12	Baik	Baik	Baik
13	R.13	Baik	Baik	Baik
14	R.14	Baik	Baik	Baik
15	R.15	Baik	Baik	Baik
16	R.16	Baik	Baik	Baik
17	R.17	Baik	Baik	Baik
18	R.18	Baik	Baik	Baik
19	R.19	Baik	Baik	Baik
20	R.20	Baik	Baik	Baik
21	R.21	Baik	Baik	Baik
22	R.22	Baik	Baik	Baik
23	R.23	Baik	Baik	Baik
24	R.24	Baik	Baik	Baik
25	R.25	Baik	Baik	Baik

26	R.26	Baik	Baik	Baik
27	R.27	Baik	Baik	Baik
28	R.28	Baik	Baik	Baik
29	R.29	Baik	Baik	Baik
30	R.30	Baik	Baik	Baik
31	R.31	Baik	Baik	Baik
32	R.32	Baik	Baik	Baik
33	R.33	Baik	Baik	Baik
34	R.34	Baik	Baik	Baik

Eksport data ke format:



No	NIM	TAHUN ANGKATAN	NAMA FAKULTAS	NAMA PRODI	NAMA
1	5101409031	2009	Teknik	Pendidikan Teknik Bangunan, S1	BINAR RHESYANA ROZAQ
2	5101409061	2009	Teknik	Pendidikan Teknik Bangunan, S1	NOVI DIAH KURIANTI
3	5101409079	2009	Teknik	Pendidikan Teknik Bangunan, S1	TEGUH MULYO WICAKSONO
4	5101409081	2009	Teknik	Pendidikan Teknik Bangunan, S1	DIKKI BAYU AJI
5	5101409088	2009	Teknik	Pendidikan Teknik Bangunan, S1	DEWI WISMONOWATI
6	5101409089	2009	Teknik	Pendidikan Teknik Bangunan, S1	SLAMET BAROKAH
7	5101409100	2009	Teknik	Pendidikan Teknik Bangunan, S1	AHMAD RIZA SETIAWAN
8	5101409104	2009	Teknik	Pendidikan Teknik Bangunan, S1	PRAMUDITO JIHANNANDA
9	5101409108	2009	Teknik	Pendidikan Teknik Bangunan, S1	LISTIYONO BUDI
10	5101409109	2009	Teknik	Pendidikan Teknik Bangunan, S1	MUHAMMAD ADIB KURNIAWAN
11	5101409110	2009	Teknik	Pendidikan Teknik Bangunan, S1	WINCOKO
12	5101409119	2009	Teknik	Pendidikan Teknik	LOTHYWENA CASHIRO

				Bangunan, S1	
13	5101409125	2009	Teknik	Pendidikan Teknik Bangunan, S1	NADIA ULFA SAFITRI

Data pada 2012-06-30 20:13:25

Data pada 2012-06-30 20:11:37 (*online*)

Eksport data ke format:



No	NIM	TAHUN ANGKATAN	NAMA FAKULTAS	NAMA PRODI	NAMA
1	5201409035	2009	Teknik	Pendidikan Teknik Mesin, S1	PEBRIAN TRI SUTRISNO
2	5201409041	2009	Teknik	Pendidikan Teknik Mesin, S1	MUHAMMAD SULESTIYAWAN
3	5201409055	2009	Teknik	Pendidikan Teknik Mesin, S1	MUHAMMAD RIFQI ZAMRONI
4	5201409097	2009	Teknik	Pendidikan Teknik Mesin, S1	FAJAR ROMADON

Data pada 2012-06-30 20:11:37 (*online*)

Eksport data ke format:



No	NIM	TAHUN ANGKATAN	NAMA FAKULTAS	NAMA PRODI	NAMA
1	5301409022	2009	Teknik	Pendidikan Teknik Elektro, S1	AKHMAD FARIKH IZZAULHAQ
2	5301409028	2009	Teknik	Pendidikan Teknik Elektro, S1	GURUH LATIFATULLOH
3	5301409066	2009	Teknik	Pendidikan Teknik Elektro, S1	PUPUT SEPTIANA SARI
4	5301409081	2009	Teknik	Pendidikan Teknik Elektro, S1	DESIANA SARASWATI
5	5301409084	2009	Teknik	Pendidikan Teknik Elektro, S1	HERMAN IFAN NURTANTO
6	5301409095	2009	Teknik	Pendidikan Teknik Elektro, S1	IKA ANJAR KUMALA SARI
7	5301409096	2009	Teknik	Pendidikan Teknik Elektro, S1	RAIS ALFIAN A

8	5301409101	2009	Teknik	Pendidikan Teknik Elektro, S1	PAWIRO GELAR WICAKSO
---	------------	------	--------	----------------------------------	----------------------

Eksport data ke format:



No	NIM	TAHUN ANGKATAN	NAMA FAKULTAS	NAMA PRODI	NAMA
1	6301409034	2009	Ilmu Keolahragaan	Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1	WULAN HANDHESTYA RIRI
2	6301409039	2009	Ilmu Keolahragaan	Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1	ANDALAS ATMA WIJAYA
3	6301409123	2009	Ilmu Keolahragaan	Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1	NANANG SUHERMAN
4	6301409196	2009	Ilmu Keolahragaan	Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1	HERNI ASTUTIK